

**PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* DENGAN PEMANFAATAN  
MEDIA VIDEO SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN  
HASIL BELAJAR PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XII MIPA 1 DI  
SMA NEGERI 2 MENDOYO**



**OLEH:**

**NI MADE ADI ETIKA KARISMAWATI, S.Pd**

**UNIVERSITAS SWADAYA GUNUNG JATI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU**

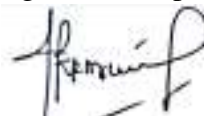
**2020**

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dengan Pemanfaatan Media Vidio Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII MIPA 1 di SMA Negeri 2 Mendoyo”**, beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan dan mengutip dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam upaya saya ini, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Mendoyo, November 2020

Yang membuat pernyataan,



**Ni Made Adi Etika Karismawati S.Pd**

## HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN

1. Judul Penelitian : **"Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dengan Pemanfaatan Media Vidio Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII MIPA 1 di SMA Negeri 2 Mendoyo".**
  
2. Identitas Peneliti
  - a. Nama Peneliti : Ni Made Adi Etika Karismawati S.Pd
  - b. Jenis Guru : Guru Mapel Ekonomi
  
3. Lama Penelitian : 2 Siklus (Siklus 1 Tanggal 22 Oktober 2020, Siklus 2 Tanggal 02 November 2020)
  
4. Tempat Penelitian : SMA Negeri 2 Mendoyo

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Putri Puspita Ayu, S. Pd, M.Ak

Mendoyo, 10 November 2020

Mengetahui  
Kepala SMA Negeri 2 Mendoyo  
  
Kanggah Winata, S.Ag, S.Pd, M.Pd  
NIP. 196807271991031010

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sanghyang Widhi Wasa), atas berkat-Nyalah penyusunan laporan penelitian tindakan kelas yang berjudul **”Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dengan Pemanfaatan Media Vidio Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII MIPA 1 di SMA Negeri 2 Mendoyo”**, dapat terselesaikan sesuai rencana. Dalam merencanakan, pelaksanaan, dan penyusunan penelitian ini, peneliti mendapat masukan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Putri Puspita Ayu, S. Pd, M.Ak., selaku dosen pembimbing PPG Daljab 2020
2. Ibu Yunita Andayani, M.Pd selaku Guru Pamong
3. Bapak kepala SMA Negeri 2 Mendoyo yang telah memberikan izin penelitian
4. Bapak/Ibu Guru SMA Negeri 2 Mendoyo yang telah banyak memberikan support.
5. Teman-teman PPG Daljab 2020
6. Semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam upaya penyempurnaan laporan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa laporan penelitian ini masih terdapat kekurangan-kekurangan karena keterbatasan peneliti, untuk itu masukan dari pembaca kami terima dengan senang hati. Semoga laporan penelitian yang dibuat dapat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya pada peserta didik SMA Negeri 2 Mendoyo.

Mendoyo, November 2020

Peneliti

**PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* DENGAN  
PEMANFAATAN MEDIA VIDIO SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN  
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PELAJARAN EKONOMI SISWA  
KELAS XII MIPA 1 DI SMA NEGERI 2 MENDOYO**

Oleh  
**Ni Made Adi Etika Karismawati, S.Pd**  
(Guru Ekonomi SMA Negeri 2 Mendoyo)

**ABSTRAK**

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran Ekonomi kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 2 Mendoyo Pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021. Subjek penelitian ini adalah peserta didik Kelas XII MIPA 1 pada semester I tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak 36 orang yang diantaranya 11 orang siswa putra dan 25 orang siswi putri. Objek penelitian adalah aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi melalui penerapan model pembelajaran *discovery Learning* dengan pemanfaatan media vidio.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan kegiatan yakni: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data aktivitas belajar diperoleh dengan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Setelah data terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif.

Hasil analisis data aktivitas dan hasil belajar dari siklus 1 dan siklus 2 terlihat bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar peserta didik kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 2 Mendoyo pada mata pelajaran Ekonomi. Dari siklus 1 ke siklus 2 persentase aktivitas belajar peserta didik meningkat sebanyak 16,67%. Dan untuk persentase hasil belajar dari siklus 1 ke siklus 2 terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar peserta didik pada kopetensi pedagogi sebanyak 5,56% pada kompetensi afektif terjadi peningkatan sebesar 30,56% dan kompetensi psikomotor juga meningkat sebesar 19,44%.

Berdasarkan hasil analisis data siklus 1 dan siklus 2 yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* dengan pemanfaatan media vidio dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 2 Mendoyo Pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021.

Disarankan kepada guru mata pelajaran Ekonomi untuk dapat menerapkan model pembelajaran *discovery learning* dengan pemanfaatan media vidio dalam proses pembelajaran sebagai alternatif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran Ekonomi selama pandemi ini.

Kata-kata kunci: Model pembelajaran *discovery learning* dengan pemanfaatan media vidio, aktivitas, dan hasil belajar.

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
ABSTRAK .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	3
1.3 Rumusan Masalah .....	3
1.5 Tujuan Penelitian .....	4
1.6 Manfaat Penelitian .....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	4
2.1 Penelitian Tindakan Kelas.....	4
2.2 Pendekatan Saintifik .....	6
2.3 Model Pembelajaran Discovery Learning.....	7
2.4 Media Audio Visual.....	9
2.5 Aktivitas dan Hasil Belajar .....	10
2.6 Materi Pembelajaran .....	10
2.7 Penelitian Yang relevan .....	19
2.8 Kerangka Berfikir .....	20
2.9 Hipotesis Penelitian .....	21
BAB III METODE PENELITIAN .....	23
3.1 Jenis Penelitian .....	23
3.2 Subjek penelitian .....	23
3.3 Tempat Penelitian.....	24
3.4 Waktu Pelaksanaan .....	24
3.5 Desain Penelitian .....	24
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	26

3.8 Teknik Pengambilan Data.....	27
3.9 Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	35
4.1.1 Tempat Penelitian .....	35
4.1.2 Waktu Pelaksanaan .....	35
4.1.3 Deskripsi persiklus.....	46
4.1.4 Interpretasi Data Aktivitas Belajar Ekonomi Pada Siklus 1 dan Siklus 2 .....	51
4.1.5 Interpretasi Data Hasil Belajar Ekonomi Pada Siklus 1 dan Siklus 2 .....	52
4.1.6 Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
5.1 Simpulan .....	62
5.2 Saran .....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. SURAT IJIN PENELITIAN
2. RPP SIKLUS 1
3. RPP SIKLUS 2
4. LEMBAR OBSERVASI



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan. Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh perubahan dan pembaharuan dalam segala unsur-unsur yang mendukung pendidikan. Adapun unsur tersebut adalah siswa, guru, fasilitas dan metode, materi dan lingkungan pendidikan. Semua unsur tersebut saling terkait dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Selain untuk menyiapkan mereka menjadi manusia yang cerdas juga mampu menyelesaikan persoalan yang akan mereka hadapi dikemudian hari. Oleh karena itu, pendidikan harus membekali mereka dengan kemampuan yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dengan menerapkan nilai-nilai karakter yang telah terinternalisasi dalam kepribadian. Proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa (Permendiknas RI No. 41, 2007: 6).

Apabila dicermati apa yang dikemukakan dalam Permendiknas tersebut, menunjukkan bahwa peran aktif siswa dalam pembelajaran merupakan suatu keharusan. Hal ini menunjukkan bahwa mengajar yang didesain guru harus berorientasi pada aktivitas siswa. Dalam aktivitas/kegiatan belajar, guru harus menyadari bahwa setiap orang mempunyai cara yang optimal dan berbeda-beda untuk mempelajari dan memahami informasi baru, bahwa siswa perlu diajarkan cara-cara yang lain dari metode belajar standar yang telah dialaminya untuk memaksimalkan informasi yang dapat mereka pahami dalam kegiatan belajar mengajar (M. Hosnan, 2014: 82)

Berdasarkan hal tersebut, maka dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan adanya aktivitas untuk menunjang kelancaran kegiatan belajar dalam rangka meningkatkan hasil belajar. Keberhasilan pembelajaran ekonomi antara lain dapat diukur dengan aktivitas dan hasil belajar dalam

mengikuti pelajaran. Semakin banyak aktivitas dan hasil belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran ekonomi.

Berdasarkan data yang didapat dari hasil penilaian tengah semester pada kelas XII MIPA 1, terdapat 55,56% siswa yang nilainya masih dibawah KKM. Jika dibandingkan dengan nilai ulangan pada saat pembelajaran luring terjadi peningkatan jumlah siswa yang nilainya di bawah KKM sebanyak 27,78%. Selain itu, terjadi penurunan dalam aktivitas belajar. Siswa sering terlambat dalam mengumpulkan tugas, bahkan ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas hingga dilakukan kunjungan belajar oleh guru mapel bersama wali dan BK.

Setelah diselusuri, hal ini disebabkan karena sejak masa pandemic mereka belajar secara daring dimana banyak guru yang hanya memberikan mereka bahan ajar dan tugas tugas saja. Adapun keterbatasan dari pembelajaran daring baik synchronous dan asynchounous ini adalah guru dan peserta didik tidak dapat bertemu secara langsung untuk menyelenggarakan proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam penerapan pembelajaran daring berbasis TPACK juga masih kurang sehingga pembelajaran daring dirasakan kurang menarik dan membosankan oleh peserta didik. Peserta didik juga cenderung memiliki sifat menunggu penjelasan dari guru.

Pada mata pelajaran Ekonomi khususnya materi siklus akuntansi perusahaan jasa merupakan salah satu materi pokok yang dipelajari siswa kelas XII, dengan karakteristik selain bersifat hafalan dan terdapat pula materi yang memerlukan pemahaman konsep. Jika konsep awal tidak dipahami maka akan sulit untuk mengikuti pembelajaran pada tahap berikutnya. Oleh karena itu di butuhkan upaya guru untuk menggunakan model pembelajaran yang bisa diterapkan pada masa pandemic ini yang dapat meningkatkan proses pembelajaran, keaktifan siswa dan juga meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran yang tepat digunakan untuk membangun pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dalam siklus akuntansi perusahaan jasa secara mandiri serta mengatasi kejenuhan siswa dalam pembelajaran daring yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pemanfaatan media vidio. Model pembelajaran *discovey learning* dengan pemanfaatan media vidio dipilih sebagai treatment untuk permasalahan ini karena model pembelajaran ini merupakan salah satu model pembelajaran yang termasuk dalam pendekatan scientific yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran serta dengan pemanfaatan vidio dapat memberikan gambaran bagi siswa dalam menyusun konsep sehingga pembelajaran tidak monetun dan membosankan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul **”Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dengan Pemanfaatan Media Vidio Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII MIPA 1 di SMA Negeri 2 Mendoyo”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun permasalahan yang muncul berdasarkan hasil observasi awal, terdapat peningkatan sebanyak 28% siswa yang nilainya dibawah KKM jika dibandingkan dengan nilai ulangan pada saat pembelajaran luring. Selain itu, terjadi penurunan dalam aktivitas belajar. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran serta sering terlambat dalam mengumpulkan tugas. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu,

- (1) Penerapan model pembelajaran yang kurang tepat salah satunya adalah peserta didik cenderung bersifat pasif untuk menggali informasi terkait materi pembelajaran.
- (2) Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang menarik sehingga membuat pembelajaran terasa membosankan.
- (3) Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi. Terlebih lagi, semenjak di laksanakan pembelajaran daring, baik guru maupun peserta didik hanya bisa berinteraksi melalui whatapps group dan *google classroom*. Namun, interaksi secara *synchronous* melalui web meeting jarang dilaksanakan karena terhalang jaringan. Hal ini menyebabkan peserta didik memiliki kesempatan yang terbatas untuk berdiskusi dengan guru atau dengan teman sekelas.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- (1) Apakah dengan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pemanfaatan media vidio dapat meningkatkan aktivitas belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XII MIPA 1 di SMA Negeri 2 Mendoyo?
- (2) Apakah dengan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pemanfaatan media vidio dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XII MIPA 1 di SMA Negeri 2 Mendoyo?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian tindak kelas ini adalah untuk mendapatkan temuan mengenai:

- (1) Untuk menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pemanfaatan media video terhadap aktivitas belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XII MIPA 1 di SMA Negeri 2 Mendoyo.
- (2) Untuk menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pemanfaatan media video terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XII MIPA 1 di SMA Negeri 2 Mendoyo.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian tindak kelas yang dilaksanakan terkait penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pemanfaatan media video dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XII MIPA 1 di SMA Negeri 2 Mendoyo adalah sebagai berikut:

- (1) Untuk peserta didik  
Dengan dilaksanakannya penelitian ini, peserta didik akan memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna melalui model pembelajaran *discovery learning* yang memanfaatkan media video. Dengan model pembelajaran ini, peserta didik menjadi pusat dalam kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan interaktif meskipun dilakukan secara daring.
- (2) Untuk guru  
Guru akan mendapatkan informasi yang valid terkait efektifitas penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dengan pemanfaatan video dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Selain itu, guru juga dapat menambah referensi model pembelajaran dan melakukan inovasi dalam pembelajaran daring sehingga mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa.
- (3) Untuk sekolah  
Dengan dilaksanakan penelitian tindak kelas ini, sekolah akan mendapatkan dampak positif, antara lain adanya penambahan PTK yang dihasilkan oleh guru yang akan berpengaruh saat adanya kegiatan penilaian akreditasi sekolah.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Tindakan Kelas**

##### **2.1.1 Pengertian Penelitian Tindakan Kelas**

Beberapa ahli mengemukakan pendapat tentang pengertian penelitian tindakan kelas yang dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melaksanakan penelitian jenis ini. Menurut Aqib (2011) dalam Riadi (2019), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri yang bertujuan untuk meningkatkan kinerjanya serta meningkatkan hasil belajar siswa. Selanjutnya, Arikunto, dkk (2006) dalam Riadi (2019) berpendapat bahwa penelitian tindakan kelas merupakan pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dilaksanakan dalam sebuah kelas untuk meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindak kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru berdasarkan masalah yang muncul saat proses pembelajaran dengan memberikan treatment yang tepat sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan saat kegiatan pembelajaran.

##### **2.1.2 Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas**

Menurut Hopkins (1993) dalam Riadi (2019), penelitian tindakan kelas memiliki beberapa tahapan, yaitu:

a. Perencanaan (*planning*)

Dalam tahapan ini, dilakukan persiapan untuk pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang meliputi pembuatan skenario pembelajaran yang akan diimplementasikan.

b. Pelaksanaan (*action*)

Pada tahap ini, penulis melakukan implementasi model pembelajaran yang sudah direncanakan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi.

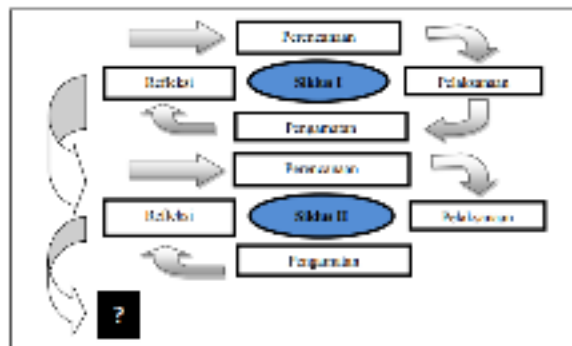
c. Pengamatan (*observing*)

Pada tahap ini, penulis akan melihat apakah treatment yang diberikan dapat membawa dampak positif. Selain itu penulis juga dapat memastikan apakah implementasi model pembelajaran sudah dilakukan dengan benar atau ada kesalahan dalam mengimplementasikan treatment tersebut.

d. Refleksi (*reflecting*)

Pada tahap ini, penulis akan mengetahui perubahan yang terjadi dan sejauhmana peningkatan yang dialami. Berdasarkan hal tersebut, penulis dapat melakukan perbaikan tindakan pada siklus selanjutnya.

Prosedur kerja tersebut akan diulang kembali pelaksanaannya dalam siklus selanjutnya hingga menunjukkan perbaikan atau peningkatan capaian peserta didik. Berikut ini merupakan gambar dan penjelasan langkah-langkah penelitian tindakan kelas.



Gambar 2.1: langkah-langkah penelitian tindakan kelas

Sumber: <https://www.kajianpustaka.com/2019/03/penelitian-tindakan-kelas-ptk.html>

## 2.2 Pendekatan Saintifik

### 2.2.1 Pengertian pendekatan saintifik

Pendekatan saintifik (*scientific approach*) adalah model pembelajaran yang menggunakan kaidah-kaidah keilmuan yang memuat serangkaian aktivitas pengumpulan data melalui observasi, menanya, eksperimen, mengolah informasi atau data, kemudian mengkomunikasikan (Kemendikbud, 2014 dalam Riadi, 2019).

Selain itu, Menurut Rusman (2015) (Riadi, 2019) pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa secara luas untuk melakukan eksplorasi dan elaborasi materi yang dipelajari, di samping itu memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh guru.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan scientific merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi materi yang dipelajari dengan memanfaatkan berbagai sumber agar dapat mengaktualisasikan kemampuannya melalui proses pembelajaran.

Menurut Hosnan (2014) dalam Riadi (2019) tujuan pendekatan saintifik dalam pembelajaran antara lain untuk meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, membentuk kemampuan dalam menyelesaikan masalah secara sistematis, menciptakan kondisi pembelajaran supaya peserta didik merasa bahwa belajar merupakan suatu kebutuhan, melatih peserta didik dalam mengemukakan ide-ide, meningkatkan hasil belajar peserta didik, dan mengembangkan karakter peserta didik.

## **2.3 Model pembelajaran *discovery learning***

### **2.3.1 Pengertian Model Pembelajaran *Discovery Learning***

Permendikbud No.22 tahun 2016 menyebutkan bahwa salah satu model pembelajaran yang memperkuat pendekatan *scientific* adalah *discovery learning*. Model pembelajaran *discovery learning* dikemukakan oleh Jerome S. Bruner, seorang ahli psikologi perkembangan dan ahli psikologi belajar kognitif. Bruner (1961) dalam McLeod (2019) berpendapat bahwa cara yang paling efektif untuk mengembangkan kemampuan belajar siswa adalah dengan cara belajar menemukan. Siswa perlu mengkonstruksi pengetahuannya sendiri dalam mengorganisir informasi yang didapat untuk membangun konsep tentang materi yang dipelajari.

Selanjutnya, model *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahui. Proses memperoleh pengetahuan ini tidak melalui pemberitahuan, namun ditemukan sendiri oleh peserta didik. (Cahyo, 2013:100 dalam Sari dan Sukartiningsih, 2014).

Selanjutnya, ada tiga ciri utama *discovery learning* menurut Sulipan (2011), yaitu mengeksplorasi dan memecahkan masalah untuk menciptakan, menggabungkan dan menggeneralisasi

pengetahuan, berpusat pada siswa, serta kegiatan untuk menggabungkan pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah ada.

Dari pengertian model pembelajaran *discovery learning* diatas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip melalui secara mandiri melalui tindakan seperti mencermati stimulus yang diberikan, mencermati instruksi yang diberikan, mengumpulkan informasi, menjelaskan, menarik kesimpulan untuk menemukan beberapa konsep atau prinsip.

Dalam penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan, *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang digunakan sebagai treatment untuk mengatasi permasalahan yang siswa alami dalam menulis pembelajaran ekonomi. Terlebih lagi, saat ini para peserta didik dan guru melaksanakan kegiatan pembelajaran daring yang berdampak pada berkurangnya interaksi real antara guru dan siswa. Dengan menerapkan *discovery learning*, siswa diberikan kesempatan untuk menggali, memproses, dan menyimpulkan informasi secara mandiri dari berbagai sumber. Kemudian, secara berkolaborasi, guru dan siswa akan melakukan verifikasi untuk mengetahui kebenaran konsep yang telah didapatkan oleh peserta didik.

### **2.3.2 Sintaks Discovery Learning**

Menurut Kemendikbud prosedur implementasi model pembelajaran *discovery learning* memiliki enam sintaks, antara lain:

a. *Stimulation*

*Stimulation* merupakan tahapan yang membantu memberikan kondisi yang dapat membantu peserta didik dalam melakukan eksplorasi dalam proses pembelajaran. Menurut Bruner dalam Sari dan Sukartiningsih (2014), dalam tahapan *stimulation* guru dapat menggunakan teknik bertanya yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menghadapkan siswa pada sebuah kondisi yang mendorong eksplorasi.

b. *Problem statement*

Langkah selanjutnya adalah guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran (Syah, 2004 dalam Susanto, 2016).



c. *Data collection*

Tahapan selanjutnya adalah mengumpulkan informasi yang relevan dan tepat tentang materi yang dipelajari. (Syah, 2004 dalam Susanto, 2016). Siswa dapat memanfaatkan handout, buku paket, atau mengakses informasi lebih lanjut melalui internet.

d. *Data Processing*

Pada tahap ini, peserta didik melaksanakan kegiatan pengolahan data atau informasi yang diperoleh. Semua informasi yang didapatkan dari berbagai sumber diolah dan diklarifikasi untuk mendapatkan pengetahuan atau konsep. (Djamarah, 2002 dalam Susanto 2016).

e. *Verification*

Pada tahap ini, peserta didik membuktikan kebenaran data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data. (Syah, 2004 dalam Susanto, 2016). Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa penemuan yang sudah disusun memuat hal-hal yang relevan dengan konsep keilmuan.

f. *Genetalization*

Tahap *generalization* adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat disajikan berupa prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama. (Syah, 2004 dalam Susanto, 2016). Pada tahap ini siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari .

## **2.4 Media Audio Visual**

### **2.4.1 Media Sebagai Alat Bantu**

Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Karena memang gurulah yang menghendaknya untuk membantu tugas guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak didik. Guru sadar bahwa tanpa bantuan media, maka bahan pelajaran sukar untuk dicerna dan dipahami oleh setiap anak didik, terutama bahan pelajaran yang rumit atau kompleks.

### **2.4.2 Pengertian Media *Audio Visual* (*vidio*)**

Media audio visual adalah merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Berbicara mengenai bentuk media, disini media memiliki bentuk yang bervariasi sebagaimana dikemukakan oleh tokoh

pendidikan, baik dari segi penggunaan, sifat bendanya, pengalaman belajar siswa, dan daya jangkauannya, maupun dilihat dari segi bentuk dan jenisnya. Dalam pembahasan ini akan dipaparkan sebagian dari bentuk media audio visual yang dapat diklasifikasikan menjadi delapan kelas yaitu:

- a. *Media Audio Visual* gerak contoh, televisi, video tape, film dan media audio pada umumnya seperti kaset program, piringan, dan sebagainya.
- b. *Media Audio Visual* diam contoh, filmastip bersuara, slide bersuara, komik dengan suara.
- c. Media audio semi gerak contoh, telewriter, mose, dan media board.
- d. Media visual gerak contoh, film bisu
- e. Media visual diam contoh microfon, gambar, dan grafis, peta globe, bagan, dan sebagainya
- f. Media seni gerak
- g. Media audio contoh, radio, telepon, tape, disk dan sebagainya
- h. Media cetak contoh, televisi (Sadiman, 2010: 175).

Hal tersebut di atas adalah merupakan gambaran media sebagai sumber belajar, memberikan suatu alternatif dalam memilih dan menggunakan media pengajar sesuai dengan karakteristik siswa. Media sebagai alat bantu mengajar diakui sebagai alat bantu auditif, visual dan *audio visual*. Ketiga jenis sumber belajar ini tidak sembarangan, tetapi harus disesuaikan dengan rumusan tujuan instruksional dan tentu saja dengan guru itu sendiri. (Sumber: <http://fatkhan.web.id/pengertian-media-pembelajaran-audio-visual/#:~:text=Media%20Audio%20Visual%20adalah%20merupakan,pengetahuan%2C%20keterampilan%2C%20atau%20sikap>)

## **2.5 Aktivitas dan Hasil Belajar**

### **2.5.1 Aktivitas belajar**

Aktivitas belajar peserta didik adalah aktivitas yang bersifat fisik ataupun mental (Sardiman, 2005:96). Aktivitas belajar adalah serangkaian kegiatan fisik atau jasmani maupun mental atau rohani yang saling berkaitan sehingga tercipta belajar yang optimal. Dalam aktivitas belajar ini peserta didik haruslah aktif mendominasi dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Dengan kata lain dalam beraktivitas peserta didik tidak hanya

mendengarkan dan mencatat seperti yang dijumpai di sekolah-sekolah yang melakukan pembelajaran secara konvensional.

Proses pembelajaran dikatakan efektif bila peserta didik secara aktif ikut terlibat langsung dalam pengorganisasian dan penemuan informasi (pengetahuan), sehingga mereka tidak hanya menerima secara pasif pengetahuan yang diberikan oleh guru. Dalam proses belajar mengajar tugas guru adalah mengembangkan dan menyediakan kondisi agar peserta didik dapat mengembangkan bakat dan potensinya. Menurut Nasution (2000:89), aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat jasmani ataupun rohani. Dalam proses pembelajaran, kedua aktivitas tersebut harus selalu terkait. Seorang peserta didik akan berpikir selama ia berbuat, tanpa perbuatan maka peserta didik tidak berfikir. Oleh karena itu agar peserta didik aktif berfikir maka peserta didik harus diberi kesempatan untuk berbuat atau beraktivitas.

Menurut Yamin (2007: 84-86) macam-macam aktifitas peserta didik sebagai berikut:

- a. *Visual activities* (aktivitas yang menggunakan indera penglihatan).
- b. *Oral activities* (aktivitas yang berhubungan dengan berbicara).
- c. *Listening activities* (aktivitas yang berhubungan dengan pendengaran).
- d. *Writing activities* (aktivitas yang berhubungan dengan menulis).
- e. *Drawing activities* (aktivitas yang berhubungan dengan menggambar).
- f. *Motor activities* (aktivitas yang berhubungan dengan tindakan).
- g. *Mental activities* (aktivitas yang berhubungan dengan berpikir).
- h. *Emotional activities* (aktivitas yang berhubungan dengan perasaan).

## **2.5.2 Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang disebabkan oleh pengalaman dan bukan hanya salah satu aspek potensi saja.

## **2.6 Materi Pembelajaran**

### **2.6.1 Jenis Jenis Perusahaan.**

Perusahaan adalah organisasi yang dibentuk oleh satu orang atau beberapa orang yang melakukan kegiatan produksi barang dan jasa. Adapun tiga jenis usaha yang mempengaruhi prosesnya adalah perusahaan jasa, perusahaan dagang, perusahaan dan manufaktur

- a. Perusahaan jasa perusahaan yang menghasilkan jasa dan bukan barang atau produk untuk pelanggan. Berikut contoh nama perusahaan jasa dan jenis jasa yang ditawarkan kepada pelanggan.

Tabel 2.1 Contoh perusahaan jasa

Nama Perusahaan	Jenis Jasa
Garuda Air Lines	Transportasi
Hotel Santika	Hotel dan Penginapan
Telkom	Telekomunikasi
Disney	Hiburan
Bank BNI	Keuangan

Ciri-ciri perusahaan jasa diantaranya :

- 1) Kegiatannya memberi pelayanan jasa kepada masyarakat
- 2) Pendapatannya berasal dari hasil penjualan jasa kepada masyarakat
- 3) Tidak terdapat perhitungan harga pokok penjualan
- 4) Laba atau rugi diperoleh dengan membandingkan besarnya jumlah pendapatan dengan besarnya jumlah beban, baik beban usaha maupun beban di luar usaha.

- b. Perusahaan dagang merupakan perusahaan yang kegiatan usahanya adalah membeli barang dagangan dari pemasok (*supplier*) kemudian menjual kembali kepada pelanggan tanpa merubah bentuk fisik barang tersebut. Berikut contoh nama perusahaan dagang dan jenis produk yang ditawarkan kepada pelanggan.

Tabel 2.2 contoh perusahaan dagang

Nama Perusahaan	Produk
Matahari Dept Store	Barang-barang konsumsi
Toko Buku Gramedia	Buku-buku & bahan bacaan
Galeri Batik Keris	Pakaian
Horo Super Market	Barang-barang konsumsi

Ciri-ciri perusahaan Dagang diantaranya :

- 1) Kegiatannya melakukan pembelian dan penjualan barang dagangan kepada masyarakat
- 2) Pendapatannya berasal dari hasil penjualan barang dagangan kepada masyarakat
- 3) Terdapat perhitungan harga pokok penjualan, untuk menentukan besarnya laba atau rugi
- 4) Beban operasionalnya terdiri dari beban penjualan dan beban administrasi umum

- c. Perusahaan manufaktur/Perusahaan Industri merupakan perusahaan yang kegiatan usahanya adalah membeli bahan baku (*input*) kemudian mengubahnya menjadi barang jadi yang dijual kepada pelanggan. Berikut contoh nama perusahaan manufaktur dan jenis produk yang ditawarkannya.

Tabel 2.3 contoh perusahaan manufaktur

Nama Perusahaan	Produk
Coca Cola	Minuman
Boeing	Pesawat terbang
Nike	Pakaian & sepatu olahraga
Sony	Televisi, Stereo, dll
Indofood	Makanan
Sido Muncul	Jamu dan obat-obatan

Ciri-ciri perusahaan Manufaktur diantaranya :

- 1) Kegiatannya menghasilkan atau memproduksi barang jadi (Finished goods)
- 2) Pendapatannya berasal dari hasil penjualan produksi barang jadi kepada perusahaan dagang atau retailer.
- 3) Terdapat perhitungan harga pokok produksi untuk menentukan biaya produksi barang jadi.
- 4) Terdapat harga pokok penjualan, untuk menentukan besarnya laba atau rugi.
- 5) Biaya produksinya terdiri dari Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Overhead Pabrik.

### 2.6.1 Karakteristik Perusahaan Jasa

Adapun karakteristik dari perusahaan jasa adalah sebagai berikut.

- a. *Intangibility* (tidak berwujud)

jasa tidak dapat dilihat, dirasa, dicium, didengar, atau diraba sebelum dibeli dan dikonsumsi. Bagi para pelanggan, ketidakpastian dalam pembelian jasa relatif tinggi karena terbatasnya search qualities, yakni karakteristik fisik yang dapat dievaluasi pembeli sebelum pembelian dilakukan. Untuk jasa, kualitas apa dan bagaimana yang akan diterima konsumen, umumnya tidak diketahui sebelum jasa bersangkutan dikonsumsi.

- b. *Inseparability* (tidak dapat dipisahkan)

Barang biasa diproduksi, kemudian dijual, lalu dikonsumsi. Sedangkan jasa umumnya dijual terlebih dahulu, baru kemudian diproduksi dan dikonsumsi pada waktu dan tempat yang sama.

c. *Variability / Heterogeneity* (berubah-ubah)

Jasa bersifat variabel karena merupakan non-standarized output, artinya banyak variasi bentuk, kualitas, dan jenis tergantung kepada siapa, kapan dan dimana jasa tersebut diproduksi. Hal ini dikarenakan jasa melibatkan unsur manusia dalam proses produksi dan konsumsinya yang cenderung tidak bisa diprediksi dan cenderung tidak konsisten dalam hal sikap dan perilakunya.

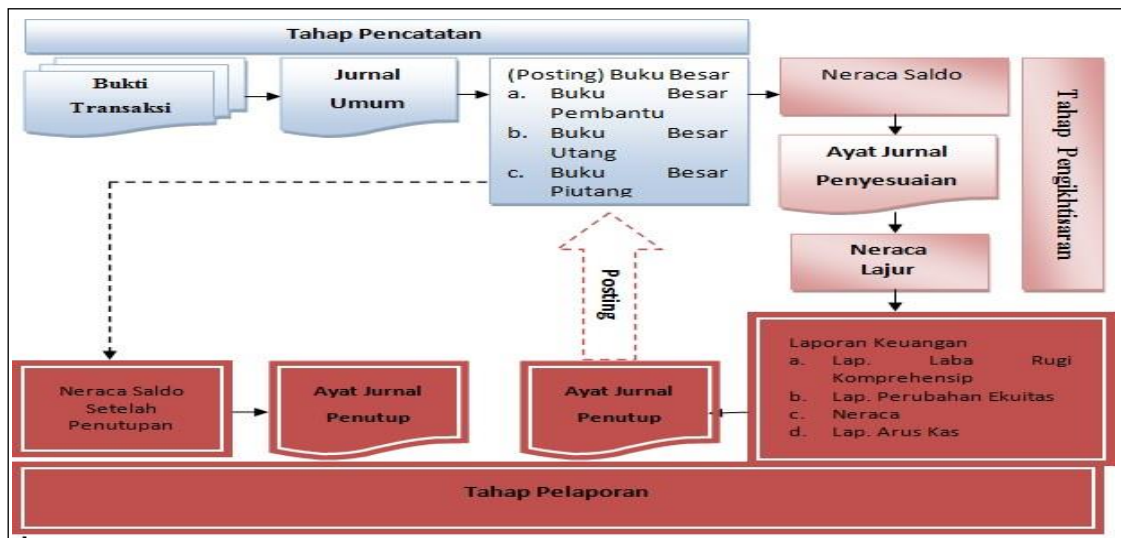
d. *Perishability* (tidak tahan lama)

Jasa tidak tahan lama dan tidak dapat disimpan. Kursi pesawat yang kosong, kamar hotel yang tidak dihuni, atau kapasitas jalur telepon yang tidak dimanfaatkan akan berlalu atau hilang begitu saja karena tidak bisa disimpan.

e. *Lack of Ownership* merupakan perbedaan dasar antara jasa dan barang. Pada pembelian barang, konsumen memiliki hak penuh atas penggunaan dan manfaat produk yang dibelinya. Mereka bisa mengkonsumsi, menyimpan atau menjualnya. Di lain pihak, pada pembelian jasa, pelanggan mungkin hanya memiliki akses personel atas suatu jasa untuk jangka waktu terbatas (misalnya kamar hotel, bioskop, jasa penerbangan dan pendidikan).

### 2.6.2 Tahapan Kegiatan Akuntansi perusahaan jasa (Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa)

Siklus Akuntansi adalah sebuah proses yang menunjukkan langkah- langkah yang diperlukan guna penyelesaian akuntansi secara manual. Untuk lebih bisa memahami materi siklus akuntansi perusahaan jasa, di bawah ini disajikan materi yang dapat meningkatkan pemahaman anda tentang Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa sebagaimana ditunjukkan dalam gambar 2.2. berikut ini.



Gambar 2.2 Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

Keterangan:

a. Tahap Pencatatan dan Penggolongan

- 1) penyusunan atau pembuatan bukti-bukti pembukuan atau bukti transaksi, baik transaksi internal maupun transaksi eksternal.
- 2) Pencatatan ke dalam jurnal yaitu jurnal umum.
- 3) osting atau pencatatan ke buku besar, baik ke buku besar utama maupun buku besar pembantu.

b. Tahap Pengikhtisaran/Peringkasan

- 1) Penyusunan neraca saldo, yang datanya bersumber dari saldo-saldo yang ada pada buku besar.
- 2) Penyusunan jurnal penyesuaian, untuk menyesuaikan dengan keadaan atau fakta yang sebenarnya pada akhir periode, dan penyusunan kertas kerja/neraca lajur yang bertujuan untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan.
- 3) Pembuatan jurnal penutup, dibuat untuk mengetahui besarnya laba atau rugi suatu perusahaan, sekaligus untuk menutup perkiraan atau akun yang bersifat sementara (*temporary account*).
- 4) Pembuatan neraca saldo setelah penutupan, dipergunakan untuk mengecek kembali pencatatan yang akan dilakukan pada periode berikutnya.
- 5) Penyusunan jurnal pembalik, dipergunakan untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan pencatatan pada periode akuntansi berikutnya.

c. Tahap Pelaporan dan Penganalisaan

- 1) Penyusunan laporan keuangan, yang terdiri atas Laporan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Modal, Neraca, dan Laporan Arus Kas.
- 2) Pembuatan analisa laporan keuangan digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi, baik untuk perkembangan usaha maupun penambahan investasi.

### 2.6.3 Pengidentifikasian Berbagai Bukti Transaksi

Transaksi perusahaan jasa merupakan informasi awal yang harus dicatat dan diolah sebagai dasar untuk membuat laporan keuangan. Transaksi yang sering terjadi dalam perusahaan jasa adalah sebagai berikut:

- a. Investasi oleh pihak pemilik atau calon pemilik.

Investasi oleh pihak pemilik atau calon pemilik adalah kenaikan ekuitas entitas bisnis sebagai hasil dari transfer sesuatu yang berharga ke entitas tertentu (perusahaan) dari entitas lain untuk memperoleh atau meningkatkan ekuitas pemilik di perusahaan tersebut. Pemilik pada umumnya menerima asset sebagai investasi, tapi dapat juga berupa jasa atau kepuasan atau konversi liabilitas (kewajiban) perusahaan. Transaksi bisnis yang berkaitan dengan pemilik ini diantaranya adalah setoran dari pemilik yang akan mempengaruhi harta perusahaan yang bertambah dan modal pemilik yang juga mengalami penambahan. Disamping itu pemilik dapat melakukan transaksi lainnya yaitu berupa pengambilan pribadi (Prive) yang akan mempengaruhi pengurangan harta perusahaan dan modal perusahaan itu sendiri.

- b. Pembelian peralatan dan perlengkapan secara tunai atau kredit.

Transaksi pembelian baik peralatan dan atau perlengkapan di perusahaan jasa dapat dilakukan baik secara tunai ataupun kredit. Transaksi pembelian peralatan dan atau perlengkapan secara tunai akan berpengaruh pada akun peralatan dan atau perlengkapan yang merupakan kelompok akun aset yang mengalami penambahan sedangkan akun kas yang juga merupakan kelompok akun aset mengalami pengurangan. Sedangkan untuk transaksi pembelian secara kredit maka akan berpengaruh pada akun kewajiban yaitu utang lancar yang bertambah.

- c. Menerima pendapatan dari penjualan jasa.

Transaksi penerimaan pendapatan dari penjualan jasa ini akan berpengaruh pada akun kas yang bertamam sebagai bagian dari kelompok akun aset, sedangkan disisi lain pada akun modal pemilik akan mengalami peningkatan sebagai akibat dari penjualan jasanya.

- d. Membayar macam-macam beban.

Transaksi pembayaran atas berbagai beban di perusahaan jasa ini akan mempengaruhi akun kas perusahaan yang berkurang dan disisi lain akun modal juga akan mengalami pengurangan sebagai akibat adanya pembayaran berbagai macam beban tersebut.

- e. Menerima piutang.



Transaksi penerimaan piutang ini akan mempengaruhi akun kas yang bertambah dan disisi lain akun piutang juga yang keduanya merupakan kelompok aset akan mengalami pengurangan.

Setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan jasa selalu didukung oleh bukti transaksi. Bukti transaksi adalah suatu bukti yang tertulis atau bukti-bukti yang autentik atas terjadinya setiap kegiatan transaksi dalam suatu perusahaan atau bisnis. Pada setiap perusahaan yang menjalankan aktivitas bisnis, tidak terkecuali perusahaan jasa membutuhkan suatu dokumen asli yang menjadi alat untuk merekam seluruh transaksi yang terjadi.

#### **2..6.4 Jenis-Jenis Bukti Transaksi**

Bukti transaksi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Bukti intern merupakan bukti pencatatan untuk transaksi yang terjadi di dalam perusahaan itu sendiri, dibuat perusahaan untuk kepentingan perusahaan sendiri dan tidak berhubungan dengan pihak luar perusahaan, dan biasanya berbentuk memo. Misalnya memo yang dibuat oleh manajer bagian pembukuan berkaitan dengan penyusutan aset tetap, pemakaian perlengkapan, penggunaan bahan baku, dan pengambilan barang.
- b. Bukti ekstern adalah merupakan bukti pencatatan untuk transaksi yang terjadi antara perusahaan dan pihak lain di luar perusahaan, seperti pembelian barang, penerimaan piutang, pembayaran utang dan lain sebagainya. Misalnya faktur, nota, cek, kwitansi, bukti pengeluaran kas, bukti penerimaan kas, bukti penjualan, dan bukti pembelian.

Tujuan dibuatnya bukti transaksi ini adalah agar lebih mempermudah dalam pencatatan setiap transaksi yang terjadi, dimana bukti transaksi yang telah dibuat digunakan untuk mencatat transaksi merupakan dokumen dasar bagi pencatatan laporan keuangan akuntansi sehingga masing-masing dokumen memiliki fungsi yang sangat penting dalam kegiatan akuntansi. Secara khusus bukti transaksi dalam proses dan kegiatan akuntansi memiliki manfaat dan fungsi sebagai berikut:

- 1) Dengan adanya bukti transaksi dapat mengetahui pihak yang bertanggung jawab atas terjadinya transaksi,
- 2) Bukti transaksi menjadi media yang berisikan data informasi keuangan,
- 3) Bukti transaksi sebagai dasar untuk pencatatan akuntansi,
- 4) Bukti transaksi dapat mengurangi kemungkinan kesalahan dengan cara menyatakan transaksi dalam bentuk tulisan,

5) Bukti transaksi dapat menghindari duplikasi pada pengumpulan data keuangan.

Beberapa contoh bukti transaksi diantaranya adalah :

1) Faktur

Faktur adalah bukti penjualan barang secara kredit yang dibuat oleh penjual untuk pembeli. Faktur asli diberikan kepada pembeli sebagai bukti pembelian kredit, sedangkan tembusannya disimpan penjual sebagai bukti penjual kredit. Bagi penjual, faktur yang dikeluarkan untuk pembeli disebut faktur penjualan. Sedangkan bagi pembeli faktur tersebut dinamakan faktur pembelian. Dalam perusahaan jasa pada umumnya menerima faktur berupa faktur pembelian.

2) Kuitansi

Kuitansi adalah surat tanda bukti pembayaran sejumlah uang yang dibuat oleh si penerima uang. Kuitansi di bagi menjadi dua bagian. Bagian sebelah kiri disebut sub kuitansi (sebagai bukti bagi si penerima uang ), sedangkan yang di sebelah kanan di berikan kepada si pembayar uang

3) Nota Kredit

Nota kredit adalah surat bukti terjadinya pengurangan piutang usaha karena adanya pengembalian barang dagangan atau penurunan harga karena terjadinya kerusakan atau ketidaksesuaian kualitas barang yang dikirim dengan yang dipesan. Nota kredit dibuat dan ditandatangani oleh penjual. Arti *nota kredit* adalah penjual mengkredit (mengurangi) piutang usaha yang akan ditagih ke pembeli. Lembar asli diberikan kepada pembeli, sedangkan tembusannya/copy-nya disimpan penjual.

4) Nota Debet

Nota debit adalah surat bukti terjadinya pengurangan utang usaha karena adanya pengembalian barang dagangan atau penurunan harga yang dibuat oleh pihak pembeli. Arti nota debit adalah mendebit (mengurangi) utang usaha pembeli yang harus dilunasi. Lembar asli dikirimkan oleh pembeli kepada penjual bersamaan pengiriman kembali barang yang dibeli, sedangkan tembusannya/copy-nya disimpan oleh pembeli sebagai arsip dan bukti pencatatan.

5) Nota kontan

Nota kontan adalah tanda bukti pembelian barang secara tunai yang dibuat oleh penjual dan diberikan kepada pembeli. Nota kontan dibuat minimum rangkap dua. Aslinya diserahkan kepada pihak pembeli dan tembusannya disimpan pihak penjual untuk bukti transaksi.

6) Cek

Cek adalah surat perintah dari pemegang rekening giro (penyimpan dana) kepada banknya supaya mengeluarkan sejumlah uang untuk diberikan kepada pembawa cek/pihak penerima pembayaran, sedangkan pihak yang melakukan pembayaran menyimpan sus/potongannya. Cek sebenarnya bukan surat bukti melainkan alat pembayaran. Oleh karena itu, pengeluaran cek harus disertai penerimaan kuitansi.

7) Memo

Memo adalah bukti transaksi yang dibuat oleh pimpinan perusahaan untuk bagian- bagian lain di perusahaan tersebut yang berisi perintah pencatatan suatu kejadian. Contoh Memo

8) Bilyet giro

Bilyet Giro adalah alat pembayaran kepada pihak lain dengan cara memindahkan saldo rekening bank pihak yang membayar kepada rekening pihak yang menerima. Seperti halnya cek, bilyet giro dibuat oleh pihak pembayar. Pihak penerima bayaran menerima lembar bilyet giro, sedangkan pihak pembayar menyimpan sus/potongannya yang harus disertai penerimaan kuitansi.

9) Bukti Penerimaan Kas

Bukti Penerimaan Kas merupakan bukti transaksi atas peristiwa penerimaan uang (kas) yang telah dilengkapi dengan buktinya yang dibuat perusahaan atas penerimaan kas.

10) Bukti pengeluaran kas

Bukti Pengeluaran Kas merupakan bukti dari kejadian transaksi pengeluaran kas ataupun pembayaran yang dibuat dan dilakukan oleh Perusahaan.

## 2.7 Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian mengenai penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dan penggunaan media video dalam pembelajaran telah dilakukan dengan hasil yang bervariasi, yakni penelitian yang dilakukan oleh:

1. Doni Setiawan Pramono tahun 2018 tentang Penggunaan Metode *Discovery Learning* untuk meningkatkan keaktifan dan kompetensi siswa pada mata pelajaran Perawatan Kelistrikan Kendaraan Ringan kelas XI TKR 3 di SMK Negeri 2 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan metode pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan keaktifan dan kompetensi siswa pada mata

pelajaran Perawatan Kelistrikan Kendaraan Ringan. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan keaktifan siswa pada tiap siklus. Keaktifan siswa pada siklus I sebesar 40.13%, dan siklus II sebesar 76.16%; (2) adanya peningkatan rata-rata kelas dan ketuntasan belajar siswa. Rata-rata kelas pada siklus I sebesar 75.74, dan siklus II sebesar 87.33. Ketuntasan belajar siswa yang diukur dengan tes kompetensi kognitif pada siklus I sebesar 67.74%, dan siklus II sebesar 93.33%.

2. Mayasari, Ema Dina. Dkk. 2015 (Jurnal) tentang Penggunaan media audio visual video untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi kelas X-2 SMA Negeri Kebakkamat Tahun Ajaran 2015/2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual video dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sosiologi di kelas X-2 SMA Negeri Kebakkamat tahun pelajaran 2015/2016. Pada pra tindakan hasil belajar peserta didik menunjukkan rata-rata 70.67 Meningkat menjadi 75.06 pada siklus I, dan meningkat menjadi 80.03 pada siklus II. Simpulan penelitian ini adalah penggunaan media audio visual video dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sosiologi kelas X-2 SMA Negeri Kebakkamat.

## **2.8 Kerangka Berfikir**

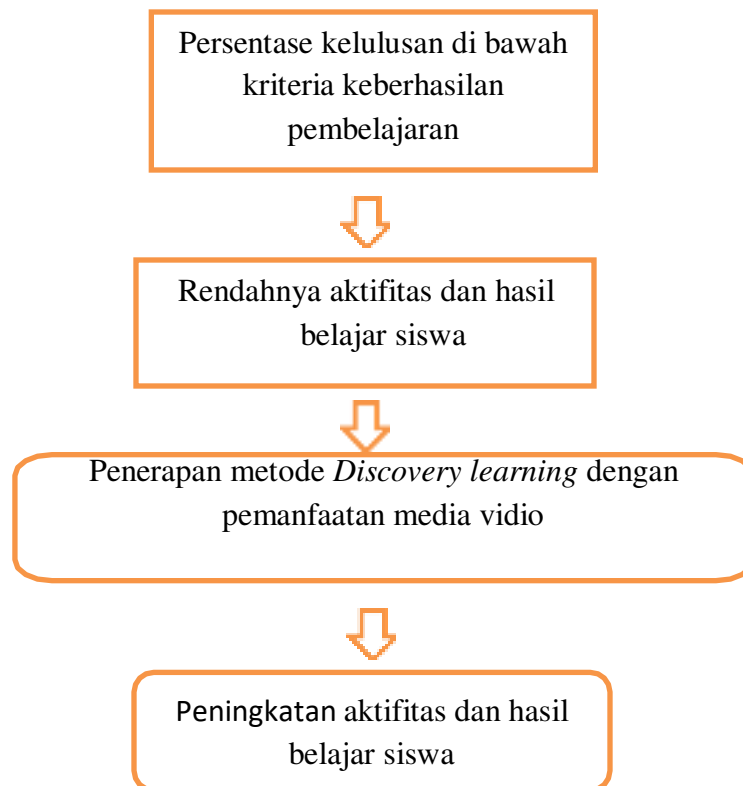
Berdasarkan data yang didapat dari hasil penilaian tengah semester pada kelas XII MIPA 1, terdapat 55,56% siswa yang nilainya masih dibawah KKM. Jika dibandingkan dengan nilai ulangan pada saat pembelajaran luring terjadi peningkatan jumlah siswa yang nilainya di bawah KKM sebanyak 27,78%. Selain itu, terjadi penurunan dalam aktivitas belajar. Siswa sering terlambat dalam mengumpulkan tugas, bahkan ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas hingga dilakukan kunjungan belajar oleh guru mapel bersama wali dan BK.

Setelah diselusuri, hal ini disebabkan karena sejak masa pandemic mereka belajar secara daring dimana banyak guru yang hanya memberikan mereka bahan ajar dan tugas tugas saja. Adapun keterbatasan dari pembelajaran daring baik synchronous dan asynchounous ini adalah guru dan peserta didik tidak dapat bertemu secara langsung untuk menyelenggarakan proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam penerapan pembelajaran daring berbasis TPACK juga masih kurang sehingga pembelajaran daring dirasakan kurang menarik dan membosankan oleh peserta didik. Peserta didik juga cenderung memiliki sifat menunggu penjelasan dari guru.

Untuk mengatasi permasalahan di atas maka diterapkan metode pembelajaran *discovery learning*. Metode tersebut merupakan metode mengajar dimana pembelajaran tidak disajikan dalam bentuk finalnya, sehingga siswa harus menemukan sendiri materi dari pembelajaran. Selain itu, siswa juga dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Dalam hal ini guru hanya sebagai fasilitator bukan sumber utama pembelajaran. Oleh karenanya metode ini melatih siswa untuk mengeksplorasi lingkungan sebagai sumber informasi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Doni Setiawan Pramono (2018) penggunaan metode Discovery Learning dapat meningkatkan keaktifan dan kompetensi siswa dalam belajar. Selanjutnya Mayasari, Ema Dina. Dkk. (2015) menyatakan bahwa Penggunaan media audio visual video dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pemanfaatan media vidio dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Uraian kerangka pemikiran dapat dilihat pada gambar bagan 2 berikut ini.



Gambar 2. Bagan Kerangka Berpikir Penelitian

## **2.9 Hipotesis Penilaian Tindakan**

- (1) Penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pemanfaatan media vidio dapat meningkatkan aktivitas belajar mata pelajaean Ekonomi siswa kelas XII MIPA 1 di SMA Negeri 2 Mendoyo.
- (2) penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pemanfaatan media vidio dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaean Ekonomi siswa kelas XII MIPA 1 di SMA Negeri 2 Mendoyo.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Suparno (2010:3) penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan penjelasan atau uraian akan suatu hal. Penelitian ini menggunakan dua macam metode penelitian, yakni penelitian kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah desain riset yang menggunakan data berupa skor atau angka yang kemudian akan dianalisis dengan statistik (Suparno, 2010:7). Pengumpulan data pada penelitian ini melalui observasi dan kuisioner untuk mengetahui efektifitas pemanfaatan media vidio dan aktivitas belajar peserta didik. Serta data nilai pre test dan post test untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sumber yang memberikan informasi tentang data atau hal-hal yang diperlukan oleh peneliti terhadap penelitian yang sedang dilaksanakan. (Sugiono, 2016 dalam Sopyanto, 2017).

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas XII MIPA 1 pada satuan pendidikan SMA Negeri 2 Mendoyo yang berjumlah 36 orang pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021.

#### **3.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan**

##### **3.3.1 Tempat pelaksanaan penelitian**

Tempat pelaksanaan penelitian merupakan lokasi dimana penulis melaksanakan penelitian tindakan kelas ini. Penelitian akan dilaksanakan di SMA Negeri 2 Mendoyo, kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali.

### 3.4 Waktu pelaksanaan penelitian

Berdasarkan jadwal yang kegiatan pembelajaran serta program semester yang sudah disusun, penelitian akan dilaksanakan pada bulan Oktober-November, semester ganjil, tahun ajaran 2020/2021.

Tabel 3.1 jadwal kegiatan penelitian

No	JENIS KEGIATAN	Oktober				November	
		1	2	3	4	1	2
1	Persiapan						
	Penyusunan konsep pelaksanaan		√	√			
	Penyusunan instrumen			√			
2	Pelaksanaan						
	Melakukan tindakan siklus 1			√			
	Melakukan tindakan siklus 2				√		
3	Penyusunan laporan						
	Menyusun konsep laporan					√	
	Menyempurnakan draf laporan						√

### 3.5 Desain Penelitian

#### 3.5.1 Siklus I

##### b. Perencanaan

- 1) Penulis menyiapkan skenario pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas.
- 2) Penulis menyiapkan bahan Ajar berupa modul dalam format PDF agar dapat diakses secara online pada google classroom.
- 3) Penulis menyusun media pembelajaran berupa video pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami materi.
- 4) Penulis mempersiapkan LKPD sebagai bahan evaluasi pemahaman peserta didik, kuisisioner (angket), instrumen tes dan instrument penilaian.



### **c. Tindakan**

Penulis mengimplementasikan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan memanfaatkan media video untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran ekonomi khususnya pada KD siklus akuntansi perusahaan jasa.

### **d. Observasi**

Dalam proses pembelajaran daring dengan *zoom* guru melakukan pengamatan sikap dan ketrampilan melalui lembar observasi dengan beberapa cara, antara lain mengamati langsung aktivitas siswa melalui web cam serta meminta siswa mengirimkan rekaman saat mengikuti proses pembelajaran atau foto-foto yang membuktikan bahwa mereka sedang mengikuti proses pembelajaran dengan baik pada setiap langkah pembelajaran. Evaluasi pengetahuan dilakukan setelah pembelajaran selesai dimana pada ranah ini dinilai oleh peneliti sendiri dengan menggunakan *google form*.

### **e. Refleksi**

- 1) Penulis melakukan koreksi terhadap hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh siswa dan dikirimkan melalui *google form* berdasarkan rubrik yang telah disusun.
- 2) Penulis menganalisis data untuk mengetahui apakah ada peningkatan yang ditunjukkan melalui peningkatan skor.
- 3) peneliti mengkaji pelaksanaan tindakan dan mendiskusikan kekurangan-kekurangan pembelajaran pada siklus I
- 4) Penulis melanjutkan penelitian ke siklus kedua jika siklus pertama tidak menunjukkan hasil yang signifikan.

## **3.5.2 Siklus II**

Berdasarkan hasil refleksi dari siklus I, maka disusun perencanaan pembelajaran siklus II sebagai perbaikan dari siklus I dengan KD yang sama. Rancangan siklus II terdiri dari empat komponen yaitu: rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi/evaluasi, dan refleksi.

### **a. Perencanaan**

- 1) Penulis menyiapkan skenario pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas.

- 2) Peserta didik tetap belajar dalam kelompoknya masing-masing yang telah ditetapkan sebelumnya.
- 3) Menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses pembelajaran.
- 4) Penulis mempersiapkan LKPD sebagai bahan evaluasi pemahaman peserta didik.
- 5) Menyiapkan antisipasi terhadap permasalahan yang ditemukan pada siklus I

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini berdasarkan evaluasi dan refleksi pada siklus I. Adapun program pembelajaran pada siklus II yaitu masih menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan memanfaatkan media video untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran dengan KD menganalisis siklus akuntansi perusahaan jasa. Tujuannya untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I.

c. Observasi

Dalam proses pembelajaran daring dengan google meet guru melakukan pengamatan sikap dan ketrampilan melalui lembar observasi dengan beberapa cara, antara lain mengamati langsung aktivitas siswa melalui web cam serta meminta siswa mengirimkan rekaman saat mengikuti proses pembelajaran atau foto-foto yang membuktikan bahwa mereka sedang mengikuti proses pembelajaran dengan baik pada setiap langkah pembelajaran. Evaluasi pengetahuan dilakukan setelah pembelajaran selesai dimana pada ranah ini dinilai oleh peneliti sendiri dengan menggunakan *google form*.

d. Refleksi

Setelah observasi/evaluasi dilaksanakan, peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan dampak dari tindakan yang diberikan dan mendiskusikan kekurangan dan hambatan pada siklus II yang kemudian digunakan sebagai rekomendasi hasil penelitian ini.

### **3.6 Defenisi Operasional Variabel**

#### **3.6.1 Model *Discovery Learning***

Pembelajaran *Discovery Learning* dilaksanakan secara berkelompok, peneliti memberikan waktu untuk peserta didik untuk berdiskusi secara berkelompok sesuai kelompok belajar yang telah dibentuk pada pertemuan sebelumnya dan mengerjakan LKPD secara berkelompok yang dapat diunggah pada aplikasi *Google classroom*. Peneliti memberikan waktu 15 menit untuk berdiskusi melalui aplikasi

whatsApp. Jawaban LKPD Hasil diskusi kelompok dikirim kembali ke google classroom. Setelah 15 menit peneliti dan peserta didik masuk kembali ke room *zoom* untuk kegiatan presentasi hasil diskusi kelompok.

### 3.6.2 Aktivitas Belajar Peserta Didik

Aktivitas yang dimaksud dalam hal ini adalah aktivitas peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran ekonomi, dimana aktivitas belajar menjadi faktor penting dalam pembelajaran karena dapat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Sebagaimana telah dijelaskan pada bab 1 mengenai aktivitas belajar ekonomi secara daring peserta didik kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 2 Mendoyo yang tergolong pasif. Untuk mengetahui aktivitas peserta didik kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 2 Mendoyo, peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan berpedoman pada lembar observasi yang berisikan pernyataan – pernyataan sehubungan dengan kegiatan yang dilakukan peserta didik selama mengikuti pembelajaran ekonomi.

### 3.6.3 Media Vidio

Media Vidio yang dimaksud dalam hal ini adalah vidio pembelajaran yang dapat memberikan gambaran terkait materi pembelajaran sehingga membantu siswa dalam memahami materi. Untuk mengetahui tingkat efektivitas pemanfaatan vidio pembelajaran pada peserta didik kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 2 Mendoyo, dilakukan observasi dan pembagian kuisioner untuk peserta didik yang berisi pernyataan – pernyataan sehubungan dengan manfaat vidio pembelajaran yang dirasakan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran ekonomi.

### 3.6.4 Hasil Belajar

Untuk hasil belajar peserta didik meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Untuk ranah kognitif dapat diketahui dengan melakukan pre test dan post test. Kemudian hasilnya dibandingkan untuk mengetahui keberhasilan tindakan dengan kriteria presentase nilai peserta didik 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Pada hasil belajar ranah afektif dikatakan berhasil apabila 75% dari jumlah peserta didik dalam satu kelas yang mendapatkan kategori nilai baik dan atau sangat baik. Sementara untuk ranah psikomotor penerapan model *discoveri Learning* dengan pemanfaatan media vidio dikatakan berhasil apabila 75% dari jumlah siswa 1 kelas mencapai nilai cukup baik.

### 3.7 Teknik Pengumpulan data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini ada dua yaitu instrumen tes dan non tes. Instrumen tes digunakan untuk mengukur kompetensi kognitif peserta didik. Bentuk tes yang digunakan adalah bentuk tes tertulis pilihan ganda dan penyusunannya berdasarkan dari kompetensi dasar dan indikator yang akan digunakan untuk penelitian. Tes ini dilakukan pada setiap akhir siklus atau setelah peserta didik mendapat tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.

Instrumen non tes pada penelitian ini menggunakan instrumen observasi. Observasi digunakan untuk mengamati segala aktivitas dan tingkah laku selama kegiatan pembelajaran. Pada penelitian ini instrumen observasi meliputi: Observasi aktivitas siswa, observasi penggunaan model *discovery learning* dan observasi pemanfaatan media vidio dalam pembelajaran .

Pada observasi aktivitas siswa lembar observasi dibuat dalam bentuk penskoran dengan rentang 1 sampai 4. Jika obyek yang diamati sesuai dengan indikator pada lembar observasi maka observer tinggal memberi nilai dengan kriteia

4 : Sangat Baik

2 : Tidak Baik

3 : Baik

1 : Sangat Tidak Baik

Tabel 3.2. Kisi-kisi penilaian aktivitas belajar

No.	Aspek yang diamati	Nomor soal
1.	Keaktifan siswa	1a, 1b, 1c
2.	Perhatian siswa	2a, 2b,2c
3.	Kedisiplinan	3a,3b,3c
4	Penugasan	4a, 4b,4c

## Lembar Observasi Aktivitas Belajar Sisiwa

Nama :  
 Kelas : Hari/tanggal :  
 Pertemuan ke : Siklus :  
 Materi Pembelajaran : Waktu :

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Keaktifan Siswa: a. Siswa aktif mengumpulkan informasi dari berbagai sumber. b. Siswa aktif berdiskusi tentang permasalahan yang dihadapi. c. Siswa aktif mengajukan ide sebagai alternatif menjawab problem statement.				
2	Perhatian Siswa: a. Suasana pembelajaran daring tenang b. Fokus pada kegiatan pembelajaran c. Antusias dalam mengikuti pembelajaran				
3	Kedisiplinan: a. Kehadiran/absensi/bergabung dengan kelas online tepat waktu. b. Menunjuka sikap yang sopan saat pembelajaran. c. Meninggalkan kelas online setelah jam pelajaran usai,				
4	Penugasan/Resitasi: a. Menyusun jawaban dengan sistematis. b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya. c. Mengerjakan sesuai dengan perintah.				
	Total Skor				

Diadaptasi dari: <https://suaidinmath.files.wordpress.com> >

Data aktivitas siswa merupakan data kuantitatif yang menunjukkan penilaian keaktifan siswa berdasarkan dengan indikator-indikator yang muncul pada lembar observasi. Skor dari pernyataan dijumlahkan dan dibagi dengan skor maksimal seluruh pernyataan. Untuk memperoleh persentase skor keaktifan, hasil hitung dari skor keaktifan siswa dikalikan 100%.

Untuk mengetahui perubahan keaktifan siswa setiap siklusnya dengan cara membandingkan hasil dari rata-rata persentase skor keaktifan keaktifan belajar antar siklus. Sehingga dapat digunakan untuk menyimpulkan apakah ada peningkatan atau tidak keaktifan siswa. Dikarenakan nilai rata-rata persentase keaktifan siswa (P) diketahui dalam bentuk persentase sehingga perlu dilakukan konversi untuk mengetahui kriteria tingkat keaktifan siswa apakah tinggi, cukup atau rendah. Berikut merupakan tabel pedoman konversi menurut Suharsimi, dkk (2015: 245) sebagai pedoman konversi nilai “P”. Persentase ini dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{indikator yang muncul}}{\sum \text{indikator maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 3.3. Pedoman Konversi aktivitas Siswa

Predikat	Ket	Nilai ( angka)
A	Sangat Aktif	92 - 100
B	Aktif	84 - 91
C	Cukup Aktif	75 - 83
D	Kurang Aktif	0 - 74

Selain melakukan pengamatan pada aktivitas siswa, observasi juga dilakukan pada penggunaan metode *discovery learning* dalam proses pembelajaran. Pada lembar observasi penggunaan metode *discovery learning* pengisian kolomnya menggunakan bentuk jawaban yang tegas “Ya” atau “Tidak” pada setiap pernyataan yang dibuat. Dengan demikian observer tinggal mencocokkan apa yang diamati dengan pernyataan pada lembar observasi. Berikut kisi-kisi pelaksanaan metode pembelajaran *discovery learning*.

Tabel 3.4. Kisi-kisi pelaksanaan metode *discovery learning*.

No	Tahapan Pelaksanaan <i>Discovery Learning</i>	Nomor Pernyataan
1	<i>Stimulation</i> (stimulasi)	1, 2
2	<i>Problem Statement</i> (pernyataan masalah)	3, 4
3	<i>Data Collection</i> (pengumpulan data)	5, 6
4	<i>Data Processing</i> (pengolahan data)	7, 8
5	<i>Verification</i> (pembuktian)	9, 10
6	<i>Generalization</i> (penarikan kesimpulan)	11, 12

**Lembar Observasi Pelaksanaan Model  
Pembelajaran Discovery Learning**

Kelas/Semester : \_\_\_\_\_ Hari/Tanggal : \_\_\_\_\_  
 Materi Pembelajaran : \_\_\_\_\_ Siklus : \_\_\_\_\_  
 Pertemuan Ke : \_\_\_\_\_ Waktu : \_\_\_\_\_

Berikanlah tanda (v) pada salah satu kolom ya atau tidak yang tersedia dan berikan uraian dari hasil pengamatan dari apa yang saudara amati selama proses pembelajaran berlangsung.

No.	Aspek Yang Diamati	Pelaksanaan		Deskripsi
		ya	tidak	
1.	Guru mengajukan pertanyaan sebagai perangsang untuk siswa melakukan penemuan.			
2.	Guru memberikan anjuran kepada siswa untuk membaca dan aktivitas belajar lain yang dapat mengarahkan pada persiapan penemuan.			
3.	Guru memeriksa siswa terhadap permasalahan yang akan dipecahkan oleh siswa melalui penemuan.			
4.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah, sehingga siswa dapat merumuskan jawaban sementara (Hipotesis).			
5.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi yang relevan sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber, untuk membuktikan apakah hipotesis benar atau tidak.			
6.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berdiskusi di kelompok dalam mengumpulkan materi.			
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengolah data yang telah diperoleh.			
8.	Guru menyuruh siswa untuk mencatat hasil data yang			

	diolahnya.			
9.	Guru merangsang siswa untuk melakukan saling tukar informasi dan hasil penemuannya, sehingga hasil penemuan bersikap saling melengkapi.			
10.	Guru memimpin proses pembuktian atas data yang diperoleh.			
11.	Guru melakukan generalisasi atau penarikan kesimpulan dari penemuan yang telah dilakukan oleh siswa.			
12.	Guru memberikan apresiasi kepada siswa karena telah melakukan penemuan.			

Selain melakukan pengamatan pada aktivitas siswa dan penggunaan *model Discovery Learning*, observasi juga dilakukan pada penggunaan media video dalam proses pembelajaran. Pada observasi penggunaan media video lembar observasi dibuat dalam bentuk penskoran dengan rentang 1 sampai 4. Jika obyek yang diamati sesuai dengan indikator pada lembar observasi maka observer tinggal memberi nilai dengan kriteria

5: Sangat setuju

4 : Setuju

2 : Tidak Setuju

3 : Netral

1 : Sangat tidak setuju

### Lembar Observasi Media Vidio Dalam Pembelajaran

Kelas :

Hari/tanggal :

Pertemuan ke :

Siklus :

Materi Pembelajaran :

Waktu :

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Isi produk media pembelajaran up to date dan konseptual				
2.	Media Video Pembelajaran membuat pelajaran menjadi bersifat praktis				
3.	Informasi dalam Media Video Pembelajaran disusun secara sistematis				



4.	Bahasa yang digunakan dalam penyajian materi sudah jelas, komunikatif dan mudah dipahami				
5.	Fitur-fitur serta tampilan vidio sangat menarik sehingga membuat saya antusias dalam mengikuti pelajaran				
6.	Media Video Pembelajaran membuat saya lebih aktif dalam proses pembelajaran				
7.	Media Video Pembelajaran yang ditayangkan membantu saya dalam memahami materi pelajaran				
8.	Media Video Pembelajaran dapat memacu motivasi saya untuk lebih sering mengajukan pertanyaan				
9.	Media Video Pembelajaran dapat membantu mengatasi kesulitan saya dalam belajar				
10.	Media Video Pembelajaran memungkinkan saya belajar secara mandiri				
	Total Skor				

Berikut merupakan tabel pedoman konversi menurut Suharsimi, dkk (2015: 245) sebagai pedoman konversi nilai “P”.

Pedoman Konversi Pemanfaatan Vidio pembelajaran

<b>Tingkat Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
80% - 100%	Sangat setuju
70% - 79%	setuju
60% - 69%	Netral
50% - 59%	Kurang setuju
0% - 49%	Sangat tidak setuju

### 3.8 Teknial Analisis Data

#### 3.8.1 Analisis Statistik

Deskriptif dengan Persentase Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Yang termasuk dalam statistic deskriptif antara lain distribusi frekuensi, distribusi persen dan pengukuran tendensi sentral. Tabel distribusi frekuensi yaitu menggambarkan

pengaturan data secara teratur didalam suatu tabel. Data diatur secara berurutan sesuai besar kecilnya angka atau digolongkan didalam kelas – kelas yang sesuai dengan tingkatan dan jumlah yang sesuai didalam kelas.

### 3.8.2 Indikator Keberhasilan

Tindakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini akan dikatakan berhasil apabila terbukti adanya peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 2 Mendoyo dengan diterapkannya model *Discoveri Learning* dengan pemanfaatan media vidio pembelajaran. Peningkatan aktivitas belajar peserta didik dapat diketahui dari hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebelum dilakukan tindakan dan sesudah dilakukan tindakan. Jika terbukti dengan adanya peningkatan persentase aktivitas belajar peserta didik dari hasil observasi maka tindakan ini dapat dikatakan berhasil. Untuk keberhasilan peningkatan hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif dapat diketahui dengan melakukan pre test dan post test. Kemudian hasilnya dibandingkan untuk mengetahui keberhasilan tindakan dengan kriteria presentase nilai peserta didik 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal atau minimal 27 peserta didik mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal 75. Pada hasil belajar ranah afektif dikatakan berhasil apabila 75% dari jumlah peserta didik dalam satu kelas yang mendapatkan kategori nilai baik dan atau sangat baik atau mendapat nilai minimal 84. Sementara untuk ranah psikomotor penerapan model *discoveri Learning* dengan pemanfaatan media vidio dikatakan berhasil apabila 75% dari jumlah siswa 1 kelas mencapai nilai cukup baik atau 75.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Deskripsi Lokasi

SMA Negeri 2 Mendoyo terdiri dari 23 rombongan belajar yaitu kelas X ada 8 rombel, kelas XI ada 8 rombel dan kelas XII ada 7 rombel. Peneliti mengambil subyek tindakan kelas XII MIPA 1 karena peneliti sendiri mengampu kelas tersebut. Kelas XII MIPA 1 terdiri dari 36 peserta didik yaitu 11 peserta didik laki-laki dan 25 peserta didik perempuan.

##### 4.1.2 Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian berlangsung selama dua pertemuan dalam dua siklus. Adapun waktu pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian

Siklus	Hari/Tanggal	Jam Pelajaran	Materi
I	Kamis, 22 Oktober 2020	Jam ke 3 dan 4	Jenis-jenis perusahaan dan Karakteristik Perusahaan jasa
II	Senin, 02 November 2020	Jam ke 3 dan 4	Tahap kegiatan akuntansi dan bukti transaksi perusahaan jasa

##### 4.1.3 Deskripsi Per Siklus

###### Siklus I

###### a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa perencanaan sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan, antara lain sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan materi sesuai dengan kompetensi dasar yaitu menganalisis jenis-jenis perusahaan dan karakteristik perusahaan jasa. Materi ini diambil dari silabus ekonomi kelas XII semester ganjil. Siklus I terdiri dari satu kali pertemuan secara sinkron (*synchronous*) dan asinkron (*asynchronous*) dalam dua jam pelajaran. Pada siklus I materi dipelajari berdasarkan indikator yang harus dicapai peserta didik yaitu menganalisis jenis-jenis perusahaan, ciri-ciri perusahaan manufaktur, perusahaan

dagang dan jasa beserta contohnya, serta secara spesifik menganalisis karakteristik perusahaan jasa. Materi yang disusun ini nantinya akan diunggah pada *google classroom* yang telah dibuat dan nantinya akan diunduh oleh setiap peserta didik untuk membantu proses pembelajaran.

- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau skenario pembelajaran sebagai panduan dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. RPP ini berisi tentang tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, sumber belajar, alat dan media pembelajaran, serta rambu-rambu penilaian. Sebelum RPP digunakan, RPP terlebih dahulu diperiksa dan disetujui oleh dosen pendamping lapangan dan guru pamong pada LMS. Formulir validasi RPP berupa review perangkat pembelajaran dan RPP berada di lampiran.
- 3) Membuat media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan yaitu video pembelajaran yang digunakan untuk menarik minat belajar siswa serta memberikan ilustrasi sehingga dapat memperdalam pemahaman peserta didik terhadap materi. Media pembelajaran yang kedua adalah *slide Power Point* untuk mempermudah guru dalam memberikan penguatan materi.
- 4) Menyiapkan kisi-kisi penilaian hasil belajar peserta didik siklus I serta menyiapkan kriteria penilaian hasil belajar peserta didik siklus I. Kisi-kisi penilaian dan kriteria penilaian hasil belajar peserta didik selengkapnya berada di lampiran.
- 5) Mempersiapkan soal *pre-test* dan *post-test* serta kunci jawaban siklus I berdasarkan materi yang disampaikan pada siklus I. Sebelum soal diberikan kepada peserta didik, soal dikoreksi dan divalidasi terlebih dahulu oleh dosen pendamping lapangan dan guru pamong agar soal sesuai dengan kompetensi dasar. Untuk soal *pre-test* dan *post-test* dan kunci jawaban selengkapnya berada di lampiran
- 6) Mempersiapkan lembar instrumen penilaian hasil belajar afektif dan psikomotor serta catatan lapangan siklus I. Instrumen penilaian selengkapnya berada di lampiran
- 7) Menyiapkan pedoman observasi yang digunakan oleh observer untuk penilaian penggunaan model *discovery learning*, aktivitas belajar dan pemanfaatan media video dalam pembelajaran pada siklus I. Instrumen penilaian selengkapnya berada di lampiran.

#### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan siklus I dalam penerapan Model Pembelajaran *discovery Learning* pada hari Kamis tanggal 22 Oktober 2020 dengan alokasi waktu 2 x 30 menit. Sebelum pertemuan dimulai peserta didik melakukan *pre-test* melalui *google form* yang diberikan

melalui *whatsapp group* kelas, dan pada akhir pertemuan *post-test*. Kegiatan utama yang dilakukan yaitu tahap pendahuluan, pemaparan materi secara sinkron (*synchronous*), diskusi secara asinkron (*asynchronous*) melalui *google classroom*, *post-test* dan penutup.

Sebelum pembelajaran dimulai, guru sejawat dan peneliti memasuki berdiskusi terlebih dahulu untuk mempersiapkan media pembelajaran berupa *slide power point*, sembari menunggu peserta didik memasuki *room zoom meeting*. Pada pertemuan pertama ini hanya 80,55% peserta didik yang dapat masuk *room zoom meeting*, dikarenakan beberapa kendala seperti jaringan yang tidak stabil di lokasi peserta didik, kurang pemahaman peserta didik mengenai aplikasi *zoom meeting* maupun kurangnya dukungan perangkat yang digunakan oleh peserta didik.

Guna meningkatkan motivasi peserta didik dalam *room zoom meeting*, peneliti memberikan himbuan kepada peserta didik untuk tetap patuh pada protokol kesehatan dan tetap semangat untuk belajar walaupun pada masa pandemi sekalipun. Sebelum pembelajaran dimulai, peneliti mengajak peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu dan mengecek presensi siswa di *google classroom*. Setelah itu peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa terkait materi pada pertemuan sebelumnya, dan penyampaian kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi serta tujuan pembelajaran. Semua kegiatan tersebut dilakukan selama 10 menit.

Pembelajaran dilanjutkan ke kegiatan selanjutnya yaitu memberikan stimulus berupa video agar peserta didik dapat memberikan gambaran dan analisis untuk materi tersebut, setelah video selesai peneliti menanyakan kepada peserta didik tentang video tersebut, hanya sebagian kecil saja peserta didik yang dapat berkomentar dan menanggapi video tersebut, sehingga peneliti harus memberikan pancingan-pancingan agar siswa mau berkomentar. Selanjutnya adalah penyampaian materi, sebelum melakukan penyampaian materi, peserta didik membuka modul materi yang telah diunduh dari *google classroom*. Materi yang disampaikan berdasarkan indikator yang harus dicapai peserta didik yaitu menganalisis jenis-jenis perusahaan dan karakteristik perusahaan jasa. Guru berkolaborasi dengan siswa dalam penyampaian materi. Setelah selesai menyampaikan materi, guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami.

Setelah penyampaian materi peneliti meminta siswa untuk membentuk kelompok dan masuk ke *google classroom* serta membahas beberapa pertanyaan diskusi pada LKPD yang telah disediakan secara asinkron. Siswa diberikan waktu 15 menit untuk berdiskusi, memberikan analisis dan jawaban terkait beberapa pertanyaan yang diajukan

serta dikumpulkan atau dikirim kembali ke *google classroom* yang telah disediakan peneliti. Setelah selesai dikirim ke *google classroom*, dan siswa kembali ke zoom meeting untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

Pada saat presentasi siswa masih malu malu untuk menyampaikan pendapatnya, dari 6 kelompok terdapat 2 kelompok yang sangat aktif dalam menyampaikan hasil diskusi menyangga dan member tanggapan. 2 kelompok cukup aktif dan 2 kelompok lain masih kurang aktif. Setelah presentasi selesai peneliti memberikan waktu untuk bertanya materi yang kurang jelas, peneliti juga memberikan penguatan dan meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. Kegiatan ini berlangsung selama 40 menit dengan kegiatan secara sinkron (*synchronous*) selama 25 menit berupa penyampaian materi, dan presentasi peserta didik, serta secara asinkron (*asynchronous*) melalui diskusi kelompok selama 15 menit.

Kegiatan selanjutnya adalah penutup. Pada kegiatan ini peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, namun tidak satupun dari peserta didik yang bertanya. Peneliti memberikan kesimpulan terkait jalannya kegiatan pembelajaran hari ini. Peneliti memberikan informasi untuk mengerjakan soal *post-test*. Peneliti membagikan link *google form* untuk selanjutnya dikerjakan oleh peserta didik. Peserta didik diberikan waktu 120 menit untuk mengerjakan soal *post-test* setelah kegiatan sinkron (*synchronous*) berakhir, serta memberikan informasi bahwa modul untuk materi selanjutnya sudah dapat diunduh di *google classroom*. Peneliti juga masih mempersilahkan peserta didik untuk berdiskusi di *google classroom* tersebut. Setelah peneliti selesai menjelaskan, peneliti menutup pertemuan pertama ini dengan doa dan salam.

Setelah kegiatan pembelajaran secara sinkron (*synchronous*) selesai, peserta didik mengerjakan soal *post-test* secara daring sehingga peneliti dapat mengetahui kemampuan peserta didik serta hasil dari belajar peserta didik di rumah masing-masing. Peserta didik mengerjakan soal dengan baik, namun masih ada peserta didik yang mengerjakan melampaui batas waktu dikarenakan jaringan di lokasi peserta didik yang tidak stabil.

### c. Observasi

Pelaksanaan pembelajaran ekonomi dengan menggunakan model *Discovery Learning* di kelas XII MIPA 1 pada siklus I telah selesai dilaksanakan. Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran ekonomi pada siklus I ini dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah disusun pada tahap perencanaan, walaupun dalam pelaksanaannya

masih ada sedikit kegiatan yang dilaksanakan tidak sesuai dengan target yang telah direncanakan. Selama pelaksanaan tindakan juga dilaksanakan observasi untuk mengetahui aktivitas siswa dan peningkatan hasil belajar peserta didik ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Berikut ini adalah hasil observasi selama pelaksanaan tindakan pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* dengan pemanfaatan media video untuk siklus I.

1) Observasi pelaksanaan Metode Pembelajaran *Discovery Learning*

Dalam observasi pelaksanaan metode pembelajaran *discovery learning* peneliti dibantu oleh seorang observer yang merupakan guru senior pengempu mata pelajaran Ekonomi yang tersertifikasi. Observer melakukan pengamatan video pembelajaran dan mengisi lembar observasi yang sudah disediakan oleh peneliti. Namun sebelum melakukan pengisian lembar observasi observer sudah dijelaskan bagaimana cara pengisiannya. Dari hasil perhitungan dan analisis hasil lembar observasi dapat dilihat bahwa persentase kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *discovery learning* mencapai 91,67%, hal ini berarti penerapan model pembelajaran ini belum terlaksana sepenuhnya. Ada satu aspek yang terlewat yaitu pemberian apresiasi kepada siswa tidak dilakukan. Oleh sebab itu perlu dilakukan perbaikan untuk siklus selanjutnya.

2) Observasi penggunaan media video pembelajaran

Pengamatan pada media pembelajaran audio visual dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.2 : Skor pemanfaatan media video dalam pembelajaran Siklus I

No Peserta Didik	skor	No Peserta Didik	skor
1	33	19	37
2	40	20	44
3	32	21	40
4	38	22	39
5	35	23	40
6	33	24	39
7	41	25	37
8	42	26	38
9	33	27	42
10	44	28	39

11	41	29	42
12	38	30	50
13	39	31	42
14	42	32	41
15	43	33	40
16	43	34	42
17	45	35	40
18	40	36	49

Sumber: Data primer yang sudah diolah (2020)

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah indikator yang muncul sebanyak 1443 indikator, sehingga dapat dihitung persentase pemanfaatan vidio pembelajaran dalam upaya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Persentase ini dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{indikator yang muncul}}{\sum \text{indikator maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{1443}{1800} \times 100\%$$

$$P = 80,16\%$$

Keterangan :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah indicator maksimal} &= \text{jumlah siswa} \times \text{jumlah indicator} \\ &= 36 \times 50 \\ &= 1800 \end{aligned}$$

Berikut merupakan tabel pedoman konversi menurut Suharsimi, dkk (2015: 245) sebagai pedoman konversi nilai "P".

Tabel 4.3 Pedoman Konversi Pemanfaatan Vidio pembelajaran

Tingkat Persentase	Kriteria
80% - 100%	Sangat setuju
70% - 79%	setuju
60% - 69%	Netral
50% - 59%	Kurang setuju
0% - 49%	Sangat tidak setuju

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa media pembelajaran yang digunakan oleh guru yang berupa media audio visual memberikan minat positif bagi siswa untuk



belajar. Respon siswa terhadap pembelajaran dengan pemanfaatan media video adalah sangat setuju dengan persentase 80,16%. Hal ini menunjukkan siswa senang mempelajari materi dengan memanfaatkan media video.

### 3) Observasi aktivitas belajar siswa

Data aktivitas belajar peserta didik diperoleh dengan melakukan observasi terhadap kemunculan indikator aktivitas belajar yang dinilai langsung oleh peneliti yang merupakan guru Ekonomi di SMA Negeri 2 Mendoyo. Berikut ringkasan hasil observasi yang disajikan dalam bentuk table.

Table.4.3 Penilain Aktivitas Siswa di Dalam Penelitian

No.	Kriteria	Jml Peserta Didik	Persentase	Kategori
1.	92 - 100	4	11,11%	Sangat Aktif
2.	84 - 91	8	22,22%	Aktif
3.	75 - 83	16	44,44%	Cukup Aktif
4.	0 - 74	8	22,22%	Kurang Aktif
<b>Total</b>		31	100 %	

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan siklus 1, peserta didik dalam kategori sangat aktif sebanyak 4 orang dengan persentase 11,11%, peserta didik yang aktif sebanyak 8 orang dengan persentase 22,22%, cukup aktif 16 orang dengan persentase 44,44%, dan kurang aktif 8 orang 22,22%

Aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama secara klasikal sebesar 78,69. Angka ini berada pada rentang 75-83 yang tergolong dalam kategori cukup aktif. Angka ini menunjukkan penerapan model pembelajaran *discovery learning* dengan pemanfaatan video pembelajaran secara klasikal sudah mampu meningkatkan aktivitas siswa belajar siswa XII MIPA 1. Namun, hal ini masih perlu dioptimalkan karena masih ada 22,22% siswa yang kurang aktif. Sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya..

### 4) Hasil Belajar Ranah Kognitif Siklus I

Pada akhir siklus I, dilakukan *post-test* untuk mengetahui hasil belajar kognitif peserta didik setelah mempelajari materi. Peserta didik dapat dikatakan tuntas dalam mempelajari materi tersebut apabila nilai *post-test* minimal sesuai dengan KKM yaitu 75. Penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dikatakan berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XII MIPA I apabila minimal 75% dari total peserta didik satu kelas memperoleh nilai  $\geq 75$ . Data pada tabel 3 merupakan

ringkasan skor kognitif peserta didik yang diperoleh selama pembelajaran pada siklus I dari skor *pretest* dan *post-test*. Pada saat *post-test* tersebut peserta didik yang mengikuti tes adalah sebanyak 29 peserta didik dan 1 orang siswa tidak dapat mengikuti karena ada upacara keagamaan, 1 orang siswa dalam keadaan sakit, dan 5 peserta didik terlambat karena tidak mengikuti pembelajaran secara sinkron (*synchronous*) disebabkan oleh jaringan, sehingga ditambah waktu mengerjakan khusus pada 7 peserta didik tersebut. Berikut ini data ketuntasan hasil belajar siswa siklus I.

Tabel 4.4 : Ringkasan Hasil *pretest* Siklus I

karakteristik	Nilai
Jumlah siswa seluruhnya	36
Jumlah siswa yang tuntas	9
Jumlah siswa yang tidak tuntas	27
Prosentase ketuntasan klasikal	25 %

Sumber: data primer yang sudah diolah (2020)

Tabel 4.5 : Ringkasan Hasil *post test* Siklus I

karakteristik	Nilai
Jumlah siswa seluruhnya	36
Jumlah siswa yang tuntas	26
Jumlah siswa yang tidak tuntas	10
Prosentase ketuntasan klasikal	72,22 %

Sumber: data primer yang sudah diolah (2020)

Berdasarkan data di atas dapat dikatakan bahwa jumlah peserta didik yang tuntas belajar pada *post-test* siklus I yaitu 26 peserta didik atau 72,22% yang mencapai kategori cukup dan baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* dengan pemanfaatan video dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada siklus I belum berhasil karena jumlah peserta didik yang mendapat nilai tuntas belum mencapai 75% dari jumlah peserta didik dalam satu kelas, bahkan nilai rata-rata satu kelas masih di bawah KKM yaitu sebesar 73,19 . Ini berarti pemahaman materi peserta didik belum merata dalam satu kelas. Peneliti dibantu dosen pendamping lapangan dan guru pamong memperbaharui skenario pembelajaran yang telah dibuat agar dapat mencapai tujuan yang hendak dicapai pada siklus II.

##### 5) Hasil Belajar Peserta Didik Ranah Afektif Siklus I

Penilaian terhadap ranah afektif peserta didik kelas XII MIPA I dilakukan melalui pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Penggunaan model pembelajaran *discovery*

*Learning* dengan pemanfaatan media video dikatakan berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik pada ranah afektif apabila 75% dari jumlah peserta didik dalam satu kelas yang mendapatkan kategori nilai baik dan atau sangat baik untuk setiap ranah yang dinilai. Kriteria ranah afektif yang dinilai meliputi:

Tabel 4.6 : Ranah Ranah Afektif Peserta Didik Siklus I

No	Ranah yang diamati
1	sikap tanggungjawab dalam pembelajaran
2	sikap peduli dalam kegiatan kelompok
3	sikap santun terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif
4	sikap disiplin terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

Sumber: Data Primer (2020)

Tabel 4.7 : Ringkasan Hasil *Penilaian Afektif* Siklus I

No.	Kriteria	Jml Peserta Didik	Persentase	Kategori
1.	92 - 100	8	22,22%	Sangat baik
2.	84 - 91	10	27,78%	Baik
3.	75 - 83	11	30,56%	Cukup baik
4.	0 - 74	7	19,44%	Kurang baik
<b>Total</b>		36	100 %	

Sumber: data primer yang sudah diolah (2020)

Berdasarkan data perolehan nilai afektis peserta didik di atas, dapat dikatakan bahwa peserta didik yang hasil belajar afektifnya mendapat kriteria baik dan sangat baik sebanyak 18 peserta didik dari 36 peserta didik atau sebesar 50% dari keseluruhan jumlah peserta didik di dalam satu kelas. Peserta didik mendapat kriteria cukup dan kurang sebanyak 18 peserta didik atau sebesar 50%. Nilai rata-rata kelas untuk hasil belajar ranah afektif adalah sebesar 82 dan masuk dalam kategori cukup. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *discovery learning dengan pemanfaatan media video* untuk meningkatkan hasil belajar ranah afektif peserta didik pada siklus I belum mencapai 75% dari jumlah peserta didik dalam satu kelas dan nilai rata-rata kelas juga belum mencapai kriteria baik dan/atau sangat baik.

6) Hasil Belajar Peserta Didik Ranah Psikomotor Siklus I

Penilaian terhadap ranah Psikomotor peserta didik kelas XII MIPA 1 dilakukan melalui pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Penerapan model pembelajaran *discovery Learning* dengan pemanfaatan media video dikatakan berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik pada ranah psikomotor apabila 75% dari jumlah peserta didik dalam satu kelas yang mendapatkan kategori cukup baik sampai sangat baik untuk setiap ranah yang dinilai. Kriteria ranah psikomotor yang dinilai meliputi:

Tabel 4.8 : Ranah Ranah Psikomotor Peserta Didik Siklus I

No	Ranah yang diamati
1	keaktifan
2	Kemandirian mengerjakan tugas
3	Ketepatan pekerjaan
4	Teknik presentasi
5	produk

Sumber: Data Primer (2020)

Hasil belajar peserta didik ranah psikomotor setelah dilakukan tindakan dengan model *discovery* dengan pemanfaatan media video siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9: Ringkasan Hasil *Penilaian psikomotor* Siklus I

No.	Kriteria	Jml Peserta Didik	Persentase	Kategori
1.	92 - 100	5	13,89%	Sangat baik
2.	84 - 91	16	44,44%	Baik
3.	75 - 83	5	13,89%	Cukup baik
4.	0 - 74	10	27,78%	Kurang baik
<b>Total</b>		36	100 %	

Sumber: Data primer yang telah diolah (2020)

Berdasarkan data perolehan nilai psikomotor peserta didik di atas, dapat dikatakan bahwa hasil belajar psikomotor siswa kelas XII MIPA 1 terdapat 26 siswa atau 72,22% siswa yang nilainya tuntas, sementara terdapat 10 siswa atau 27,78% siswa nilainya masih tidak tuntas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *discovery learning* dengan pemanfaatan media video untuk meningkatkan hasil belajar ranah psikomotor peserta didik pada siklus I belum mencapai 75% dari jumlah peserta didik dalam satu kelas meskipun nilai rata-rata kelas mencapai kriteria cukup baik.

#### **d. Refleksi**

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan pemanfaatan media video, tahap selanjutnya adalah melakukan refleksi. Secara garis besar, pelaksanaan pembelajaran siklus I ini sudah sesuai dengan prosedur pembelajaran model *discovery learning* yang telah disusun sebelumnya, walaupun terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki seperti persiapan memulai pembelajaran, alokasi waktu yang digunakan untuk melaksanakan tahap demi tahap, kemampuan dalam mengelola *zoommeeting* karena belum terlalu paham dengan pembelajaran secara sinkron (*synchronous*). Hal ini akan dijadikan pedoman dalam pelaksanaan siklus II nantinya agar dapat berjalan lebih baik.

Pelaksanaan pembelajaran ekonomi dengan menggunakan model *discovery learning* dengan pemanfaatan media video masih belum baik, meskipun sudah terdapat peningkatan dari rata-rata pra penelitian, namun peningkatannya belum sesuai seperti target yang diharapkan. Aktivitas peserta didik di dalam kelas dalam pembelajaran ekonomi dengan menggunakan model *discovery learning* dengan pemanfaatan media video sudah cukup baik meskipun masih belum sesuai dengan target yang diharapkan, baik untuk ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Kendala Peneliti Dalam Siklus I

- a) Pada pembelajaran secara sinkron (*synchronous*), peneliti belum bisa mengontrol kedisiplinan peserta didik dalam memasuki *webmeeting* sehingga banyak waktu yang terbuang sia-sia dengan menunggu keseluruhan peserta didik masuk *webmeeting* semuanya. Untuk pertemuan selanjutnya peneliti akan mempertegas kembali agar peserta didik dapat masuk ke dalam *webmeeting* lebih *ontime*.
- b) Peneliti kurang dapat mengkondisikan peserta didik pada saat menjelaskan materi sehingga masih terdapat peserta didik yang sibuk sendiri, serta keaktifan peserta didik pada saat presentasi hasil diskusi. Pada siklus II peneliti akan memberikan pengertian lebih lanjut kepada peserta didik agar pada saat *webmeeting* lebih fokus kepada pembelajaran yang sedang berlangsung.

#### **e. Kendala Peserta Didik Dalam Siklus I**

- a) Peserta didik masih kurang disiplin dalam memasuki *webmeeting* disamping disebabkan karena jaringan juga kesiapan peserta didik yang kurang sehingga waktu pembelajaran terpotong dengan menunggu peserta didik masuk semua ke dalam *webmeeting*.
- b) Peserta didik masih kurang aktif bertanya yang mengakibatkan pemahaman yang kurang terhadap materi yang sedang dibahas.

- c) Kurangnya pemahaman akan aplikasi *zoom meeting* sehingga beberapa kali harus diingatkan masalah suara bising yang muncul dari peserta didik
- d) Banyaknya peserta didik yang belum bisa masuk ke dalam *webmeeting*, sehingga pemahaman peserta didik berbeda dengan pemahaman peserta didik yang lain
- e) Masih kurangnya kesadaran peserta didik dalam belajar mandiri secara *online* melalui *google classroom* di rumah sehingga pada saat dilakukan *pre-test* dan *post-test* tidak bisa mengerjakan dengan baik.

#### f. Revisi

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka perlu dilakukan revisi dalam bentuk rencana tindakan untuk siklus II. Adapun revisi yang perlu dilakukan peneliti setelah refleksi pada putaran I adalah sebagai berikut:

- a) Sebelum memulai *zoom*, siswa diberikan pengarahan terkait tata tertib selama meeting sehingga waktu pelajanaan *zoom* dalam pembelajaran dapat lebih efektif.
- b) Dalam menjelaskan materi guru menjelaskan inti dari materi yang dipelajari dan alokasi waktu yang digunakan untuk menyajikan materi dikurangi, namun tetap membuat siswa aktif bertanya dan berpendapat.
- c) Guru memotivasi siswa dengan memberikan apresiasi baik bagi siswa yang dapat menjawab dengan benar atau salah sehingga akan termotivasi untuk belajar
- d) Mengirim vidio pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai, peserta didik akan dapat belajar mandiri di rumah dengan materi ekonomi sehingga walaupun pembelajaran jarak jauh peserta didik tetap mendapatkan pengetahuan.

### Siklus II

#### a. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi dari siklus I, maka disusun perencanaan pembelajaran siklus II sebagai perbaikan dari siklus I dengan KD yang sama. Rancangan siklus II terdiri dari empat komponen yaitu: rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi/evaluasi, dan refleksi.

- 1) Mempersiapkan materi sesuai dengan kompetensi dasar yaitu menganalisis proses kegiatan akuntansi dan bukti transaksi perusahaan jasa. Materi ini diambil dari silabus ekonomi kelas XII semester ganjil. Siklus II terdiri dari satu kali pertemuan secara sinkron (*synchronous*) dan asinkron (*asynchronous*) dalam dua jam pelajaran. Pada siklus II materi dipelajari berdasarkan indikator yang harus dicapai peserta didik yaitu tahap kegiatan akuntansi, bukti transaksi beserta contohnya. Materi yang

disusun ini nantinya akan diunggah pada *google classroom* yang telah dibuat dalam bentuk modul dan nantinya akan diunduh oleh setiap peserta didik untuk membantu proses pembelajaran.

- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau skenario pembelajaran sebagai panduan dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. RPP ini berisi tentang tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, sumber belajar, alat dan media pembelajaran, serta rambu-rambu penilaian. Sebelum RPP digunakan, RPP terlebih dahulu diperiksa dan disetujui oleh dosen pendamping lapangan dan guru pamong pada LMS. Formulir validasi RPP berupa review perangkat pembelajaran dan RPP berada di lampiran.
- 3) Membuat media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan yaitu video pembelajaran yang digunakan untuk menarik minat belajar siswa serta memberikan ilustrasi sehingga dapat memperdalam pemahaman peserta didik terhadap materi. Media pembelajaran yang kedua adalah *slide Power Point* untuk mempermudah guru dalam memberikan penguatan materi.
- 4) Menyiapkan kisi-kisi penilaian hasil belajar peserta didik siklus II serta menyiapkan kriteria penilaian hasil belajar peserta didik siklus II. Kisi-kisi penilaian dan kriteria penilaian hasil belajar peserta didik selengkapnya berada di lampiran.
- 5) Mempersiapkan soal *pre-test* dan *post-test* serta kunci jawaban siklus I berdasarkan materi yang disampaikan pada siklus I. Sebelum soal diberikan kepada peserta didik, soal dikoreksi dan divalidasi terlebih dahulu oleh dosen pendamping lapangan dan guru pamong agar soal sesuai dengan kompetensi dasar. Untuk soal *pre-test* dan *post-test* dan kunci jawaban selengkapnya berada di lampiran.
- 6) Mempersiapkan lembar instrumen penilaian hasil belajar, afektif dan psikomotor serta catatan lapangan siklus II. Instrumen penilaian selengkapnya berada di lampiran.
- 7) Menyiapkan pedoman observasi yang digunakan oleh observer untuk penilaian penggunaan model *discovery learning*, aktivitas belajar dan pemanfaatan media video dalam pembelajaran pada siklus II. Instrumen penilaian selengkapnya berada di lampiran.

## b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II dalam penerapan Model Pembelajaran *discovery Learning* pada hari Senin tanggal 2 November 2020 dengan alokasi waktu 2 x 30 menit. Sebelum pertemuan dimulai peserta didik melakukan *pre-test* melalui *google form* yang diberikan melalui *whatsapp group* kelas, dan pada akhir pertemuan *post-test*. Kegiatan utama yang dilakukan yaitu tahap pendahuluan, pemaparan materi secara sinkron (*synchronous*), diskusi secara asinkron (*asynchronous*) melalui *google classroom*, *post-test* dan penutup.

Sebelum pembelajaran dimulai, guru sejawat dan peneliti memasuki berdiskusi terlebih dahulu untuk mempersiapkan media pembelajaran berupa *slide power point*, sembari menunggu peserta didik memasuki *room zoom meeting*. Pada pertemuan kedua jumlah siswa yang bisa join adalah 34 siswa atau 94,44% terdapat peningkatan jumlah siswa yang mengikuti *zoom meeting* sebanyak 13,89% dari siklus I, namun ditengah pembelajaran banyak siswa yang keluar karena jaringan internet yang tidak stabil.

Guna meningkatkan motivasi peserta didik dalam *room zoom meeting*, peneliti memberikan himbuan kepada peserta didik untuk tetap patuh pada protokol kesehatan dan tetap semangat untuk belajar walaupun pada masa pandemi sekalipun. Sebelum pembelajaran dimulai, peneliti mengajak peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu dan mengecek presensi siswa di *google classroom*. Setelah itu peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa terkait materi pada pertemuan sebelumnya, dan penyampaian kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi serta tujuan pembelajaran. Semua kegiatan tersebut dilakukan selama 10 menit.

Pembelajaran dilanjutkan ke kegiatan selanjutnya yaitu memberikan stimulus berupa video agar peserta didik dapat memberikan gambaran dan analisis untuk materi tersebut, setelah video selesai peneliti menanyakan kepada peserta didik tentang video tersebut, terdapat peningkatan jumlah partisipan yang dapat berkomentar dan menanggapi video tersebut, peneliti memberikan apresiasi pada siswa yang sudah berani berpendapat dan memotivasi siswa yang lainnya. Selanjutnya adalah penyampaian materi, sebelum melakukan penyampaian materi, peserta didik membuka modul materi yang telah diunduh dari *google classroom*. Materi yang disampaikan berdasarkan indikator yang harus dicapai peserta didik yaitu tahap kegiatan akuntansi, bukti transaksi beserta contohnya. Guru berkolaborasi dengan siswa dalam penyampaian materi. Setelah selesai menyampaikan materi, guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami.



Setelah penyampaian materi peneliti meminta siswa untuk membentuk kelompok dan masuk ke *google classroom* serta membahas beberapa pertanyaan diskusi pada LKPD yang telah disediakan secara asinkron. Siswa diberikan waktu 15 menit untuk berdiskusi, memberikan analisis dan jawaban terkait beberapa pertanyaan yang diajukan serta dikumpulkan atau dikirim kembali ke *google classroom* yang telah disediakan peneliti. Setelah selesai dikirim ke *google classroom*, dan siswa kembali ke zoom meeting untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

Pada saat presentasi siswa sudah mulai berani untuk menyampaikan pendapatnya, dari 6 kelompok terdapat 3 kelompok yang sangat aktif dalam menyampaikan hasil diskusi menyangga dan member tanggapan dan 3 kelompok lain sudah mulai aktif untuk menanggapi, hanya saja ada di dalam kelompok masih terdapat satu dua siswa yang masih pasif dalam kegiatan diskusi. Setelah presentasi selesai peneliti memberikan waktu untuk bertanya materi yang kurang jelas, peneliti juga memberikan penguatan dan meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. Kegiatan ini berlangsung selama 40 menit dengan kegiatan secara sinkron (*synchronous*) selama 25 menit berupa penyampaian materi, dan presentasi peserta didik, serta secara asinkron (*asynchronous*) melalui diskusi kelompok selama 15 menit.

Kegiatan selanjutnya adalah penutup. Pada kegiatan ini peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, ada beberapa dari peserta didik yang bertanya terkait tugas mandiri. Peneliti memberikan kesimpulan terkait jalannya kegiatan pembelajaran hari ini. Peneliti memberikan informasi untuk mengerjakan soal *post-test*. Peneliti membagikan link *google form* untuk selanjutnya dikerjakan oleh peserta didik. Peserta didik diberikan waktu 120 menit untuk mengerjakan soal *post-test* setelah kegiatan sinkron (*synchronous*) berakhir, serta memberikan informasi bahwa modul untuk materi selanjutnya sudah dapat diunduh di *google classroom*. Peneliti juga masih mempersilahkan peserta didik untuk berdiskusi di *google classroom* tersebut. Setelah peneliti selesai menjelaskan, peneliti menutup pertemuan pertama ini dengan doa dan salam.

Setelah kegiatan pembelajaran secara sinkron (*synchronous*) selesai, peserta didik mengerjakan soal *post-test* secara daring sehingga peneliti dapat mengetahui kemampuan peserta didik serta hasil dari belajar peserta didik di rumah masing-masing. Peserta didik mengerjakan soal dengan baik, namun masih ada peserta didik yang mengerjakan melampaui batas waktu dikarenakan jaringan di lokasi peserta didik yang tidak stabil.

### c. Observasi

Pelaksanaan pembelajaran ekonomi dengan menggunakan model *Discovery Learning* di kelas XII MIPA 1 pada siklus II telah selesai dilaksanakan. Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran ekonomi pada siklus II ini dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah disusun pada tahap perencanaan, walaupun dalam pelaksanaannya masih ada sedikit kegiatan yang dilaksanakan tidak sesuai dengan target yang telah direncanakan. Selama pelaksanaan tindakan juga dilaksanakan observasi untuk mengetahui aktivitas siswa dan peningkatan hasil belajar peserta didik ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Berikut ini adalah hasil observasi selama pelaksanaan tindakan pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* dengan pemanfaatan media video untuk siklus II.

#### 1. Observasi pelaksanaan Metode Pembelajaran *Discovery Learning*

Dalam observasi pelaksanaan metode pembelajaran *discovery learning* peneliti dibantu oleh seorang observer yang merupakan guru senior pengempu mata pelajaran Ekonomi yang tersertifikasi. Observer melakukan pengamatan video pembelajaran dan mengisi lembar observasi yang sudah disediakan oleh peneliti. Namun sebelum melakukan pengisian lembar observasi observer sudah dijelaskan bagaimana cara pengisiannya. Dari hasil perhitungan dan analisis hasil lembar observasi dapat dilihat bahwa persentase kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *discovery learning* mencapai 100%, hal ini berarti penerapan model pembelajaran ini sudah terlaksana sepenuhnya.

#### 2. Observasi penggunaan media video pembelajaran

Pengamatan pada media pembelajaran audio visual dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.10 Skor pemanfaatan media video dalam pembelajaran Siklus II

No Peserta Didik	skor	No Peserta Didik	skor
1	40	19	41
2	40	20	44
3	40	21	43
4	39	22	43
5	39	23	43
6	37	24	43
7	42	25	44

8	44	26	44
9	35	27	44
10	44	28	43
11	41	29	43
12	41	30	49
13	41	31	44
14	42	32	41
15	43	33	41
16	42	34	43
17	44	35	39
18	40	36	48

Sumber: Data primer yang sudah diolah (2020)

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah indikator yang muncul sebanyak 1514 indikator, sehingga dapat dihitung persentase pemanfaatan vidio pembelajaran dalam upaya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Persentase ini dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{indikator yang muncul}}{\sum \text{indikator maksimal}} \times 100\%$$

$$\sum \text{indikator maksimal}$$

$$P = \frac{1514}{1800} \times 100\%$$

$$1800$$

$$P = 84,11\%$$

Keterangan :

Kategori

Jumlah indicator maksimal = jumlah siswa x jumlah indicator

$$= 36 \times 50$$

$$= 1800$$

Berikut merupakan tabel pedoman konversi menurut Suharsimi, dkk (2015: 245) sebagai pedoman konversi nilai "P".

Tabel 4. 11 Pedoman Konversi Pemanfaatan Vidio pembelajaran

<b>Tingkat Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
80% - 100%	Sangat setuju
70% - 79%	setuju
60% - 69%	Netral
50% - 59%	Kurang setuju
0% - 49%	Sangat tidak setuju

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa media pembelajaran yang digunakan oleh guru yang berupa media audio visual memberikan minat positif bagi siswa untuk belajar. Respon siswa terhadap pembelajaran dengan pemanfaatan media vidio adalah sangatlah setuju dengan persentase 84,11%. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan dari siklus I sebesar 3,95%, yang menandakan siswa semakin tertarik mempelajari materi dengan memanfaatkan media vidio.

### 3. Observasi aktivitas belajar siswa

Data aktivitas belajar peserta didik diperoleh dengan melakukan observasi terhadap kemunculan indikator aktivitas belajar yang dinilai langsung oleh peneliti yang merupakan guru Ekonomi di SMA Negeri 2 Mendoyo. Berikut ringkasan hasil observasi yang disajikan dalam bentuk table.

Table.4.12 Penilaian Aktivitas Siswa di Dalam Penelitian Siklus II

<b>No.</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Jml Peserta Didik</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
1.	92 - 100	7	19,44%	Sangat Aktif
2.	84 - 91	11	30,05%	Aktif
3.	75 - 83	16	44,44%	Cukup Aktif
4.	0 - 74	2	5,56%	Kurang Aktif
<b>Total</b>		36	100 %	

Sumber: Data primer yang sudah diolah (2020)

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan siklus II, peserta didik dalam kategori sangat aktif sebanyak 7 orang dengan persentase 19,44% terjadi kenaikan dari siklus I sebanyak 3 orang atau 8,33%, peserta didik yang aktif sebanyak 11 orang dengan persentase 30,05% terjadi peningkatan sebanyak 3 orang atau 8,33% dari siklus I,

jumlah siswa yang cukup aktif tetap 16 orang dengan persentase 44,44%, dan kurang aktif turun menjadi 2 orang 5,56% dari siklus I

Aktivitas belajar siswa pada pertemuan ke dua secara klasikal sebesar 84. Angka ini berada pada rentang 84-91 yang tergolong dalam kategori aktif. Angka ini menunjukkan penerapan model pembelajaran *discovery learning* dengan pemanfaatan video pembelajaran pada siklus II secara klasikal sudah mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa XII MIPA 1 dari pembelajaran siklus I dengan persentase peningkatan sebesar 5,31%

#### 4. Hasil Belajar Ranah Kognitif Siklus II

Pada akhir siklus I, dilakukan *post-test* untuk mengetahui hasil belajar kognitif peserta didik setelah mempelajari materi. Peserta didik dapat dikatakan tuntas dalam mempelajari materi tersebut apabila nilai *post-test* minimal sesuai dengan KKM yaitu 75. Penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dikatakan berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XII MIPA I apabila minimal 75% dari total peserta didik satu kelas memperoleh nilai  $\geq 75$ . Data pada tabel 3 merupakan ringkasan skor kognitif peserta didik yang diperoleh selama pembelajaran pada siklus I dari skor *pretest* dan *post-test*. Pada saat *post-test* tersebut peserta didik yang mengikuti tes adalah sebanyak 29 peserta didik dan 1 orang siswa tidak dapat mengikuti karena ada upacara keagamaan, 1 orang siswa dalam keadaan sakit, dan 5 peserta didik terlambat karena tidak mengikuti pembelajaran secara sinkron (*synchronous*) disebabkan oleh jaringan, sehingga ditambah waktu mengerjakan khusus pada 7 peserta didik tersebut. Berikut ini data ketuntasan hasil belajar siswa siklus I.

Tabel 4.13 Ringkasan Hasil *pretest* Siklus II

karakteristik	Nilai
Jumlah siswa seluruhnya	36
Jumlah siswa yang tuntas	10
Jumlah siswa yang tidak tuntas	26
Prosentase ketuntasan klasikal	46 %

Sumber: data primer yang sudah diolah (2020)

Tabel 4.14 Ringkasan Hasil *post test* Siklus II

karakteristik	Nilai
Jumlah siswa seluruhnya	36
Jumlah siswa yang tuntas	28

Jumlah siswa yang tidak tuntas	8
Prosentase ketuntasan klasikal	77,78 %

Sumber: data primer yang sudah diolah (2020)

Berdasarkan data di atas dapat dikatakan bahwa jumlah peserta didik yang tuntas belajar pada *post-test* siklus II yaitu 28 peserta didik atau 77,78% yang mencapai kategori cukup dan baik terjadi peningkatan sebesar 5,56% dari kegiatan pembelajaran pada siklus I. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* dengan pemanfaatan video dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada siklus II sudah berhasil karena jumlah peserta didik yang mendapat nilai tuntas mencapai 77,78% melebihi yang ditargetkan yaitu 75%

#### 5. Hasil Belajar Peserta Didik Ranah Afektif Siklus II

Penilaian terhadap ranah afektif peserta didik kelas XII MIPA I dilakukan melalui pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Penggunaan model pembelajaran *discovery Learning* dengan pemanfaatan media video dikatakan berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik pada ranah afektif apabila 75% dari jumlah peserta didik dalam satu kelas yang mendapatkan kategori nilai baik dan atau sangat baik untuk setiap ranah yang dinilai. Kriteria ranah afektif yang dinilai meliputi:

Tabel 4.15 Ranah Ranah Afektif Peserta Didik Siklus II

No	Ranah yang diamati
1	sikap tanggungjawab dalam pembelajaran
2	sikap peduli dalam kegiatan kelompok
3	sikap santun terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif
4	sikap disiplin terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

Sumber: Data Primer (20200)

Tabel 4.16 Ringkasan Hasil *Penilaian Afektif* Siklus II

No.	Kriteria	Jml Peserta Didik	Persentase	Kategori
1.	92 - 100	10	27,78%	Sangat baik
2.	84 - 91	19	52,78%	Baik
3.	75 - 83	7	19,44%	Cukup baik

4.	0 - 74	0	-	Kurang baik
<b>Total</b>		36	100 %	

Sumber: data primer yang sudah diolah (2020)

Berdasarkan data perolehan nilai afektis peserta didik di atas, dapat dikatakan bahwa peserta didik yang hasil belajar afektifnya mendapat kriteria baik dan sangat baik sebanyak 29 peserta didik dari 36 peserta didik atau sebesar 80,56% dari keseluruhan jumlah peserta didik di dalam satu kelas. Peserta didik mendapat kriteria cukup dan kurang sebanyak 7 peserta didik atau sebesar 19,44%. Nilai rata-rata kelas untuk hasil belajar ranah afektif adalah sebesar 87 dan masuk dalam kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *discovery learning dengan pemandaan media vidio* untuk meningkatkan hasil belajar ranah afektif peserta didik pada siklus II melebihi target 75% yaitu 80,56%.

#### 6. Hasil Belajar Peserta Didik Ranah Psikomotor Siklus II

Penilaian terhadap ranah Psikomotor peserta didik kelas XII MIPA 1 dilakukan melalui pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Penerapan model pembelajaran *discovery Learning* dengan pemanfaatan media vidio dikatakan berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik pada ranah psikomotor apabila 75% dari jumlah peserta didik dalam satu kelas yang mendapatkan kategori cukup baaik sampai sangat baik untuk setiap ranah yang dinilai. Kriteria ranah psikomotor yang dinilai meliputi:

Tabel 4.17 Ranah Ranah Psikomotor Peserta Didik Siklus II

No	Ranah yang diamati
1	keaktifan
2	Kemandiria n mengerjaka n tugas
3	Ketepatan pekerjaan
4	Teknik presentasi
5	produk

Sumber: Data Primer (2020)

Hasil belajar peserta didik ranah psikomotor setelah dilakukan tindakan dengan model *discovery* dengan pemanfaatan media vidio siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 : Ringkasan Hasil *Penilaian psikomotor Siklus II*

No.	Kriteria	Jml Peserta Didik	Persentase	Kategori
1.	92 - 100	8	22,22%	Sangat baik
2.	84 - 91	16	44,44%	Baik
3.	75 - 83	9	25%	Cukup baik
4.	0 - 74	3	8,33%	Kurang baik
<b>Total</b>		36	100 %	

Sumber: data primer yang sudah diolah (2020)

Berdasarkan data perolehan nilai psikomotor peserta didik di atas, dapat dikatakan bahwa hasil belajar psikomotor siswa kelas XII MIPA 1 pada siklus II terdapat 33 siswa atau 91,66% siswa yang nilainya tuntas, sementara terdapat 3 siswa atau 8,33% siswa nilainya masih tidak tuntas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *discovery learning* dengan pemanfaatan media vidio untuk meningkatkan hasil belajar ranah psikomotor peserta didik pada siklus II sudah tercapai dan melebihi target mencapai 75% dari jumlah siswa keseluruhan.

#### g. Refleksi

Pelaksanaan pembelajaran ekonomi dengan menggunakan model *discovery learning* dengan pemanfaatan media secara klasikal sudah baik, sudah terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II, walau belum mencapai 100% namun sudah memenuhi criteria ketuntasan maksimum yaitu 75 dan persentase ketuntasan belajar adalah 75%. Sehingga penelitian ini dihentikan karena sesuai dengan jumlah siklus yang sudah direncanakan, dan kemudian hasil datanya direkomendasikan pada penelitian ini dan dijadikan sebagai laporan untuk saran dan tindakan bagi guru Ekonomi dalam pelaksanaan proses pembelajaran berikutnya.

#### 4.1.4 Interpretasi Data Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I dan II

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus 1 dan siklus 2 aktivitas belajar peserta didik dalam mata pelajaran Ekonomi secara klasikal pada siklus 1 yaitu sebesar 78,68 dalam kategori cukup aktif, aktivitas belajar pada siklus 2 secara klasikal sebesar 84 dalam kategori aktif. Dilihat dari hasil aktivitas yang diperoleh tersebut, aktivitas belajar mengalami peningkatan sebesar 5,32 dari siklus 1 ke siklus 2.



Tabel 4.19 Interpresentasi Data Aktivitas Belajar siklus I dan II

No	Tahapan	Aktivitas Belajar Klasikal	Keaktifan Siswa (Orang)	Peningkatan Aktivitas Belajar Siklus 1 dan 2
1.	Siklus 1	78,68	28 orang (77,78 %) cukup aktif	<b>Dari siklus 1 ke siklus 2 meningkat 16,67 %</b>
2.	Siklus 2	84,00	34 orang (94,44 %) aktif	

Sumber: data primer yang sudah diolah (2020)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa data aktivitas belajar peserta didik kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 2 Mendoyo pada mata pelajaran Ekonomi, secara klasikal aktivitas belajar peserta didik pada siklus 1 sebanyak 28 orang (77,78%) kategori cukup aktif, pada siklus 2 aktivitas belajar peserta didik meningkat menjadi 34 orang (94,44%) kategori aktif, dan pada. Dari siklus 1 ke siklus 2 aktivitas belajar peserta didik meningkat sebanyak 16,67% (6 orang).

#### 4.1.5 Interpretasi Data Hasil Belajar Ekonomi Pada Siklus 1 dan Siklus 2

Berdasarkan ketuntasan hasil analisis data pada siklus 1 dan siklus 2 hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Ekonomi secara klasikal pada siklus 1 yaitu sebesar 72,22% untuk kompetensi pedagogi, 50,00% untuk kompetensi afektif dan 72,22% untuk kompetensi psikomotor. Pada siklus 2 secara klasikal yaitu sebesar 77,78% untuk kompetensi pedagogi, 80,56% untuk kompetensi afektif dan 91,66% untuk kompetensi psikomotor.

Tabel 4.19 Interpresentasi Data Hasil Belajar siklus I dan II

No	Tahapan	Persentase Ketuntasan Hasil Belajar	Ketuntasan Siswa (Orang)	Peningkatan Hasil Belajar Siklus 1 dan Siklus 2
1.	Siklus 1	Kompetensi Pedagogi : 72,22% 1. Kompetensi Afektif : 50,00% 2. Kompetensi Psikomotor :72,22% 3.	26 Orang 18 Orang 26 Orang	Kompetensi Pedagogi : 1. 5,56% (4 orang) Kompetensi Afektif : 2. 30,56% (11 orang) Kompetensi 3. Psikomotor :19,44%(7 orang)
2.	Siklus 2	Kompetensi Pedagogi : 77,78% 1. Kompetensi Afektif :80,56% 2. Kompetensi Psikomotor :91,66% 3.	28 Orang	

			29 Orang	
			33 orang	

Sumber: data primer yang sudah diolah (2020)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa data ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 2 Mendoyo pada mata pelajaran Ekonomi, secara klasikal Dari siklus 1 ke siklus 2 terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar peserta didik pada kopetensi pedagogi sebanyak 5,56% (64orang) pada kompetensi afektif terjadi peningkatan sebesar 30,56% (11 orang) dan kompetensi psikomotor juga meningkat sebesar 19,44% (7 orang).

#### 4.1.6 Pembahasan

Sebelum diterapkannya model pembelajaran Discovery Learning dengan pemanfaatan media vidio dalam pembelajaran ekonomi, proses pembelajaran lebih dominan menggunakan model pembelajaran teacher centered dengan metode ceramah sehingga aktivitas guru lebih dominan daripada aktivitas siswa dalam pembelajaran. Namun berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran Discovery Learning dengan pemanfaatan media vidio, terjadi peningkatan serta perbaikan dari ketrampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa baik dari ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Berdasarkan pengamatan aktivitas guru dalam menggunakan model pembelajaran Discovery Learning dengan pemanfaatan media vidio dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan yaitu dari nilai 91,67 ke 100 dengan kategori amat baik. Dalam pembelajaran ini guru telah memenuhi standar penilaian dalam mengajar yang baik berpedoman pada RPP. Guru terampil dalam membuka pelajaran, terampil menarik perhatian dan memotivasi siswa, menguasai materi dengan baik, memahami konsep secara utuh, terampil menggunakan metode pembelajaran stident centered dengan model pembelajaran berbasis penemuan, dan pendekatan saintifik yang sesuai dengan pembelajaran abad 21, menerapkan pembelajaran TPACK dengan menggunakan media audio visual sehingga, terampil mengembangkan variasi interaksi dalam pembelajaran, terampil mengelola kelas, dapat memanfaatkan waktu dengan baik, terampil mengorganisasi sumber belajar dan membuat bahan ajar yang inovatif, terampil mengintegrasikan critical thinking, creative thinking, reflective thinking dan decision making ke dalam kegiatan belajar, memberikan ruang bagi siwa untuk merumuskan masalah, berdiskusi, mengumpulkan infirmasi dan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang

menyenangkan, memiliki performance yang menarik, terampil melakukan penilaian proses, mampu memberikan penguatan, dan terampil menutup pelajaran.

Peningkatan juga terjadi pada aktivitas siswa setelah peneliti menerapkan media pembelajaran audio visual. Pada siklus I siswa terlihat antusias dalam pembelajaran, mengamati video, memperhatikan guru dalam mengajar, dan aktif berdiskusi dengan teman sekelompok dalam mengerjakan LKPD, mendengarkan penjelasan materi, mencatat point-point penting dalam video pembelajaran, aktif menjawab pertanyaan, aktif mempresentasikan hasil diskusi kelompok, mampu menarik kesimpulan, mengemukakan pengalaman yang diperoleh selama pembelajaran dalam kegiatan refleksi, serta melaksanakan test awal dan tes akhir.

Dalam siklus II sudah terjadi peningkatan aktivitas dimana siswa mulai aktif bertanya dan menjawab pertanyaan baik dari guru maupun sesama siswa. Nilai aktivitas siswa meningkat dari 77,78% ke 94,44% dengan kategori amat baik. Dalam penggunaan media pembelajaran audio visual juga terlihat bahwa media pembelajaran sangat menggugah minat siswa dalam mempelajari materi ekonomi pada KD 3.3 analisis siklus akuntansi perusahaan jasa. Dari hasil angket yang diisi oleh siswa secara random, terlihat bahwa media audio visual memungkinkan siswa untuk mempelajari materi secara mandiri tanpa batas ruang dan waktu karena bisa diputar oleh siswa kapanpun. Serta media audio visual memiliki karakter tampilan dan suara yang menarik sehingga memberikan semangat pada siswa dalam belajar. Menurut siswa media audio visual yang digunakan oleh peneliti dalam pembelajaran sudah amat baik dengan persentase meningkat dari siklus I 80,16 % menjadi 84,11% pada siklus II. Isi produk media pembelajaran up to date dan konseptual, media video pembelajaran membuat pelajaran menjadi praktis, informasi dalam media video pembelajaran disusun secara sistematis, bahasa yang digunakan dalam penyajian materi sudah jelas dan komunikatif, fitur-fitur serta tampilan video sangat menarik, video membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, dengan video maka siswa lebih memahami materi, media video pembelajaran memotivasi siswa untuk aktif bertanya dan menjawab dalam kegiatan pembelajaran.

Pada akhirnya, hasil belajar lah yang menentukan tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran. Salah satu tolak ukur untuk melihat suatu keberhasilan dari proses belajar mengajar adalah meningkatnya hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan Sudjana (2009). “ hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Berdasarkan hasil belajar dari pre test dan post test pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan baik ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dari ranah kognitif, pada siklus I terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa saat pre test yaitu

25% meningkat saat post test yaitu 72,22%. Pada siklus II dimana proses pembelajaran diperbaiki berdasarkan refleksi di siklus I maka terjadi peningkatan perolehan nilai rata-rata siswa yang signifikan saat pre test 46% dan saat post test 77,78%. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model discovery Learning dengan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari ranah kognitif. Dengan media pembelajaran yang menarik akan meningkatkan minat siswa dalam aktif belajar, sehingga materi pelajaran lebih terserap dengan baik yang mendorong hasil belajar siswa meningkat.

Hasil belajar siswa dari ranah afektif, juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dalam siklus I 50% siswa yang memperoleh hasil belajar afektif kategori cukup dan kurang, namun di siklus II 80,56 % memperoleh kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model discovery learning dengan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari ranah afektif, hal ini dikarenakan dengan media video pembelajaran siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar, tepat waktu saat memasuki virtual meeting, mendengarkan penjelasan dari guru, bertanya/menjawab/ memberikan pendapat saat guru menyampaikan materi atau saat teman presentasi dan aktif mempelajari bahan pelajaran lebih lanjut.

Hasil belajar dari ranah psikomotorik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dalam siklus I hanya 72,22% mendapat katagori cukup dan sedangkan pada siklus II meningkat drastic menjadi 91,66% dengan kategori baik dan amat baik. Dengan menggunakan model discovery learning media audio visual dalam proses pembelajaran, mendorong siswa untuk lebih aktif secara psikomotorik mulai dari membuat catatan dari video pembelajaran yang telah diamati, tepat waktu dalam penyelesaian LKPD, teliti dalam mengerjakan LKPD, dan terampil dalam membuat hasil rangkuman diskusi.

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi dapat dikatakan bahwa jalannya pembelajaran pada siklus II telah berhasil memperbaiki berbagai kelemahan yang terjadi pada siklus I. Perbaikan tersebut berakibat pada peningkatan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dan akhirnya mendorong pencapaian hasil belajar siswa yang memuaskan. Penelitian ini sesuai Dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Doni Setiawan Pramono (2018), penggunaan metode Discovery Learning dapat meningkatkan keaktifan dan kompetensi siswa dalam belajar dan penelitian Mayasari, Ema Dina. Dkk. (2015) menyatakan bahwa Penggunaan media audio visual video dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa mudah mengingat materi pelajaran dan dapat belajar secara mandiri tanpa batas ruang dan waktu. Dengan penerapan model discovery learnin dengan pemanfaatan media audio visual, materi pelajaran dapat tersampaikan secara efektif dan efisien. Sehingga dalam hal ini terdapat

kesesuaian antara kerangka berpikir, hasil penelitian yang relevan dan teori bahwa penerapan model discovery learning dengan pemanfaatan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 2 Mendoyo.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- (1) Pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* dengan pemanfaatan media video pada kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 2 Mendoyo dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik yang dapat dilihat dari peningkatan rata-rata skor aktivitas peserta didik sebesar 5,31% pada kategori baik dari siklus I ke Siklus II.
- (2) Pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* dengan pemanfaatan media video pada kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 2 Mendoyo dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dilihat dari kenaikan nilai rata – rata pre test dan post test. Rata-rata nilai kognitif mencapai 80,00% dan jumlah peserta yang mencapai KKM adalah 28 peserta didik atau 77, 78%, rata-rata nilai afektif mencapai 87,00% dan jumlah peserta yang mencapai KKM adalah 29 peserta didik atau 80, 56% sedangkan rata-rata nilai psikomotor mencapai 83,00% dan jumlah peserta yang mencapai KKM adalah 33 peserta didik atau 91,66% dari jumlah keseluruhan siswa kelas XII MIPA 1.

#### 5.2 Saran

- (1) Bagi Guru
  - a. Guru meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan dan menyampaikan materi serta dalam mengelola kelas dengan menerapkan pembelajaran inovatif, sehingga proses dan hasil pembelajaran dapat terus meningkat seiring dengan peningkatan kemampuan yang dimilikinya.
  - b. Guru mengembangkan model, metode dan media pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk aktif berpartisipasi dan lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran.
  - c. Guru lebih optimal dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang sudah disediakan oleh pihak sekolah sebagai alat bantu dalam pengembangan media pembelajaran.
  - d. Guru sebaiknya bisa menumbuhkan budaya berfikir kritis, sehingga suasana kelas menjadi lebih aktif dalam pembelajaran *Discoveri Learning* dan siswa dapat menemukan sendiri konsep dalam pembelajaran.

(2) Bagi peserta didik

- a. Peserta didik meningkatkan kerja sama dalam arti yang positif, baik dengan guru maupun dengan peserta didik lain dalam proses belajar mengajar.
- b. Peserta didik meningkatkan ketrampilan berkomunikasi yang baik dimana hal ini pada akhirnya akan sangat bermanfaat bagi peserta didik terutama dalam meningkatkan rasa percaya diri akan kemampuan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan dimasa yang akan datang.
- c. Peserta didik harus berperan aktif dalam proses pembelajaran serta harus membuka diri dan tidak menganggap pusat informasi adalah guru, namun bisa berasal dari teman, buku, televisi maupun internet.

## DAFTAR PUSTAKA

- Doni Setiawan Pramono. 2018. Doni Setiawan Pramono tahun 2018 tentang Penggunaan Metode *Discovery Learning* untuk meningkatkan keaktifan dan kompetensi siswa pada mata pelajaran Perawatan Kelistrikan Kendaraan Ringan kelas XI TKR 3 di SMK Negeri 2 Yogyakarta.
- Ismawanto. 2017. Ilmu Ekonomi untuk Kelas XII SMA dan MA Kelompok Peminatan IPS. Surakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Ismawanto. 2017. Panduan Materi Sukses Olimpiade Sains Ekonomi Jilid 2 (Akuntansi). Jakarta: Bina Prestasi Insani.
- Mayasari, Ema Dina. Dkk. 2015. Penggunaan media audio visual video untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi kelas X-2 SMA Negeri Kebakkramat Tahun Ajaran 2015/2016. Jurnal ilmiah.
- McLeod, S. A. 2019. *Bruner - learning theory in education*. Simply Psychology. Diakses dari <https://www.simplypsychology.org/bruner.html> (tanggal 5 Oktober 2020)
- M. Hosnan. 2014. Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Riadi, Muchlisin. 2019. *Pengertian, Prinsip, dan Langkah Pendekatan Saintifik*. Diakses dari <https://www.kajianpustaka.com/2019/05/pengertian-prinsip-dan-langkah-pendekatan-saintifik.html> (tanggal 5 Oktober 2020)
- Riadi, Muchlisin. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*. Diakses dari <https://www.kajianpustaka.com/2019/03/penelitian-tindakan-kelas-ptk.html> (tanggal 5 Oktober 2020)
- Sopyanto, LR. 2017. BAB III metode penelitian-repo Unpas. Diakses dari: <http://repository.unpas.ac.id/29809/7/BAB%20III.pdf> (tanggal 5 Oktober 2020)
- Sulipan. 2011. *Metode Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning)*. Diakses dari: <https://sulipan.wordpress.com/2011/05/16/metode-pembelajaran-penemuan-discovery-learning/> (tanggal 5 Oktober 2020)
- Susanto, Hadi. 2016. *Model Pembelajaran Discovery Learning*. Di akses dari <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2016/01/08/model-pembelajaran-discovery-learn/> (tanggal 5 Oktober 2020)



# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



PEMERINTAH PROVINSI BALI  
DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLARAGA  
SMA NEGERI 2 MENDOYO

Alamat : Jalan Nakula, Desa Penyaringan, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana.  
Telp. ( 0365 ) 4545204 — Kode Pos 82261  
email : sma2\_mendoyo@yahoo.com

**SURAT PERNYATAAN IZIN KEPALA SEKOLAH**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Komang Winata, S.Ag., S.Pd., M.Pd  
NIP : 196807271991031 010  
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I ( IV/b)  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Sekolah Tempat Tugas : SMA Negeri 2 Mendoyo  
Alamat Sekolah : Jalan Nakula, Banjar Anyar Tengah, Desa Penyaringan,  
Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana  
Telepon HP : 085737281836

adalah Kepala Sekolah dari:

Nama : Ni Made Adi Etika Karismawati, S.Pd  
NIP : -  
Nomor Peserta PPG : 20220221010093  
Pangkat/Golongan : -  
Telepon/HP : 087761553763

Mata Pelajaran yang diampu : Ekonomi

Menyatakan secara sadar memberi ijin kepada guru tersebut untuk mengadakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan Pendidikan Profesi Guru (PPL-PPG) dan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sesuai ketentuan yang berlaku pada Program PPG Dalam Jabatan yang diselenggarakan oleh Universitas Swadaya Gunung Jati.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun, dan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mendoyo, 20 Oktober 2020

Kepala SMA Negeri 2 Mendoyo

I Komang Winata, S.Ag., S.Pd., M.Pd  
NIP. 19680727 199103 1 010



# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN Daring

Sekolah : SMA Negeri 2 Mendoyo  
 Mata Pelajaran : Ekonomi  
 Kelas/Semester : XII / Satu  
 Materi Pokok : Jenis-jenis Perusahaan dan karakteristik perusahaan jasa  
 Alokasi Waktu : 2 x 30 menit (1 kali pertemuan)

## Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran dalam jaringan dengan menggunakan Pendekatan *Scientific model Discovery Learning*, peserta didik mampu menganalisis karakteristik perusahaan jasa dan menyajikan hasil analisis terkait karakteristik perusahaan jasa dengan tepat, **bekerja keras, toleransi, bekerja sama dan penuh tanggung**

## Metode Pembelajaran

- Model Pembelajaran: *Discovery Learning*
- Metode : Pembelajaran Daring

## Media Pembelajaran

1. *Google Classroom*
2. *Google Form*
3. *WA Group*
4. *Google Meet*

## Sumber Belajar

- Buku Ekonomi Siswa Kelas XII, Kemendikbud,
- Buku referensi yang relevan,
- Lingkungan setempat

## Penilaian

### Pengetahuan:

- Menganalisis jenis-jenis perusahaan
- Menganalisis karakteristik perusahaan jasa

### Ketrampilan:

menyajikan hasil analisis terkait karakteristik perusahaan jasa

### Sikap:

- Bekerja sama dalam diskusi kelompok.
- tanggungjawab mengerjakan tugas, disiplin, jujur



## Langkah-langkah Pembelajaran

### 1. Pendahuluan (10 menit)

- Memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa dilanjutkan memeriksa kehadiran peserta didik melalui *google form*.
- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung

### 2. Kegiatan Inti (40 menit)

Kegiatan Literasi	Peserta didik diberikan penjelasan dan panduan melihat, mengamati, membaca dan menuliskan kembali. Mereka diberi bahan ajar melalui hand out dan video pembelajaran yang telah disiapkan terkait jenis- jenis perusahaan.
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dengan pertanyaan factual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus mengacu pada materi yang sedang di pelajari melalui media <i>wa group atau google classroom atau google meet</i>
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mengenai karakteristik perusahaan jasa dengan menggunakan aplikasi <i>wa group, google classroom atau google meet</i>
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah di pelajari. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami

### 3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru melakukan evaluasi dengan mengajukan soal dalam bentuk kuis melalui aplikasi *google classroom*
- Refleksi dan konfirmasi dilakukan baik untuk peserta didik maupun guru terhadap kelemahan dan kekuatan dalam pembelajaran.
- Sebelum menutup pembelajaran guru menyampaikan materi pertemuan berikutnya

## PENILAIAN PEMBELAJARAN

### Teknik Penilaian:

- Kognitif: penilaian online melalui *google form*
- Sikap: jurnal selama proses pembelajaran online
- Psikomotor: penilaian online melalui *google classroom*
- Pembelajaran remedial: bimbingan dan penilaian ulang melalui *google form*
- Pembelajaran pengayaan: tugas pemberian bacaan tambahan di internet

Mengetahui,  
Kepala SMA Negeri 2 Mendoyo,

Mendoyo, September 2020  
Guru Mata Pelajaran

I Komang Winata, S.Ag, S.Pd, M.Pd.  
NIP. 19680727 1991 03 1 010

Ni Made Adi Etika Karismawati, S.Pd  
NIP. -

**KISI-KISI SOAL FREE TEST**

**Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 2 Mendoyo

**Mata Pelajaran** : Ekonomi

**Materi** : Jenis jenis perusahaan dan karakteristik perusahaan jasa

**Kelas/Semester** : XII/Ganjil

**Jumlah soal** : 10 Soal pilihan ganda

**Alokasi Waktu** : 15 Menit

Kompetensi Dasar/ IPK	Materi	Stimulus	Indikator Soal	Level Kognitif	No. Soal	Bentuk Soal
3.3. Menganalisis penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan jasa						
3.3.1. Menganalisis jenis-jenis perusahaan	Jenis-jenis perusahaan	Disajikan pernyataan terkait perusahaan jasa	Peserta didik dapat menentukan kegiatan pokok perusahaan jasa	C2	1	Pilihan ganda
		Disajikan pernyataan terkait perusahaan jasa	Peserta didik dapat menentukan contoh perusahaan jasa dengan benar	C2	2	Pilihan ganda
		Disajikan pernyataan terkait perusahaan manufaktur	Peserta didik dapat menentukan jenis biaya produksi dalam perusahaan manufaktur	C2	3	Pilihan ganda
		Disajikan pernyataan terkait perusahaan jasa	Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis kegiatan yang dilakukan perusahaan jasa	C3	4	Pilihan ganda
		Disajikan pernyataan terkait perusahaan jasa	Peserta didik dapat menentukan ciri-ciri perusahaan jasa	C2	5	Pilihan ganda
		Disajikan pernyataan terkait perusahaan jasa dan perusahaan manufaktur	Peserta didik dapat menganalisis perbedaan kedua perusahaan tersebut	C4	6	Pilihan ganda
		Disajikan pernyataan terkait perusahaan jasa dan perusahaan dagang	Peserta didik dapat menganalisis perbedaan kedua perusahaan tersebut	C4	7	Pilihan ganda
		Disajikan pernyataan terkait perusahaan manufaktur dan perusahaan dagang	Peserta didik dapat menganalisis persamaan kedua perusahaan tersebut	C4	8	Pilihan ganda

3.3.2 Menganalisis karakteristik perusahaan jasa	Karakteristik perusahaan jasa	Disajikan pernyataan terkait aktivitas perusahaan jasa	Peserta didik dapat menganalisis karakteristik perusahaan jasa berdasarkan ilustrasi tersebut	C4	9	Pilihan ganda
		Disajikan pernyataan terkait aktivitas perusahaan jasa	Peserta didik dapat menganalisis karakteristik perusahaan jasa berdasarkan ilustrasi tersebut	C4	10	Pilihan ganda

## SOAL FREE TEST SIKLUS 1

MATA PELAJARAN : EKONOMI

KELAS : XII MIPA

MATERI : Jenis jenis perusahaan dan karakteristik perusahaan jasa

### **PILIH LAH SATU JAWABAN YANG PALING BENAR !**

1. Kegiatan pokok perusahaan jasa adalah....
  - A. Mengolah bahan baku menjadi bahan jadi
  - B. Menbeli barang dan menjualnya kembali
  - C. Menyerap tenaga kerja
  - D. Menyediakan pelayanan
  - E. Melakukan persediaan
2. Berikut ini yang termasuk perusahaan jasa yaitu....
  - A. Salon, tambal ban, toko sepatu
  - B. Agen, bengkel, dan salon
  - C. Katering, cuci mobil dan salon
  - D. Tambal ban, agen dan katering
  - E. Toko roti, agen dan grosiran
3. Pada perusahaan manufaktur terdapat biaya yang tidak berkenaan langsung dengan kegiatan produksi yang disebut dengan biaya....
  - A. Biaya bahan baku
  - B. Biaya Administrasi umum
  - C. Biaya operasional
  - D. Biaya produksi
  - E. Biaya overhead
4. Perhatikan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan berikut ini!
  - (1) Menghasilkan atau memproduksi barang jadi (*Finished goods*)
  - (2) Memberi pelayanan jasa kepada masyarakat
  - (3) Melakukan pembelian dan penjualan barang kepada masyarakat
  - (4) Menjual produk yang bersifat *intangible*
  - (5) Dalam kegiatan operasionalnya tidak terdapat perhitungan harga pokok penjualanDari pernyataan di atas, kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan jasa ditunjukkan pada nomor....
  - A. (1), (2), dan (3)
  - B. (1), (3), dan (5)
  - C. (2), (3), dan (4)
  - D. (2), (4), dan (5)**
  - E. (3), (4), dan (5)
5. Ciri ciri perusahaan jasa....
  - A. Memiliki Akun persediaan
  - B. Memiliki laporan HPP
  - C. Berskala besar
  - D. Hasil produknya berupa bahan mentah
  - E. Produk yang ditawarkan tidak berwujud**

6. Pernyataan berikut menunjukkan perbedaan perusahaan jasa dengan manufaktur yang paling tepat adalah.....
- A. Perusahaan jasa output yang dihasilkan bersifat variable sedangkan perusahaan manufaktur output yang dihasilkan terstandarisasi.
  - B. Perusahaan jasa menghasilkan barang jadi sedangkan Perusahaan manufaktur menghasilkan barang setengah jadi
  - C. Perusahaan jasa tidak melakukan perhitungan harga pokok sedangkan perusahaan manufaktur memerlukan perhitungan harga pokok.
  - D. Perusahaan jasa pendapatannya berasal dari penjualan barang dagang kepada konsumen sedangkan perusahaan manufaktur pendapatannya berasal dari penjualan kepada perusahaan dagang atau retailer
  - E. Pada perusahaan jasa produk dapat disimpan sedangkan pada perusahaan manufaktur produk tidak dapat di simpan.
7. Dilihat dari kegiatan akuntansinya perbedaan mendasar dari perusahaan jasa dengan perusahaan dagang adalah.....
- A. Pada perusahaan jasa terdapat perhitungan harga pokok produksi sementara pada perusahaan dagang terdapat perhitungan harga pokok penjualan
  - B. Pada perusahaan jasa tidak terdapat perhitungan harga pokok produksi sementara pada perusahaan dagang terdapat perhitungan harga pokok produksi
  - C. Pada perusahaan jasa terdapat perhitungan harga pokok penjualan sementara pada perusahaan dagang tidak terdapat perhitungan harga pokok penjualan
  - D. Pada perusahaan jasa tidak terdapat perhitungan harga pokok penjualan sementara pada perusahaan dagang terdapat perhitungan harga pokok penjualan
  - E. Pada perusahaan jasa terdapat perhitungan harga pokok penjualan sementara pada perusahaan dagang terdapat perhitungan harga pokok produksi
8. Persamaan antara perusahaan manufaktur dengan perusahaan dagang adalah...
- A. Sama-sama terdapat perhitungan harga pokok produksi
  - B. Sama-sama memiliki persediaan bahan baku
  - C. Sama-sama memiliki persediaan barang jadi yang siap dijual
  - D. Sama-sama menjual produk yang bersifat *intangible*
  - E. Sama-sama tidak memerlukan perhitungan harga pokok penjualan
9. Pada perusahaan jasa, kualitas dan harga yang ditawarkan sulit untuk diukur karena sifat jasa yang tidak dapat di standarisasi karena sangat tergantung selera, waktu, tempat dan karakteristik konsumen, hal ini sesuai dengan karakteristik perusahaan jasa yaitu.....
- A. *Inseparability*
  - B. *Perishability*
  - C. *Variability*
  - D. *Intangible*
  - E. *Lack of ownership*

10. Pada perusahaan jasa produk yang dihasilkan tidak dapat dilihat, dicium, didengar, atau diraba sebelum dibeli dan dikonsumsi. Hal ini, menunjukkan karakteristik perusahaan jasa yaitu...

- A. Perishability
- B. Intangibility**
- C. Heterogeneity
- D. Variability
- E. Lack of Ownership



**KISI-KISI SOAL POST TEST**

**Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 2 Mendoyo  
**Mata Pelajaran** : Ekonomi  
**Materi** : Jenis jenis perusahaan dan karakteristik perusahaan jasa

**Kelas/Semester** : XII/Ganjil  
**Jumlah soal** : 3 soal uraian  
**Alokasi Waktu** : 15 Menit

Kompetensi Dasar/ IPK	Materi	Stimulus	Indikator Soal	Level Kognitif	No. Soal	Bentuk Soal
3.3. Menganalisis penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan jasa						
3.3.1. Menganalisis jenis-jenis perusahaan	Jenis-jenis perusahaan	Disajikan ilustrasi berupa gambar terkait kegiatan perusahaan manufaktur, dagang dan jasa	Peserta didik dapat menganalisis perbedaan ke tiga perusahaan tersebut	C4	1	uraian
		Disajikan pernyataan terkait perusahaan jasa	Peserta didik dapat memberikan contoh perusahaan jasa yang ada disekitarnya	C2	2	uraian
3.3.2 Menganalisis karakteristik perusahaan jasa	Karakteristik perusahaan jasa	Disajikan pernyataan terkait karakteristik perusahaan jasa	Peserta didik dapat menjelaskan karakteristik perusahaan jasa tersebut	C2	3	uraian

**SOAL POST TEST SIKLUS 1**

MATA PELAJARAN : EKONOMI  
KELAS : XII MIPA  
MATERI : Jenis jenis perusahaan dan karakteristik perusahaan jasa

Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat, padat dan jelas

1. Perhatikan gambar kegiatan perusahaan berikut ini!



Perusahaan Manufaktur



Perusahaan Jasa



Perusahaan Dagang

Dari gambar tersebut, coba kalian jelaskan perbedaan dari ketiga jenis perusahaan tersebut!

Jawaban:

.....  
.....  
.....

2. Sebutkan 4 contoh perusahaan jasa yang ada di lingkungan kalian!

Jawaban:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....

3. Jelaskan yang dimaksud dengan karakteristik *intangibile* dan *Inseparability*!

Jawaban:

.....  
.....  
.....

Kunci jawaban dan pedoman penskoran:

No	soal	jawaban	skor	Keterangan skor
1.	Jelaskan perbedaan dari perusahaan jasa, dagang dan manufaktur jika dilihat dari kegiatan usahanya!	Perusahaan jasa kegiatannya memberikan pelayanan jasa atau menjual jasa yang tidak dapat kita lihat, raba namun manfaatnya bisa kita rasakan Perusahaan dagang membeli barang dagangan dari pemasok ( <i>supplier</i> ) kemudian menjual kembali kepada pelanggan tanpa merubah bentuk fisik barang tersebut. Perusahaan Industri kegiatan usahanya adalah mengubah bahan baku menjadi bahan setengah jadi atau jadi	40	Penjelasan tepat
			20	Penjelasan kurang tepat
			0	Penjelasan tidak tepat
2.	Sebutkan 4 contoh perusahaan jasa yang ada dilingkungan kalian!	Salon, bengkel, penginapan, bank	20	Menyebutkan 4 atau lebih dengan tepat
			15	Benar 3
			10	Benar 2
			5	Benar 1
			0	Semua jawaban salah
3	Jelaskan yang dimaksud dengan karakteristik <i>intangibile</i> dan tidak dapat dipisahkan <i>Inseparability</i>	Karakteristik intengibel jasa tidak dapat dilihat, dirasa, dicium, didengar, atau diraba sebelum dibeli dan dikonsumsi. Tidak dapat dipisahkan ( <i>inseparability</i> ), artinya tidak ada pemisahan antara produksi dan penjualan	40	Penjelasan tepat
			20	Penjelasan kurang tepat
			0	Penjelasan salah
<b>Skor maksimal</b>			<b>100</b>	



# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

## Daring

Sekolah	: SMA Negeri 2 Mendoyo
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: XII / Satu
Materi Pokok	: Tahapan proses akuntansi dan Bukti Transaksi
Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit (1 kali pertemuan)

### Tujuan Pembelajaran

- Melalui pembelajaran dalam jaringan dengan menggunakan Pendekatan *Scientific model Discovery Learning*, peserta didik mampu menganalisis bukti transaksi dan mampu menyajikan hasil analisis bukti transaksi pada perusahaan jasa dengan tepat, , bekerja keras, toleransi dan bekerja sama.  
penuh tanggung jawab

### Metode Pembelajaran

- Model Pembelajaran: *Discovery Learning*
- Metode : Pembelajaran Daring

### Media Pembelajaran

1. *Google Classroom*
2. *Google Form*
3. *WA Group*
4. *zoom*

### Sumber Belajar

- Buku Ekonomi Siswa Kelas XII, Kemendikbud,
- Buku referensi yang relevan,
- Lingkungan setempat

### Penilaian

#### Pengetahuan:

- Menganalisis tahapan proses kegiatan akuntansi
- Mendeskripsikan pengertian transaksi keuangan
- Menganalisis jenis-jenis bukti transaksi
- Menganalisis contoh bukti transaksi keuangan

#### Ketrampilan:

Menyajikan hasil identifikasi tahapan proses kegiatan akuntansi perusahaan jasa

#### Sikap:

- Bekerja sama dalam diskusi kelompok.
- tanggungjawab mengerjakan tugas, disiplin, jujur

### Langkah-langkah Pembelajaran



#### 1. Pendahuluan (10 menit)

- Memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa dilanjutkan memeriksa kehadiran peserta didik melalui *google form*.
- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung

#### 2. Kegiatan Inti (40 menit)

Kegiatan Literasi	Peserta didik diberikan penjelasan dan panduan melihat, mengamati, membaca dan menuliskan kembali. Mereka diberi bahan ajar melalui video dan PPT pembelajaran yang telah disiapkan terkait : tahapan proses kegiatan akuntansi (siklus akuntansi perusahaan jasa) dan bukti transaksi
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dengan pertanyaan factual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus mengacu pada materi yang sedang di pelajari melalui media wa group, google classroom atau zoom
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mengenai tahapan proses kegiatan akuntansi dan bukti transaksi dengan menggunakan aplikasi wa group atau google classroom
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan.
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah di pelajari. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami

#### 3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru melakukan evaluasi dengan mengajukan soal dalam bentuk kuis melalui aplikasi google classroom
- Refleksi dan konfirmasi dilakukan baik untuk peserta didik maupun guru terhadap kelemahan dan kekuatan dalam pembelajaran.
- Sebelum menutup pembelajaran guru menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya

### PENILAIAN PEMBELAJARAN

#### Teknik Penilaian:

- Kognitif: penilaian online melalui google form
- Sikap: jurnal selama proses pembelajaran online
- Psikomotor: penilaian online melalui google classroom
- Pembelajaran remedial: bimbingan dan penilaian ulang melalui google form
- Pembelajaran pengayaan: tugas pemberian bacaan tambahan di internet

Mengetahui,  
Kepala SMA Negeri 2 Mendoyo,

Mendoyo, September 2020  
Guru Mata Pelajaran

I Komang Winata, S.Ag, S.Pd, M.Pd.  
NIP. 19680727 1991 03 1 010

Ni Made Adi Etika Karismawati, S.Pd  
NIP. -

**KISI-KISI SOAL FREE TEST**

**Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 2 Mendoyo  
**Mata Pelajaran** : Ekonomi  
**Materi** : Tahapan kegiatan akuntansi dan bukti transaksi perusahaan jasa

**Kelas/Semester** : XII/Ganjil  
**Jumlah soal** : 15 Soal  
**Alokasi Waktu** : 20 Menit

Kompetensi Dasar/ IPK	Materi	Stimulus	Indikator Soal	Level Kognitif	No. Soal	Bentuk Soal
3.3. Menganalisis penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan jasa						
3.3.3 Menganalisis tahapan kegiatan akuntansi	Tahap kegiatan (siklus) akuntansi perusahaan jasa	disajikan matrik terkait kegiatan yang dilakukan pada siklus perusahaan jasa	Peserta didik menentukan pasangan tahapan dan kegiatan pada siklus akuntansi perusahaan jasa yang benar	C3	1	Pilihan ganda
		Disajikan data terkait kegiatan kegiatan yang dilakukan pada siklus perusahaan jasa	Peserta didik dapat mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap pengiktisaran	C3	2	Pilihan ganda
		Disajikan pernyataan terkait tahap pelaporan pada siklus akuntansi perusahaan jasa	Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis laporan keuangan yang dibuat pada tahap ini.	C3	3	Pilihan ganda
3.3.4 Mendeskripsikan pengertian transaksi keuangan	Transaksi keuangan	Disajikan pernyataan terkait manfaat bukti transaksi	Peserta didik dapat menentukan maanfaat dari bukti transaksi dengan benar	C2	4	Pilihan ganda
		Disajikan pernyataan terkait pihak yang terlibat dalam transaksi keuangan	Peserta didik dapat menentukan pihak eksternal yang terlibat dalam transaksi tersebut	C2	5	Pilihan ganda
		Disajikan pernyataan terkait transaksi yang `melibatkan pihak internal dan eksternal	Peserta didik dapat menentukan jenis transaksi yang tidak melibatkan pihak eksternal	C2	6	Pilihan ganda
3.3.5 Menganalisis jenis-jenis bukti transaksi	Bukti transaksi	Disajikan pernyataan terkait transaksi keuangan	Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis bukti transaksi tersebut.	C3	7	Pilihan ganda
		Disajikan pernyataan terkait transaksi pencairan uang	Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis bukti transaksi yang digunakan dalam kegiatan tersebut.	C3	8	Pilihan ganda

		Disajikan pernyataan terkait transaksi penerimaan sewa	Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis bukti yang sesuai untuk transaksi tersebut.	C3	9	Pilihan ganda
		Disajikan pernyataan terkait transaksi keuangan internal	Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis bukti yang sesuai untuk transaksi tersebut.	C3	10	Pilihan ganda
		Disajikan pernyataan terkait syarat bukti transaksi	Peserta didik dapat mengidentifikasi syarat bukti transaksi yang sah	C3	11	Pilihan ganda
		Disajikan sebuah transaksi keuangan	Peserta didik dapat menganalisis jenis bukti yang tepat untuk transaksi tersebut.	C4	12	Pilihan ganda
3.3.6	Menganalisis contoh bukti transaksi keuangan	Disajikan pernyataan terkait faktur	Peserta didik dapat mengidentifikasi pihak yang menerima bukti transaksi tersebut.	C3	13	Pilihan ganda
		Disajikan pernyataan terkait kwitansi	Peserta didik dapat mengidentifikasi pihak yang menerima bukti transaksi tersebut	C3	14	Pilihan ganda
		Disajikan contoh bukti transaksi berupa memo	Peserta didik dapat menganalisis bukti transaksi tersebut	C4	15	Pilihan ganda

## SOAL FREE TEST SIKLUS 2

MATA PELAJARAN : EKONOMI PEMINATAN

KELAS : XII MIPA

MATERI : TAHAP KEGIATAN AKUNTANSI DAN BUKTI TRANSAKSI

PERUSAHAAN JASA

### **PILIH LAH SATU JAWABAN YANG PALING BENAR !**

1. Perhatikan matrik di bawah ini:

<b>Pencatatan (A)</b>	<b>Pengiktisaran (B)</b>	<b>Pelaporan (C)</b>
1. analisis bukti transaksi	1.Neraca saldo	1. laporan keuangan
2. Jurnal Umum	2. laporan arus kas	2.Neraca Lajur
3. Posting buku besar	3. Jurnal penutup	3. Jurnal Pembalik

Berdasarkan matrik di atas, tahapan dan jenis kegiatan akuntansi pada perusahaan jasa yang benar adalah ....

- A. A1, B1, C1  
B. A1, B2, C2  
**C. A2, B1, C1**  
D. A3, B2, C2  
E. A3, B3, C3
2. Penyusunan jurnal penyesuaian, untuk menyesuaikan dengan keadaan atau fakta yang sebenarnya pada akhir periode, dan penyusunan kertas kerja/neraca lajur yang bertujuan untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan dalam siklus akuntansi perusahaan jasa terjadi pada tahap.....
- A. Pencatatan  
**B. Pengiktisaran**  
C. Pelaporan  
D. Menganalisis bukti transaksi  
E. Menutup periode akuntansi
3. Pada tahap pelaporan, jenis laporan keuangan yang dibuat dengan tujuan untuk mengetahui jumlah asset, liability dan ekuitas adalah.....
- A. Laporan laba/rugi  
B. Perubahan modal  
**C. Neraca**  
D. Arus Kas  
E. Laporan Penjualan
4. Perhatikan pernyataan berikut ini tentang bukti transaksi!
- (1) Bukti transaksi dapat menghindari duplikasi pada pengumpulan data keuangan
  - (2) Bukti transaksi menjadi media yang berisikan data informasi keuangan
  - (3) Bukti transaksi dibuat untuk kepentingan internal perusahaan

- (4) Bukti transaksi sebagai dasar untuk pencatatan akuntansi
- (5) Bukti transaksi digunakan untuk meningkatkan laba perusahaan

Dari pernyataan di atas, manfaat bukti transaksi yang benar ditunjukkan pada nomor....

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)**
- C. (1), (3), dan (4)
- D. (2), (3), dan (4)
- E. (3), (4), dan (5)

5. Salah satu syarat bukti transaksi dikatakan asli adalah terdapatnya tanda tangan pada bukti transaksi tersebut. Pada kuitansi pihak yang menandatangani adalah ....

- A. Penerima kuitansi
- B. Pembayar
- C. Pegawai bank
- D. Penerima uang**
- E. Perusahaan

6. Transaksi keuangan dalam suatu perusahaan melibatkan pihak internal dan eksternal. Salah satu transaksi yang tidak melibatkan pihak eksternal adalah...

- A. Penerimaan uang
- B. Penyerahan barang
- C. Pembayaran utang
- D. Penjualan kredit
- E. Pemakaian perlengkapan**

7. Perusahaan membeli peralatan secara tunai di samping menerima barang juga akan menerima bukti pembukuan berupa...

- A. Nota kredit
- B. Faktur
- C. Nota debit
- D. Nota kontan**
- E. Memo

8. Surat perintah dari pemegang rekening giro (penyimpan dana) kepada banknya supaya mengeluarkan sejumlah uang untuk diberikan kepada pihak penerima pembayaran disebut....

- A. Rekening koran
- B. Bilyet giro
- C. Cek**
- D. Wesel bayar
- E. Memo



9. Pak Yusuf menyediakan rumah kos-kosan, setiap awal bulan bliau akan menerima pendapatan sewa, bukti pencatatannya yang tepat berupa ...

- A. Kuitansi
- B. Nota debet
- C. Faktur
- D. Copy faktur
- E. Nota kredit

10. Bukti transaksi yang dibuat oleh pimpinan perusahaan untuk bagian akuntansi yang berisi perintah pencatatan suatu kejadian disebut ....

- A. Bukti pencatatan
- B. Bukti memo
- C. Nota Debet
- D. Nota Kredit
- E. Nota Kontan

11. Bukti tansanksi yang sah adalah bukti transanksi yang berisi data tentang.....

- A. Tanggal,jurnal uang, keterangan, nomor bukti
- B. Tanggal, jumlah uang ,pihak pihak yang terlibat, nomor bukti
- C. Tanggal ,jumlah uang ,nomor bukti ,alamat
- D. Tanggal ,nomor bukti, pihak pihak yang terlibat
- E. Tanggal ,nomor bukti ,keterangan , pihak pihak yang terlibat

12. Pada tanggal 30 Mei 2020 Aulia membayar gaji karyan selama 1 bulan sebesar Rp. 2.000.000, bukti transaksi yang dapat digunakan Aulia untuk mendukung transaksi tersebut adalah.....

- A. Faktur
- B. Nota Kontan
- C. Bukti Kas Masuk
- D. Bukti Kas Keluar
- E. Memo

13. Faktur biasanya dibuat dua rangkap yaitu asli dan copyan. Faktur asli biasanya diserahkan kepada...

- A. Bagian keuangan
- B. Penjual
- C. Bagian gudang
- D. Pembeli
- E. Bagian pembukuan

14. Copy kwuitansi diterima oleh...

- A. Bagian keuangan
- B. Penerima uang
- C. Bagian gudang
- D. Pembeli
- E. Bagian pembukuan

15. Perhatikan contoh bukti transaksi berikut ini!

Tanggal, 4 Juli 2020	
<b>MEMO</b>	
No	: 03/BM
Dari	: Kepala Bagian Personalia
Kepada	: Bagian Keuangan
Hal	: Laporan Pembagian Gaji Karyawan Bulan Juli 2020
Kepala Bagian Personalia	
Rufaidah Syafawani	

Bukti transaksi di atas termasuk jenis bukti transaksi.....

- A. **Bukti tansaksi Internal**
- B. Bukti tansaksi Eksternal
- C. Bukti transaksi piutang
- D. Bukti transaksi penerimaan kas
- E. Bukti transaksi pengeluaran kasa

**KISI-KISI SOAL POST TEST**

**Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 2 Mendoyo  
**Mata Pelajaran** : Ekonomi  
**Materi** : Tahapan kegiatan akuntansi dan bukti transaksi perusahaan jasa

**Kelas/Semester** : XII/Ganjil  
**Jumlah soal** : 15 Soal  
**Alokasi Waktu** : 20 Menit

Kompetensi Dasar/ IPK	Materi	Stimulus	Indikator Soal	Level Kognitif	No. Soal	Bentuk Soal
3.3. Menganalisis penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan jasa						
3.3.3 Menganalisis tahapan kegiatan akuntansi	Tahap kegiatan (siklus) akuntansi perusahaan jasa	disajikan matrik terkait kegiatan yang dilakukan pada siklus perusahaan jasa	Peserta didik menentukan pasangan tahapan kegiatan pengiktisar pada siklus akuntansi perusahaan jasa yang benar	C3	1	Pilihan ganda
		Disajikan data terkait kegiatan kegiatan yang dilakukan pada siklus perusahaan jasa	Peserta didik dapat mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap pengiktisaran	C3	2	Pilihan ganda
		Disajikan pernyataan terkait tahap pelaporan pada siklus akuntansi perusahaan jasa	Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis laporan keuangan yang dibuat pada tahap ini.	C3	3	Pilihan ganda
3.3.4 Mendeskripsikan pengertian transaksi keuangan	Transaksi keuangan	Disajikan pernyataan terkait manfaat bukti transaksi	Peserta didik dapat menentukan maanfaat dari bukti transaksi dengan benar	C2	4	Pilihan ganda
		Disajikan pernyataan terkait pihak yang terlibat dalam transaksi keuangan	Peserta didik dapat menentukan pihak eksternal yang terlibat dalam transaksi tersebut	C2	5	Pilihan ganda
		Disajikan pernyataan terkait transaksi yang `melibatkan pihak internal dan eksternal	Peserta didik dapat menentukan jenis transaksi yang tidak melibatkan pihak eksternal	C2	6	Pilihan ganda
3.3.5 Menganalisis jenis-jenis bukti transaksi	Bukti transaksi	Disajikan pernyataan terkait transaksi keuangan	Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis bukti transaksi tersebut.	C3	7	Pilihan ganda
		Disajikan pernyataan terkait transaksi pencairan uang	Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis bukti transaksi yang digunakan dalam kegiatan tersebut.	C3	8	Pilihan ganda

		Disajikan pernyataan terkait transaksi penerimaan sewa	Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis bukti yang sesuai untuk transaksi tersebut.	C3	9	Pilihan ganda
		Disajikan pernyataan terkait transaksi keuangan internal	Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis bukti yang sesuai untuk transaksi tersebut.	C3	10	Pilihan ganda
		Disajikan pernyataan terkait syarat bukti transaksi	Peserta didik dapat mengidentifikasi syarat bukti transaksi yang sah	C3	11	Pilihan ganda
		Disajikan sebuah transaksi keuangan	Peserta didik dapat menganalisis jenis bukti yang tepat untuk transaksi tersebut.	C4	12	Pilihan ganda
3.3.6	Menganalisis contoh bukti transaksi keuangan	Disajikan pernyataan terkait faktur	Peserta didik dapat mengidentifikasi pihak yang menerima bukti transaksi tersebut.	C3	13	Pilihan ganda
		Disajikan pernyataan terkait kwitansi	Peserta didik dapat mengidentifikasi pihak yang menerima bukti transaksi tersebut	C3	14	Pilihan ganda
		Disajikan contoh bukti transaksi berupa Cek	Peserta didik dapat menganalisis bukti transaksi tersebut	C4	15	Pilihan ganda

## SOAL POST TEST SIKLUS 2

MATA PELAJARAN : EKONOMI PEMINATAN

KELAS : XII MIPA

MATERI : TAHAP KEGIATAN AKUNTANSI DAN BUKTI TRANSAKSI  
PERUSAHAAN JASA

### **PILIH LAH SATU JAWABAN YANG PALING BENAR !**

1. Perhatikan matrik di bawah ini:

(A)	(B)	(C)
1. analisis bukti transaksi	1. Posting buku besar	1. laporan keuangan
2. Jurnal Umum	2. Neraca saldo	2. Neraca Lajur
3. Jurnal penutup	3. laporan arus kas	3. Jurnal Pembalik

Berdasarkan matrik di atas, tahapan kegiatan pengiktisaran akuntansi pada perusahaan jasa yang benar adalah ....

- A. A1, B1, C1  
B. A1, B2, C2  
C. A2, B1, C1  
**D. A3, B2, C2**  
E. A3, B3, C3
2. Penyusunan jurnal penyesuaian, untuk menyesuaikan dengan keadaan atau fakta yang sebenarnya pada akhir periode, dan penyusunan kertas kerja/neraca lajur yang bertujuan untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan dalam siklus akuntansi perusahaan jasa terjadi pada tahap.....
- A. Pencatatan  
**B. Pengiktisaran**  
C. Pelaporan  
D. Menganalisis bukti transaksi  
E. Menutup periode akuntansi
3. Pada tahap pelaporan, jenis laporan keuangan yang dibuat dengan tujuan untuk mengetahui jumlah keuntungan yang diperoleh perusahaan adalah.....
- A. **Laporan laba/rugi**  
B. Perubahan modal  
C. Neraca  
D. Arus Kas  
E. Laporan Penjualan
4. Perhatikan pernyataan berikut ini tentang bukti transaksi!
- (1) Bukti transaksi dapat menghindari duplikasi pada pengumpulan data keuangan
  - (2) Bukti transaksi menjadi media yang berisikan data informasi keuangan
  - (3) Bukti transaksi dibuat untuk kepentingan internal perusahaan
  - (4) Bukti transaksi sebagai dasar untuk pencatatan akuntansi

(5) Bukti transaksi digunakan untuk meningkatkan laba perusahaan

Dari pernyataan di atas, manfaat bukti transaksi yang benar ditunjukkan pada nomor....

A. (1), (2), dan (3)

**B. (1), (2), dan (4)**

C. (1), (3), dan (4)

D. (2), (3), dan (4)

E. (3), (4), dan (5)

5. Salah satu syarat bukti transaksi dikatakan asli adalah terdapatnya tanda tangan pada bukti transaksi tersebut. Pada kuitansi pihak yang menandatangani adalah ....

A. Penerima kuitansi

B. Pembayar

C. Pegawai bank

**D. Penerima uang**

E. Perusahaan

6. Transaksi keuangan dalam suatu perusahaan melibatkan pihak internal dan eksternal. Salah satu transaksi yang tidak melibatkan pihak eksternal adalah...

A. Penerimaan uang

B. Penyerahan barang

C. Pembayaran utang

D. Penjualan kredit

**E. Pemakaian perlengkapan**

7. Perusahaan membeli peralatan secara kredit di samping menerima barang juga akan menerima bukti pembukuan berupa...

A. Nota kredit

**B. Faktur**

C. Nota debit

D. Nota kontan

E. Memo

8. Surat perintah dari pemegang rekening giro (penyimpan dana) kepada banknya supaya mengeluarkan sejumlah uang untuk diberikan kepada pihak penerima pembayaran disebut....

A. Rekening koran

B. Bilyet giro

**C. Cek**

D. Wesel bayar

E. Memo

9. Pak Yusuf menyediakan rumah kos-kosan, setiap awal bulan beliau akan menerima pendapatan sewa, bukti pencatatannya yang tepat berupa ...

**A. Kuitansi**

B. Nota debit

C. Faktur

D. Copy faktur

E. Nota kredit

10. Bukti transaksi yang dibuat oleh pimpinan perusahaan untuk bagian akuntansi yang berisi perintah pencatatan suatu kejadian disebut ....

A. Bukti pencatatan

**B. Bukti memo**

C. Nota Debet

D. Nota Kredit

E. Nota Kontan

11. Bukti transaksi yang sah adalah bukti transaksi yang berisi data tentang.....

A. Tanggal, jurnal uang, keterangan, nomor bukti

**B. Tanggal, jumlah uang, pihak-pihak yang terlibat, nomor bukti**

C. Tanggal, jumlah uang, nomor bukti, alamat

D. Tanggal, nomor bukti, pihak-pihak yang terlibat

E. Tanggal, nomor bukti, keterangan, pihak-pihak yang terlibat

12. Pada tanggal 2 Agustus 2020 Aulia menerima pendapatan jasa rias pengantin selama 1 minggu sebesar Rp. 5.000.000, bukti transaksi yang dapat digunakan Aulia untuk mendukung transaksi tersebut adalah.....

A. Faktur

B. Nota Kontan

**C. Bukti Kas Masuk**

D. Bukti Kas Keluar

E. Memo

13. Faktur biasanya dibuat dua rangkap yaitu asli dan copyan. Faktur copyan biasanya disimpan oleh...

A. Bagian keuangan

**B. Penjual**

C. Bagian gudang

D. Pembeli

E. Bagian pembukuan

14. Kwitansi terdiri dari 2 bagian yaitu bagian sub(copyan) dan bagian yang asli, bagian yang asli pada kwitansi diterima oleh...

A. Bagian keuangan

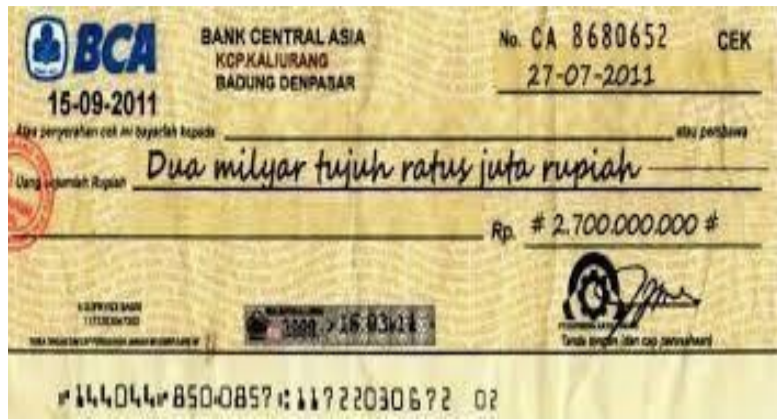
B. Penerima uang

C. Bagian gudang

**D. Pihak yang menyetorkan uang**

E. Bagian pembukuan

15. Perhatikan contoh bukti transaksi berikut ini!



Bukti transaksi di atas termasuk jenis bukti transaksi.....

- A. Bukti transaksi Internal
- B. Bukti transaksi Eksternal**
- C. Bukti transaksi piutang
- D. Bukti transaksi penerimaan kas
- E. Bukti transaksi pengeluaran kasa



**Lembar Observasi  
Aktivitas Belajar Sisiwa**

Nama : ADI WIRADHARMA GDE

Kelas : XII MIPA 1

Hari/tanggal : Kamis/ 22 Oktober 2020

Pertemuan ke : 1

Siklus : 1

Materi Pembelajaran : Karakteristik Perusahaan Jasa

Waktu : 10 menit

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Keaktifan Siswa: a. Siswa aktif mengumpulkan informasi dari berbagai sumber. b. Siswa aktif berdiskusi tentang permasalahan yang dihadapi. c. Siswa aktif mengajukan ide sebagai alternatif menjawab problem statement.		√	√	
2	Perhatian Siswa: a. Suasana pembelajaran daring tenang b. Fokus pada kegiatan pembelajaran c. Antusias dalam mengikuti pembelajaran		√	√	
3	Kedisiplinan: a. Kehadiran/absensi/bergabung dengan kelas online tepat waktu. b. Menunjuka sikap yang sopan saat pembelajaran. c. Meninggalkan kelas online setelah jam pelajaran usai,			√	√
4	Penugasan/Resitasi: a. Menyusun jawaban dengan sistematis. b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya. c. Mengerjakan sesuai dengan perintah.			√	√
	Total Skor		4	27	4

**Contoh 1 orang siswa**

$$= \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{35}{48} \times 100$$

$$= 73$$

(Kurang Aktif)

**Kriteria**

Predikat	Ket	Nilai ( angka)
A	Sangat Aktif	92 - 100
B	Aktif	84 - 91
C	Cukup Aktif	75 - 83
D	Kurang Aktif	0 - 74

## Rekafitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Kelas : XII MIPA 1

Hari/tanggal : Kamis/ 22 Oktober 2020

Pertemuan ke : 1

Siklus : 1

Materi Pembelajaran : Karakteristik Perusahaan Jasa

No.	Nama Siswa	Indikator Capaian					Nilai	Keterangan
		Keaktifan Siswa	Perhatian Siswa	Kedisiplinan	Penugasan/ Resitasi	Jumlah		
1	ADI WIRADHARMA GDE	8	8	10	10	36	75	C
2	AGUS NILASANTI NI KETUT	8	9	10	9	36	75	C
3	ARI TRISNAYANTI NI KOMANG	7	8	10	9	34	71	D
4	ARTA MAHENDRA I PUTU	6	8	10	9	33	69	D
5	AYU RENI FEBIANI I PUTU	6	8	10	9	33	69	D
6	AYU SRI SANTI NI KADEK	8	8	10	11	37	77	C
7	AYU TRISNAYANI NI NYOMAN	10	10	10	12	42	88	B
8	AYU YULIANTINI NI KADEK	8	9	10	9	36	75	C
9	DHARMA ASRAMA EKA PUTRA I PUTU	6	8	10	9	33	69	D
10	DIAH PUSPITA DEWI	12	11	11	12	46	96	A
11	EKA YULIARI PUTRI NI PUTU	11	11	12	10	44	92	A
12	ENDRA ASTAWAN I MADE	10	10	12	11	43	90	B
13	FIDILA LAURA RUAMBA	6	8	8	9	31	65	D
14	GANDY PERDANA I KOMANG	10	10	10	12	42	88	B
15	JUMANDA DIVAYANA I MADE GEDE	8	8	10	10	36	75	C
16	MAHENDRA PUTRA I KADEK	7	8	10	11	36	75	C
17	MAYTA PUTRI VIVASVANI PUTU	8	8	10	11	37	77	C
18	MEISYA ARIANTI DEWI NI MADE	8	8	10	9	35	73	D
19	MELY RUSITADEWI NI MADE	10	10	10	12	42	88	B
20	MIRA AYU AGUSTIN NI KETUT	11	10	10	12	43	90	B
21	MIRAH ASIH NI PUTU	10	10	10	11	41	85	B
22	NOVIA MAHA DEVI NI PUTU	8	8	10	10	35	75	C
23	RADISA PUTRI IDA AYU PUTU	11	11	11	11	44	92	A

24	RIKA SURYA MEISYA NI MADE	9	9	10	9	37	77	C
25	SANDRINA RESMADEWI PUTU	10	8	9	10	37	77	C
26	SENI KUMARA WATI I KETUT	10	9	10	12	41	85	B
27	SHINTYA PURNAMA DEWI KOMANG	9	9	10	9	37	77	C
28	SINTYA ARI PURNAMI NI GUSTI AYU KADE	7	9	10	11	37	77	C
29	SRI WAHYUNI SAYU KOMANG	9	8	10	9	36	75	C
30	SUDIANTIKA PANDE KOMANG	11	11	11	12	45	94	A
31	TERRY MAHENDRA I GEDE	6	8	10	6	30	63	D
32	TRISNA DEWI DEWA AYU	8	8	10	11	37	77	C
33	WAHYU ARIANI NI PUTU	8	8	10	11	37	77	C
34	WAHYU DWI GUNAWAN I MADE	8	8	10	11	37	77	C
35	WISNU SAPUTRA I GUSTI KADEK	6	8	10	6	30	63	D
36	YULIANI	10	10	11	12	43	90	B
<b>Jumlah</b>		<b>308</b>	<b>320</b>	<b>365</b>	<b>367</b>	<b>1360</b>	<b>2833</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>78,69</b>	<b>C</b>

### Katagori Penggolongan Aktivitas Belajar Siklus 1

No.	Kriteria	Jml Peserta Didik	Persentase	Kategori
1.	92 - 100	4	11,11%	Sangat Aktif
2.	84 - 91	8	22,22%	Aktif
3.	75 - 83	16	44,44%	Cukup Aktif
4.	0 - 74	8	22,22%	Kurang Aktif
<b>Total</b>		<b>36</b>	<b>100 %</b>	

## Rekafitulasi Hasil Observasi Pemanfaatan Media Vidio

Kelas : XII MIPA 1

Hari/tanggal : Kamis/ 22 Oktober 2020

Pertemuan ke : 1

Siklus : 1

Materi Pembelajaran : Karakteristik Perusahaan Jasa

No.	Nama	Indikator Capaian										total skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	ADI WIRADHARMA GDE	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	33
2	AGUS NILASANTI NI KETUT	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	ARI TRISNAYANTI NI KOMANG	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	32
4	ARTA MAHENDRA I PUTU	3	3	4	5	4	4	3	4	4	4	38
5	AYU RENI FEBIANI I PUTU	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	35
6	AYU SRI SANTI NI KADEK	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	33
7	AYU TRISNAYANI NI NYOMAN	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	41
8	AYU YULIANTINI NI KADEK	3	4	5	5	5	4	5	4	4	3	42
9	DHARMA ASRAMA EKA PUTRA I PUTU	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	33
10	DAH PUSPITA DEWI	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	44
11	EKA YULIARI PUTRI NI PUTU	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	41
12	ENDRA ASTAWAN I MADE	4	4	3	3	4	3	4	4	5	4	38
13	FIDILA LAURA RUAMBA	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
14	GANDY PERDANA I KOMANG	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	42
15	JUMANDA DIVAYANA I MADE GEDE	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	43
16	MAHENDRA PUTRA I KADEK	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	43
17	MAYTA PUTRI VIVASVANI PUTU	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	45
18	MEISYA ARIANTI DEWI NI MADE	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	MELY RUSITADEWI NI MADE	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	37
20	MIRA AYU AGUSTIN NI KETUT	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	44
21	MIRAH ASIH NI PUTU	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	NOVIA MAHA DEVI NI PUTU	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
23	RADISA PUTRI IDA AYU PUTU	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	RIKA SURYA MEISYA NI MADE	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
25	SANDRINA RESMADEWI PUTU	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	37
26	SENI KUMARA WATI I KETUT	4	4	4	5	4	3	3	4	4	3	38
27	SHINTYA PURNAMA DEWI KOMANG	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	42
28	SINTYA ARI PURNAMI NI GUSTI AYU KADE	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	39
29	SRI WAHYUNI SAYU KOMANG	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	42
30	SUDIANTIKA PANDE KOMANG	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
31	TERRY MAHENDRA I GEDE	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	42
32	TRISNA DEWI DEWA AYU	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	41
33	WAHYU ARIANI NI PUTU	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	40
34	WAHYU DWI GUNAWAN I MADE	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42
35	WISNU SAPUTRA I GUSTI KADEK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
36	YULIANI	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
Jumlah											1443	

### Data Hasil Pretest Siklus I

Mapel : Ekonomi Tahun pelajaran : 2020/2021

Kelas : XII MIPA KKM : 75

No	Nama Siswa	Nilai pengetahuan	Tuntas	Tidak Tuntas
1	ADI WIRADHARMA GDE	25		√
2	AGUS NILASANTI NI KETUT	25		√
3	ARI TRISNAYANTI NI KOMANG	30		√
4	ARTA MAHENDRA I PUTU	85	√	
5	AYU RENI FEBIANI I PUTU	25		√
6	AYU SRI SANTI NI KADEK	25		√
7	AYU TRISNAYANI NI NYOMAN	25		√
8	AYU YULIANTINI NI KADEK	25		√
9	DHARMA ASRAMA EKA PUTRA I PUTU	25		√
10	DIAH PUSPITA DEWI	50		√
11	EKA YULIARI PUTRI NI PUTU	75	√	√
12	ENDRA ASTAWAN I MADE	25		√
13	FIDILA LAURA RUAMBA	25		√
14	GANDY PERDANA I KOMANG	60		√
15	JUMANDA DIVAYANA I MADE GEDE	25		√
16	MAHENDRA PUTRA I KADEK	25		√
17	MAYTA PUTRI VIVASVANI PUTU	45		√
18	MEISYA ARIANTI DEWI NI MADE	45		√
19	MELY RUSITADEWI NI MADE	45		√
20	MIRA AYU AGUSTIN NI KETUT	75		√
21	MIRAH ASIH NI PUTU	45		√
22	NOVIA MAHA DEVI NI PUTU	50		√
23	RADISA PUTRI IDA AYU PUTU	85	√	
24	RIKA SURYA MEISYA NI MADE	80	√	
25	SANDRINA RESMADEWI PUTU	85	√	
26	SENI KUMARA WATI I KETUT	75	√	
27	SHINTYA PURNAMA DEWI KOMANG	45		√
28	SINTYA ARI PURNAMI NI GUSTI AYU KADE	75	√	
29	SRI WAHYUNI SAYU KOMANG	45		√
30	SUDIANTIKA PANDE KOMANG	85	√	
31	TERRY MAHENDRA I GEDE	75		√
32	TRISNA DEWI DEWA AYU	25		√
33	WAHYU ARIANI NI PUTU	30		√
34	WAHYU DWI GUNAWAN I MADE	25		√
35	WISNU SAPUTRA I GUSTI KADEK	45		√
36	YULIANI	75	√	
Jumlah		1675	9	27
Rata-rata		46,53		
Data serap		47%		
Ketuntasan		25%		

### Data Hasil Post test Siklus I

Mapel : Ekonomi Tahun pelajaran : 2020/2021

Kelas : XII MIPA KKM : 75

No	Nama Siswa	Nilai pengetahuan	Tuntas	Tidak Tuntas
1	ADI WIRADHARMA GDE	50		√
2	AGUS NILASANTI NI KETUT	75	√	
3	ARI TRISNAYANTI NI KOMANG	65		√
4	ARTA MAHENDRA I PUTU	85	√	
5	AYU RENI FEBIANI I PUTU	75	√	
6	AYU SRI SANTI NI KADEK	75	√	
7	AYU TRISNAYANI NI NYOMAN	65		√
8	AYU YULIANTINI NI KADEK	75	√	
9	DHARMA ASRAMA EKA PUTRA I PUTU	75	√	
10	DIAH PUSPITA DEWI	80	√	
11	EKA YULIARI PUTRI NI PUTU	75	√	
12	ENDRA ASTAWAN I MADE	60		√
13	FIDILA LAURA RUAMBA	80	√	
14	GANDY PERDANA I KOMANG	65		√
15	JUMANDA DIVAYANA I MADE GEDE	60		√
16	MAHENDRA PUTRA I KADEK	60		√
17	MAYTA PUTRI VIVASVANI PUTU	80	√	
18	MEISYA ARIANTI DEWI NI MADE	65		√
19	MELY RUSITADEWI NI MADE	85	√	
20	MIRA AYU AGUSTIN NI KETUT	85	√	
21	MIRAH ASIH NI PUTU	75	√	
22	NOVIA MAHA DEVI NI PUTU	85	√	
23	RADISA PUTRI IDA AYU PUTU	85	√	
24	RIKA SURYA MEISYA NI MADE	80	√	
25	SANDRINA RESMADEWI PUTU	85	√	
26	SENI KUMARA WATI I KETUT	80	√	
27	SHINTYA PURNAMA DEWI KOMANG	75	√	
28	SINTYA ARI PURNAMI NI GUSTI AYU KADE	80	√	
29	SRI WAHYUNI SAYU KOMANG	80	√	
30	SUDIANTIKA PANDE KOMANG	85	√	
31	TERRY MAHENDRA I GEDE	80	√	
32	TRISNA DEWI DEWA AYU	80	√	
33	WAHYU ARIANI NI PUTU	75	√	
34	WAHYU DWI GUNAWAN I MADE	60		√
35	WISNU SAPUTRA I GUSTI KADEK	60		√
36	YULIANI	75	√	
Jumlah		2635	26	10
Rata-rata		73,19		
Data serap		73%		
Ketuntasan		72%		

**Data Hasil Ranah Afektif Siklus I**

Mapel : Ekonomi Tahun pelajaran : 2020/2021

Kelas : XII MIPA KKM : 75

No.	Nama	Indikator Capaian				total skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4			
1	ADI WIRADHARMA GDE	3	3	3	4	13	81	tidak tuntas
2	AGUS NILASANTI NI KETUT	3	3	3	3	12	75	tidak tuntas
3	ARI TRISNAYANTI NI KOMANG	3	3	2	2	10	63	tidak tuntas
4	ARTA MAHENDRA I PUTU	3	3	4	3	13	81	tidak tuntas
5	AYU RENI FEBIANI I PUTU	3	3	2	2	10	63	tidak tuntas
6	AYU SRI SANTI NI KADEK	3	3	3	4	13	81	tidak tuntas
7	AYU TRISNAYANI NI NYOMAN	4	4	4	3	15	94	tuntas
8	AYU YULIANTINI NI KADEK	3	4	3	3	13	81	tidak tuntas
9	DHARMA ASRAMA EKA PUTRA I PUTU	3	3	2	2	10	63	tidak tuntas
10	DIAH PUSPITA DEWI	4	3	3	3	13	81	tidak tuntas
11	EKA YULIARI PUTRI NI PUTU	3	4	3	3	13	81	tidak tuntas
12	ENDRA ASTAWAN I MADE	4	4	3	3	14	88	tuntas
13	FIDILA LAURA RUAMBA	3	3	2	2	10	63	tidak tuntas
14	GANDY PERDANA I KOMANG	4	3	3	3	13	81	tidak tuntas
15	JUMANDA DIVAYANA I MADE GEDE	3	3	3	3	12	75	tidak tuntas
16	MAHENDRA PUTRA I KADEK	4	4	4	3	15	94	tuntas
17	MAYTA PUTRI VIVASVANI PUTU	4	4	4	3	15	94	tuntas
18	MEISYA ARIANTI DEWI NI MADE	3	3	2	2	10	63	tidak tuntas
19	MELY RUSITADEWI NI MADE	4	4	3	4	15	94	tuntas
20	MIRA AYU AGUSTIN NI KETUT	4	3	4	3	14	88	tuntas
21	MIRAH ASIH NI PUTU	3	4	3	4	14	88	tuntas
22	NOVIA MAHA DEVI NI PUTU	4	3	3	3	13	81	tidak tuntas
23	RADISA PUTRI IDA AYU PUTU	4	4	3	4	15	94	tuntas
24	RIKA SURYA MEISYA NI MADE	4	3	4	3	14	88	tuntas
25	SANDRINA RESMADEWI PUTU	4	3	4	3	14	88	tuntas
26	SENI KUMARA WATI I KETUT	4	3	4	3	14	88	tuntas
27	SHINTYA PURNAMA DEWI KOMANG	4	3	4	3	14	88	tuntas
28	SINTYA ARI PURNAMI NI GUSTI AYU KADE	4	3	4	3	14	88	tuntas
29	SRI WAHYUNI SAYU KOMANG	4	3	3	4	14	88	tuntas
30	SUDIANTIKA PANDE KOMANG	3	4	4	4	15	94	tuntas
31	TERRY MAHENDRA I GEDE	3	3	2	2	10	63	tidak tuntas
32	TRISNA DEWI DEWA AYU	3	4	3	3	13	81	tuntas
33	WAHYU ARIANI NI PUTU	3	4	3	4	14	88	tuntas
34	WAHYU DWI GUNAWAN I MADE	4	4	3	4	15	94	tuntas
35	WISNU SAPUTRA I GUSTI KADEK	3	3	2	2	10	63	tidak tuntas
36	YULIANI	4	4	4	3	15	94	tuntas
Jumlah						471	2944	
Rata-rata							82	
ketuntasan							50%	

### Katagori Penggolongan Ranah Afektif Siklus 1

No.	Kriteria	Jml Peserta Didik	Persentase	Kategori
1.	92 - 100	8	22,22%	Sangat baik
2.	84 - 91	10	27,78%	Baik
3.	75 - 83	11	30,56%	Cukup baik
4.	0 - 74	7	19,44%	Kurang baik
<b>Total</b>		36	100 %	



**Data Hasil Ranah Psikomotor Siklus I**

Mapel : Ekonomi Tahun pelajaran : 2020/2021  
 Kelas : XII MIPA KKM : 75

No.	Nama	Indikator Capaian					total skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1	ADI WIRADHARMA GDE	2	3	3	4	2	14	70	tidak tuntas
2	AGUS NILASANTI NI KETUT	3	3	3	3	3	15	75	tuntas
3	ARI TRISNAYANTI NI KOMANG	2	3	2	2	2	11	55	tidak tuntas
4	ARTA MAHENDRA I PUTU	2	3	4	3	2	14	70	tidak tuntas
5	AYU RENI FEBIANI I PUTU	2	3	2	2	2	11	55	tidak tuntas
6	AYU SRI SANTI NI KADEK	3	3	3	4	3	16	80	tuntas
7	AYU TRISNAYANI NI NYOMAN	3	4	4	3	4	18	90	tuntas
8	AYU YULIANTINI NI KADEK	3	4	3	3	3	16	80	tuntas
9	DHARMA ASRAMA EKA PUTRA I PUTU	2	3	2	2	2	11	55	tidak tuntas
10	DIAH PUSPITA DEWI	4	4	4	3	4	19	95	tuntas
11	EKA YULIARI PUTRI NI PUTU	4	4	3	4	4	19	95	tuntas
12	ENDRA ASTAWAN I MADE	4	4	3	3	4	18	90	tuntas
13	FIDILA LAURA RUAMBA	3	3	2	2	3	13	65	tidak tuntas
14	GANDY PERDANA I KOMANG	4	3	3	3	4	17	85	tuntas
15	JUMANDA DIVAYANA I MADE GEDE	3	3	3	3	3	15	75	tuntas
16	MAHENDRA PUTRA I KADEK	3	3	4	3	4	17	85	tuntas
17	MAYTA PUTRI VIVASVANI PUTU	3	4	4	3	4	18	90	tuntas
18	MEISYA ARIANTI DEWI NI MADE	3	3	3	2	3	14	70	tidak tuntas
19	MELY RUSITADEWI NI MADE	3	3	3	4	4	17	85	tuntas
20	MIRA AYU AGUSTIN NI KETUT	4	3	4	3	4	18	90	tuntas
21	MIRAH ASIH NI PUTU	3	4	3	4	3	17	85	tuntas
22	NOVIA MAHA DEVI NI PUTU	2	3	3	3	2	13	65	tidak tuntas
23	RADISA PUTRI IDA AYU PUTU	4	4	3	4	4	19	95	tuntas
24	RIKA SURYA MEISYA NI MADE	4	3	4	3	4	18	90	tuntas
25	SANDRINA RESMADEWI PUTU	3	3	4	3	3	16	80	tuntas
26	SENI KUMARA WATI I KETUT	3	3	4	3	3	16	80	tuntas
27	SHINTYA PURNAMA DEWI KOMANG	4	3	4	3	4	18	90	tuntas
28	SINTYA ARI PURNAMI NI GUSTI AYU KADE	4	3	4	3	4	18	90	tuntas
29	SRI WAHYUNI SAYU KOMANG	4	3	3	4	4	18	90	tuntas
30	SUDIANTIKA PANDE KOMANG	4	4	4	4	3	19	95	tuntas
31	TERRY MAHENDRA I GEDE	3	3	2	2	3	13	65	tidak tuntas
32	TRISNA DEWI DEWA AYU	3	4	3	3	3	16	80	tuntas
33	WAHYU ARIANI NI PUTU	3	4	3	4	3	17	85	tuntas
34	WAHYU DWI GUNAWAN I MADE	3	4	3	4	4	18	90	tuntas
35	WISNU SAPUTRA I GUSTI KADEK	2	3	2	2	2	11	55	tidak tuntas
36	YULIANI	3	4	4	3	4	18	90	tuntas
Jumlah							576	2880	
Rata-rata								80	
ketuntasan								72,22%	

### Katagori Penggolongan Ranah psikomotor Siklus 1

No.	Kriteria	Jml Peserta Didik	Persentase	Kategori
1.	92 - 100	5	13,89%	Sangat baik
2.	84 - 91	16	44,44%	Baik
3.	75 - 83	5	13,89%	Cukup baik
4.	0 - 74	10	27,78%	Kurang baik
<b>Total</b>		36	100 %	

**Lembar Observasi  
Aktivitas Belajar Sisiwa**

Nama : ADI WIRADHARMA GDE  
 Kelas : XII MIPA 1 Hari/tanggal : Senin/ 2 November 2020  
 Pertemuan ke : 2 Siklus : II  
 Materi Pembelajaran : Tahap kegiatan dan buktitransaksi Waktu : 10 menit  
 Akuntansi perusahaan jasa

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Keaktifan Siswa: a. Siswa aktif mengumpulkan informasi dari berbagai sumber. b. Siswa aktif berdiskusi tentang permasalahan yang dihadapi. c. Siswa aktif mengajukan ide sebagai alternatif menjawab problem statement.			√	√
2	Perhatian Siswa: a. Suasana pembelajaran daring tenang b. Fokus pada kegiatan pembelajaran c. Antusias dalam mengikuti pembelajaran			√	√
3	Kedisiplinan: a. Kehadiran/absensi/bergabung dengan kelas online tepat waktu. b. Menunjuka sikap yang sopan saat pembelajaran. c. Meninggalkan kelas online setelah jam pelajaran usai,			√	√
4	Penugasan/Resitasi: a. Menyusun jawaban dengan sistematis. b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya. c. Mengerjakan sesuai dengan perintah.			√	√
	Total Skor			24	16

**Contoh 1 orang siswa**

$$= \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{40}{48} \times 100$$

$$= 83 \text{ (cukup Aktif)}$$

**Kriteria**

Predikat	Ket	Nilai ( angka)
A	Sangat Aktif	92 - 100
B	Aktif	84 - 91
C	Cukup Aktif	75 - 83
D	Kurang Aktif	0 - 74

### Rekafitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Kelas : XII MIPA 1

Hari/tanggal : Senin/02 November 2020

Pertemuan ke : 2

Siklus : II

Materi Pembelajaran : Tahap kegiatan dan bukti transaksi

Akuntansi perusahaan jasa

No.	Nama Siswa	Indikator Capaian					Nilai	Keterangan
		Keaktifan Siswa	Perhatian Siswa	Kedisiplinan	Penugasan/Resitasi	Jumlah		
1	ADI WIRADHARMA GDE	10	9	10	11	40	83	C
2	AGUS NILASANTI NI KETUT	10	9	10	11	40	83	C
3	ARI TRISNAYANTI NI KOMANG	10	9	10	11	40	83	C
4	ARTA MAHENDRA I PUTU	11	10	11	11	43	90	B
5	AYU RENI FEBIANI I PUTU	9	8	10	10	37	77	C
6	AYU SRI SANTI NI KADEK	9	8	10	11	38	79	C
7	AYU TRISNAYANI NI NYOMAN	10	10	10	12	42	88	B
8	AYU YULIANTINI NI KADEK	10	9	10	11	40	83	C
9	DHARMA ASRAMA EKA PUTRA I PUTU	6	8	10	11	35	73	D
10	DIAH PUSPITA DEWI	10	11	11	12	44	92	A
11	EKA YULIARI PUTRI NI PUTU	11	11	12	11	45	94	A
12	ENDRA ASTAWAN I MADE	10	10	12	11	43	90	B
13	FIDILA LAURA RUAMBA	10	8	10	11	39	81	C
14	GANDY PERDANA I KOMANG	12	11	10	12	45	94	A
15	JUMANDA DIVAYANA I MADE GEDE	10	8	10	10	38	79	C
16	MAHENDRA PUTRA I KADEK	10	8	10	11	39	81	C
17	MAYTA PUTRI VIVASVANI PUTU	8	8	10	11	37	77	C
18	MEISYA ARIANTI DEWI NI MADE	8	9	10	11	38	79	C
19	MELY RUSITADEWI NI MADE	11	10	10	12	43	90	B
20	MIRA AYU AGUSTIN NI KETUT	12	10	10	12	44	92	A
21	MIRAH ASIH NI PUTU	10	10	10	11	41	85	B
22	NOVIA MAHA DEVI NI PUTU	8	8	10	10	36	75	C

23	RADISA PUTRI IDA AYU PUTU	12	11	11	11	45	94	A
24	RIKA SURYA MEISYA NI MADE	11	9	10	9	39	81	C
25	SANDRINA RESMADEWI PUTU	10	10	9	10	39	81	C
26	SENI KUMARA WATI I KETUT	10	10	10	11	41	85	B
27	SHINTYA PURNAMA DEWI KOMANG	10	9	10	9	38	79	C
28	SINTYA ARI PURNAMI NI GUSTI AYU KADE	11	10	10	11	42	88	B
29	SRI WAHYUNI SAYU KOMANG	11	8	10	9	38	79	C
30	SUDIANTIKA PANDE KOMANG	12	12	11	12	47	98	A
31	TERRY MAHENDRA I GEDE	9	11	10	10	40	83	B
32	TRISNA DEWI DEWA AYU	9	11	10	11	41	85	B
33	WAHYU ARIANI NI PUTU	9	11	10	11	41	85	B
34	WAHYU DWI GUNAWAN I MADE	11	12	10	12	45	94	A
35	WISNU SAPUTRA I GUSTI KADEK	6	8	10	6	30	63	D
36	YULIANI	10	10	11	12	43	90	B
<b>Jumlah</b>		356	344	368	388	1456	3033	
<b>Rata-rata</b>							<b>84</b>	<b>B</b>

### Kategori Penggolongan Aktivitas Belajar Siklus II

No.	Kriteria	Jml Peserta Didik	Persentase	Kategori
1.	92 - 100	7	19,44%	Sangat Aktif
2.	84 - 91	11	30,05%	Aktif
3.	75 - 83	16	44,44%	Cukup Aktif
4.	0 - 74	2	5,56%	Kurang Aktif
<b>Total</b>		36	100 %	

### Rekafitulasi Hasil Observasi Pemanfaatan Media Vidio

Kelas : XII MIPA 1  
 Pertemuan ke : 2  
 Materi Pembelajaran : Tahap kegiatan dan buktitransaksi  
 Akuntansi perusahaan jasa

Hari/tanggal : Senin/ 02 November 2020  
 Siklus : II

No.	Nama	Indikator Capaian										total skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	ADI WIRADHARMA GDE	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	33
2	AGUS NILASANTI NI KETUT	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	ARI TRISNAYANTI NI KOMANG	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	32
4	ARTA MAHENDRA I PUTU	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	38
5	AYU RENI FEBIANI I PUTU	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	35
6	AYU SRI SANTI NI KADEK	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	33
7	AYU TRISNAYANI NI NYOMAN	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	41
8	AYU YULIANTINI NI KADEK	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	42
9	DHARMA ASRAMA EKA PUTRA I PUTU	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	33
10	DIAH PUSPITA DEWI	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	44
11	EKA YULIARI PUTRI NI PUTU	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	41
12	ENDRA ASTAWAN I MADE	5	4	3	3	4	3	4	4	5	4	38
13	FIDILA LAURA RUAMBA	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
14	GANDY PERDANA I KOMANG	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	42
15	JUMANDA DIVAYANA I MADE GEDE	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	43
16	MAHENDRA PUTRA I KADEK	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	43
17	MAYTA PUTRI VIVASVANI PUTU	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	45
18	MEISYA ARIANTI DEWI NI MADE	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	MELY RUSITADEWI NI MADE	5	4	3	4	4	4	3	4	4	3	37
20	MIRA AYU AGUSTIN NI KETUT	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	44
21	MIRAH ASIH NI PUTU	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	NOVIA MAHA DEVI NI PUTU	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
23	RADISA PUTRI IDA AYU PUTU	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	RIKA SURYA MEISYA NI MADE	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
25	SANDRINA RESMADEWI PUTU	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	37
26	SENI KUMARA WATI I KETUT	4	4	4	5	4	3	3	4	4	3	38
27	SHINTYA PURNAMA DEWI KOMANG	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	42
28	SINTYA ARI PURNAMI NI GUSTI AYU KADE	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	39
29	SRI WAHYUNI SAYU KOMANG	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	42
30	SUDIANTIKA PANDE KOMANG	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
31	TERRY MAHENDRA I GEDE	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	42
32	TRISNA DEWI DEWA AYU	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	41
33	WAHYU ARIANI NI PUTU	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	40
34	WAHYU DWI GUNAWAN I MADE	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42
35	WISNU SAPUTRA I GUSTI KADEK	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
36	YULIANI	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
Jumlah											1514	

### Data Hasil Pretest Siklus II

Mapel : Ekonomi Tahun pelajaran : 2020/2021  
 Kelas : XII MIPA KKM : 75

No	Nama Siswa	Nilai pengetahuan	Tuntas	Tidak Tuntas
1	ADI WIRADHARMA GDE	55		√
2	AGUS NILASANTI NI KETUT	35		√
3	ARI TRISNAYANTI NI KOMANG	50		√
4	ARTA MAHENDRA I PUTU	85	√	
5	AYU RENI FEBIANI I PUTU	50		√
6	AYU SRI SANTI NI KADEK	20		√
7	AYU TRISNAYANI NI NYOMAN	45		√
8	AYU YULIANTINI NI KADEK	30		√
9	DHARMA ASRAMA EKA PUTRA I PUTU	40		√
10	DIAH PUSPITA DEWI	40		√
11	EKA YULIARI PUTRI NI PUTU	50		√
12	ENDRA ASTAWAN I MADE	65		√
13	FIDILA LAURA RUAMBA	40		√
14	GANDY PERDANA I KOMANG	85	√	
15	JUMANDA DIVAYANA I MADE GEDE	25		√
16	MAHENDRA PUTRA I KADEK	85	√	
17	MAYTA PUTRI VIVASVANI PUTU	80	√	
18	MEISYA ARIANTI DEWI NI MADE	30		√
19	MELY RUSITADEWI NI MADE	50		√
20	MIRA AYU AGUSTIN NI KETUT	50		√
21	MIRAH ASIH NI PUTU	50		√
22	NOVIA MAHA DEVI NI PUTU	55		√
23	RADISA PUTRI IDA AYU PUTU	75	√	
24	RIKA SURYA MEISYA NI MADE	25		√
25	SANDRINA RESMADEWI PUTU	40		√
26	SENI KUMARA WATI I KETUT	65	√	
27	SHINTYA PURNAMA DEWI KOMANG	75	√	√
28	SINTYA ARI PURNAMI NI GUSTI AYU KADE	45		
29	SRI WAHYUNI SAYU KOMANG	60		√
30	SUDIANTIKA PANDE KOMANG	85	√	
31	TERRY MAHENDRA I GEDE	85	√	
32	TRISNA DEWI DEWA AYU	35		√
33	WAHYU ARIANI NI PUTU	30		√
34	WAHYU DWI GUNAWAN I MADE	85	√	
35	WISNU SAPUTRA I GUSTI KADEK	55		√
36	YULIANI	65		
Jumlah		1940	10	26
Rata-rata		54		
Data serap		54%		
Ketuntasan		46%		

### Data Hasil Post test Siklus II

Mapel : Ekonomi Tahun pelajaran : 2020/2021  
 Kelas : XII MIPA KKM : 75

No	Nama Siswa	Nilai pengetahuan	Tuntas	Tidak Tuntas
1	ADI WIRADHARMA GDE	80	√	
2	AGUS NILASANTI NI KETUT	70		√
3	ARI TRISNAYANTI NI KOMANG	85	√	
4	ARTA MAHENDRA I PUTU	95	√	
5	AYU RENI FEBIANI I PUTU	75	√	
6	AYU SRI SANTI NI KADEK	60		√
7	AYU TRISNAYANI NI NYOMAN	80	√	
8	AYU YULIANTINI NI KADEK	60		√
9	DHARMA ASRAMA EKA PUTRA I PUTU	60		√
10	DIAH PUSPITA DEWI	85	√	
11	EKA YULIARI PUTRI NI PUTU	90	√	
12	ENDRA ASTAWAN I MADE	80	√	
13	FIDILA LAURA RUAMBA	75	√	
14	GANDY PERDANA I KOMANG	95	√	
15	JUMANDA DIVAYANA I MADE GEDE	95	√	
16	MAHENDRA PUTRA I KADEK	95	√	
17	MAYTA PUTRI VIVASVANI PUTU	95	√	
18	MEISYA ARIANTI DEWI NI MADE	75	√	
19	MELY RUSITADEWI NI MADE	75	√	
20	MIRA AYU AGUSTIN NI KETUT	85	√	
21	MIRAH ASIH NI PUTU	80	√	
22	NOVIA MAHA DEVI NI PUTU	70		√
23	RADISA PUTRI IDA AYU PUTU	95	√	
24	RIKA SURYA MEISYA NI MADE	75	√	
25	SANDRINA RESMADEWI PUTU	75	√	
26	SENI KUMARA WATI I KETUT	80	√	
27	SHINTYA PURNAMA DEWI KOMANG	90	√	
28	SINTYA ARI PURNAMI NI GUSTI AYU KADE	65		√
29	SRI WAHYUNI SAYU KOMANG	80	√	
30	SUDIANTIKA PANDE KOMANG	95	√	
31	TERRY MAHENDRA I GEDE	85	√	
32	TRISNA DEWI DEWA AYU	65		√
33	WAHYU ARIANI NI PUTU	75	√	
34	WAHYU DWI GUNAWAN I MADE	95	√	
35	WISNU SAPUTRA I GUSTI KADEK	70		√
36	YULIANI	85	√	
Jumlah		2635	28	8
Rata-rata		80		
Data serap		80%		
Ketuntasan		77,78%		



### Data Hasil Ranah Afektif Siklus II

Mapel : Ekonomi Tahun pelajaran : 2020/2021  
 Kelas : XII MIPA KKM : 75

No.	Nama	Indikator Capaian				total skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4			
1	ADI WIRADHARMA GDE	4	3	3	4	14	88	tuntas
2	AGUS NILASANTI NI KETUT	4	3	3	3	13	81	tidak tuntas
3	ARI TRISNAYANTI NI KOMANG	4	3	3	3	13	81	tidak tuntas
4	ARTA MAHENDRA I PUTU	4	3	4	3	14	88	tuntas
5	AYU RENI FEBIANI I PUTU	3	4	4	3	14	88	tuntas
6	AYU SRI SANTI NI KADEK	3	3	3	4	13	81	tidak tuntas
7	AYU TRISNAYANI NI NYOMAN	4	4	4	3	15	94	tuntas
8	AYU YULIANTINI NI KADEK	3	4	4	3	14	88	tuntas
9	DHARMA ASRAMA EKA PUTRA I PUTU	3	3	3	3	12	75	tidak tuntas
10	DIAH PUSPITA DEWI	4	3	4	3	14	88	tuntas
11	EKA YULIARI PUTRI NI PUTU	4	4	3	3	14	88	tuntas
12	ENDRA ASTAWAN I MADE	4	4	3	3	14	88	tuntas
13	FIDILA LAURA RUAMBA	4	4	3	3	14	88	tuntas
14	GANDY PERDANA I KOMANG	4	4	4	3	15	94	tuntas
15	JUMANDA DIVAYANA I MADE GEDE	4	4	3	3	14	88	tuntas
16	MAHENDRA PUTRA I KADEK	4	4	4	3	15	94	tuntas
17	MAYTA PUTRI VIVASVANI PUTU	4	4	4	3	15	94	tuntas
18	MEISYA ARIANTI DEWI NI MADE	3	3	3	4	13	81	tidak tuntas
19	MELY RUSITADEWI NI MADE	4	4	3	4	15	94	tuntas
20	MIRA AYU AGUSTIN NI KETUT	4	3	4	3	14	88	tuntas
21	MIRAH ASIH NI PUTU	3	4	3	4	14	88	tuntas
22	NOVIA MAHA DEVI NI PUTU	4	3	3	3	13	81	tidak tuntas
23	RADISA PUTRI IDA AYU PUTU	4	4	3	4	15	94	tuntas
24	RIKA SURYA MEISYA NI MADE	4	3	4	3	14	88	tuntas
25	SANDRINA RESMADEWI PUTU	4	3	4	3	14	88	tuntas
26	SENI KUMARA WATI I KETUT	4	3	4	3	14	88	tuntas
27	SHINTYA PURNAMA DEWI KOMANG	4	3	4	3	14	88	tuntas
28	SINTYA ARI PURNAMI NI GUSTI AYU KADE	4	3	4	3	14	88	tuntas
29	SRI WAHYUNI SAYU KOMANG	4	3	3	4	14	88	tuntas
30	SUDIANTIKA PANDE KOMANG	3	4	4	4	15	94	tuntas
31	TERRY MAHENDRA I GEDE	3	3	3	4	13	81	tidak tuntas
32	TRISNA DEWI DEWA AYU	3	4	4	3	14	88	tuntas
33	WAHYU ARIANI NI PUTU	3	4	3	4	14	88	tuntas
34	WAHYU DWI GUNAWAN I MADE	4	4	3	4	15	94	tuntas
35	WISNU SAPUTRA I GUSTI KADEK	3	3	3	3	12	75	tidak tuntas
36	YULIANI	4	4	4	3	15	94	tuntas
Jumlah						503	3144	
Rata-rata							87	
ketuntasan							80,56%	

### Katagori Penggolongan Ranah Afektif Siklus II

No.	Kriteria	Jml Peserta Didik	Persentase	Kategori
1.	92 - 100	10	27,78%	Sangat baik
2.	84 - 91	19	52,78%	Baik
3.	75 - 83	7	19,44%	Cukup baik
4.	0 - 74	0	-	Kurang baik
<b>Total</b>		36	100 %	

### Data Hasil Ranah Psikomotor Siklus II

Mapel : Ekonomi Tahun pelajaran : 2020/2021  
 Kelas : XII MIPA KKM : 75

No.	Nama	Indikator Capaian					total skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1	ADI WIRADHARMA GDE	3	3	3	4	2	15	75	tuntas
2	AGUS NILASANTI NI KETUT	3	3	3	3	3	15	75	tuntas
3	ARI TRISNAYANTI NI KOMANG	3	3	3	3	3	15	75	tuntas
4	ARTA MAHENDRA I PUTU	4	3	4	3	3	17	85	tuntas
5	AYU RENI FEBIANI I PUTU	3	3	3	3	4	16	80	tuntas
6	AYU SRI SANTI NI KADEK	3	3	3	4	3	16	80	tuntas
7	AYU TRISNAYANI NI NYOMAN	3	4	4	3	4	18	90	tuntas
8	AYU YULIANTINI NI KADEK	3	4	3	3	3	16	80	tuntas
9	DHARMA ASRAMA EKA PUTRA I PUTU	3	3	3	3	2	14	70	tidak tuntas
10	DIAH PUSPITA DEWI	4	4	4	3	4	19	95	tuntas
11	EKA YULIARI PUTRI NI PUTU	4	4	3	4	4	19	95	tuntas
12	ENDRA ASTAWAN I MADE	4	4	3	3	4	18	90	tuntas
13	FIDILA LAURA RUAMBA	3	3	3	3	3	15	75	tuntas
14	GANDY PERDANA I KOMANG	4	3	3	3	4	17	85	tuntas
15	JUMANDA DIVAYANA I MADE GEDE	3	3	3	3	3	15	75	tuntas
16	MAHENDRA PUTRA I KADEK	3	3	4	3	4	17	85	tuntas
17	MAYTA PUTRI VIVASVANI PUTU	3	4	4	3	4	18	90	tuntas
18	MEISYA ARIANTI DEWI NI MADE	3	3	3	3	3	15	75	tuntas
19	MELY RUSITADEWI NI MADE	3	3	3	4	4	17	85	tuntas
20	MIRA AYU AGUSTIN NI KETUT	4	3	4	3	4	18	90	tuntas
21	MIRAH ASIH NI PUTU	3	4	3	4	3	17	85	tuntas
22	NOVIA MAHA DEVI NI PUTU	2	3	3	3	3	14	70	tidak tuntas
23	RADISA PUTRI IDA AYU PUTU	4	4	3	4	4	19	95	tuntas
24	RIKA SURYA MEISYA NI MADE	4	3	4	3	4	18	90	tuntas
25	SANDRINA RESMADEWI PUTU	3	3	4	3	3	16	80	tuntas
26	SENI KUMARA WATI I KETUT	3	3	4	3	3	16	80	tuntas
27	SHINTYA PURNAMA DEWI KOMANG	4	3	4	3	4	18	90	tuntas
28	SINTYA ARI PURNAMI NI GUSTI AYU KADE	4	3	4	3	4	18	90	tuntas
29	SRI WAHYUNI SAYU KOMANG	4	3	3	4	4	18	90	tuntas
30	SUDIANTIKA PANDE KOMANG	4	4	4	4	3	19	95	tuntas
31	TERRY MAHENDRA I GEDE	3	3	3	3	3	15	75	tuntas
32	TRISNA DEWI DEWA AYU	3	4	3	3	3	16	80	tuntas
33	WAHYU ARIANI NI PUTU	3	4	3	4	3	17	85	tuntas
34	WAHYU DWI GUNAWAN I MADE	3	4	3	4	4	18	90	tuntas
35	WISNU SAPUTRA I GUSTI KADEK	3	3	2	3	3	14	70	tidak tuntas
36	YULIANI	3	4	4	3	4	18	90	tuntas
Jumlah							601	3005	
Rata-rata								83	
ketuntasan								91,66%	

### Katagori Penggolongan Ranah psikomotor Siklus II

No.	Kriteria	Jml Peserta Didik	Persentase	Kategori
1.	92 - 100	8	22,22%	Sangat baik
2.	84 - 91	16	44,44%	Baik
3.	75 - 83	9	25%	Cukup baik
4.	0 - 74	3	8,33%	Kurang baik
<b>Total</b>		36	100 %	

## Lembar Observasi Pelaksanaan Model Pembelajaran Discovery Learning

Kelas/Semester : XII MIPA 1

Hari/Tanggal : Kamis, 22 Oktober 2020

Materi Pembelajaran : Karakteristik Perusahaan Jasa

Siklus : I

Pertemuan Ke : 1

Waktu : 60 Menit

Berikanlah tanda (v) pada salah satu kolom ya atau tidak yang tersedia dan berikan uraian dari hasil pengamatan dari apa yang saudara amati selama proses pembelajaran berlangsung.

No.	Aspek Yang Diamati	Pelaksanaan		Deskripsi
		ya	tidak	
1.	Guru mengajukan pertanyaan sebagai perangsang untuk siswa melakukan penemuan.	✓		Sudah melaksanakan dengan baik
2.	Guru memberikan anjuran kepada siswa untuk membaca dan aktivitas belajar lain yang dapat mengarahkan pada persiapan penemuan.	✓		Sudah melaksanakan dengan baik
3.	Guru memeriksa siswa terhadap permasalahan yang akan dipecahkan oleh siswa melalui penemuan.	✓		Sudah melaksanakan dengan baik
4.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah, sehingga siswa dapat merumuskan jawaban sementara (Hipotesis).	✓		Sudah melaksanakan dengan baik
5.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi yang relevan sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber, untuk membuktikan apakah hipotesis benar atau tidak.	✓		Sudah melaksanakan dengan baik
6.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berdiskusi di kelompok dalam mengumpulkan materi.	✓		Sudah melaksanakan dengan baik
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengolah data yang telah diperoleh.	✓		Sudah melaksanakan dengan baik
8.	Guru menyuruh siswa untuk mencatat hasil data yang diolahnya.	✓		Sudah melaksanakan dengan baik
9.	Guru merangsang siswa untuk melakukan saling tukar informasi dan hasil penemuannya, sehingga hasil penemuan bersikap saling melengkapi.	✓		Sudah melaksanakan dengan baik
10.	Guru memimpin proses pembuktian atas data yang diperoleh.	✓		Sudah melaksanakan dengan baik
11.	Guru melakukan generalisasi atau penarikan kesimpulan dari penemuan yang telah dilakukan oleh siswa.	✓		Sudah melaksanakan dengan baik
12.	Guru memberikan apresiasi kepada siswa karena telah melakukan penemuan.		✓	Kurang memberik apresiasi

Mendoyo, 22 Oktober 2020

Observer



(Dewa Ayu Kade Vergawati)

## Lembar Observasi Pelaksanaan Model Pembelajaran Discovery Learning

Kelas/Semester : XII MIPA 1

Hari/Tanggal : Senin, 2 November 2020

Materi Pembelajaran : Tahapan Kegiatan Akuntansi dan Bukti Transaksi Siklus : II

Pertemuan Ke : 2

Waktu : 60 Menit

Berikanlah tanda (v) pada salah satu kolom ya atau tidak yang tersedia dan berikan uraian dari hasil pengamatan dari apa yang saudara amati selama proses pembelajaran berlangsung.

No.	Aspek Yang Diamati	Pelaksanaan		Deskripsi
		ya	tidak	
1.	Guru mengajukan pertanyaan sebagai perangsang untuk siswa melakukan penemuan.	✓		Sudah melaksanakan dengan baik
2.	Guru memberikan anjuran kepada siswa untuk membaca dan aktivitas belajar lain yang dapat mengarahkan pada persiapan penemuan.	✓		Sudah melaksanakan dengan baik
3.	Guru memeriksa siswa terhadap permasalahan yang akan dipecahkan oleh siswa melalui penemuan.	✓		Sudah melaksanakan dengan baik
4.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah, sehingga siswa dapat merumuskan jawaban sementara (Hipotesis).	✓		Sudah melaksanakan dengan baik
5.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi yang relevan sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber, untuk membuktikan apakah hipotesis benar atau tidak.	✓		Sudah melaksanakan dengan baik
6.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berdiskusi di kelompok dalam mengumpulkan materi.	✓		Sudah melaksanakan dengan baik
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengolah data yang telah diperoleh.	✓		Sudah melaksanakan dengan baik
8.	Guru menyuruh siswa untuk mencatat hasil data yang diolahnya.	✓		Sudah melaksanakan dengan baik
9.	Guru merangsang siswa untuk melakukan saling tukar informasi dan hasil penemuannya, sehingga hasil penemuan bersikap saling melengkapi.	✓		Sudah melaksanakan dengan baik
10.	Guru memimpin proses pembuktian atas data yang diperoleh.	✓		Sudah melaksanakan dengan baik
11.	Guru melakukan generalisasi atau penarikan kesimpulan dari penemuan yang telah dilakukan oleh siswa.	✓		Sudah melaksanakan dengan baik
12.	Guru memberikan apresiasi kepada siswa karena telah melakukan penemuan.	✓		Sudah melaksanakan dengan baik

Mendoyo, 02 November 2020

Observer



(Dewa Ayu Kade Vergawati)